

# Memupuk Asa dan Rasa melalui Aksi Nyata di Desa Pondok Jaya

Editor : Rizqon Halal Syah Aji, S.Si., M.Si., Ph.d

Penulis :  
Dimas Syahrul Mubarak, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

Memupuk Asa dan Rasa melalui Aksi Nyata  
di Desa Pondok Jaya



## Kesan Pesan :

Saya berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa-mahasiswa KKN 151 UIN Jakarta yang telah bersedia memberikan ilmunya kepada masyarakat Kp Kebon Nangka.

- Bapak Ibrahim (Ketua Lingkungan)

Selama ada kelompok KKN di desa Kebon Nangka, bawa pengaruh baik untuk warga dari anak-anak sampai remaja. Dari yang sebelumnya sare gaada kegiatan selama sebulan jadi ada kegiatan karena adanya KKN 151

- Ayu (Anggota Ikatan Remaja Masjid)

Baik dan ramah, kesetia kawanannya serta solidaritas yg hebat antar teman, selalu ramah dan sopan kepada siapa pun

- Ibu Siti (Ketua Kelompok Wanita Tani)





# Memupuk Asa Serta Rasa Melalui Aksi Nyata di Desa Pondok Jaya

Editor:

Rizqon Halal Syah Aji S.Si, M.Si, Ph.D

## TIM PENYUSUN

*Memupuk Asa Serta Rasa Melalui Aksi  
Nyata di Desa Pondok Jaya*

*E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan  
kelompok KKN 151 UIN Syarif Hidayatullah  
Jakarta tahun 2022*

© KKN 2022\_Kelompok 151 Sagara

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Rizqon Halal Syah Aji S.Si, M.Si, Ph.D

Lutpiasari

Putri Eka Lestari

Ummuhubby Alkonita

Nurul Syahadah dan Rasyida Alya Wibowo

Alfi Shabri, Ammar Abdul Jabbar, Aurelia Hanin Salsabila, Dimas Syahrul Mubarok, Essa Prasetyo, Faqih Fathurahman Zidny, Hazhiyah Azzahara, Muhammad Hilal Hibrizi, Ning Cilabanyu Vivi H, Noor Fadillatul Adzroo, Piolinov Iskandar, Qotrunnada, Suci Amalia, Rizka Fitria Gusnedy, Taufan Subangkit, Vira Nur Jannah, Wildatul Husna

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 151 SAGARA Tahun 2022.



## LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 151 yang berjudul: Memupuk Asa Serta Rasa Melalui Aksi Nyata di Desa Pondok Jaya telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing

(Rizqon Halal Syah Aji S.Si, M.Si, Ph.D)  
NIP. 197904052011011005

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M. Si)  
NIDN. 0306108301

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

*“Satu lima satu menjadi awal temu dimana semua kisah menyatu.”*  
Dimas Syahrul Mubarok



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala atas kehadiratnya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya pada kita semua sehingga kuliah kerja nyata (KKN) ini sampai pada tahap akhir penyusunan E-book Laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditentukan. Sholawat serta salam tidak lupa senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shollallahu 'Alayhi Wa sallam, yang telah membawa kita umatnya dari jaman jahiliyah hingga zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan dengan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan. Yang dimulai dari tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum pada Desa Pondok jaya yang kami tempati dilaksanakannya KKN, Profil KKN SAGARA 151, serta program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN SAGARA 151. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah sepenuh hati, membantu, mendukung serta menyisihkan waktunya. Oleh karena itu kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc.,M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler ( KKN - Reguler ).
2. Dr. Kamarusdiana, M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat ( PPM ) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc selaku Koordinator Program KKN - Reguler yang telah membimbing, memotivasi, dan

mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Rizqon Halal Syah Aji S.Si, M.Si, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami dari persiapan, pelaksanaan KKN, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah kecamatan Sepatan dan Kepala Desa Pondok Jaya beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat Selama 31 hari. Seluruh Rw dan RT yang memberikan izin, arahan, masukan . dan bantuan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan KKN – Reguler berlangsung.
6. Hj. Qulyubi selaku Ketua DKM Masjid Nurul Huda yang telah mengizinkan dan membantu kami untuk melakukan kegiatan KKN – Reguler. Ikatan Remaja Masjid Kampung Kebon Nangka yang telah membantu kami dalam melaksanakan beberapa program kerja KKN – Reguler.
7. Kepala yayasan MIS Al Hikmah 2 Kebon Nangka, Kepala yayasan Al Maulidah, Kepala Pondok pesantren Nurul Hidayah, Kepala Pondok pesantren Hidayatul Bidayah yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN – Reguler.
8. Seluruh masyarakat desa Kebon Nangka atas partisipasi dan kesukarelaannya yang telah membantu kami selama pelaksanaan KKN – Reguler.
9. Orang tua dari teman teman KKN Sagara 151 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam pelaksanaan KKN – Reguler.
10. Para donator yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN – Reguler.
11. Teman teman kelompok Sagara 151 ata kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediannya untuk bekerja sama dengan baik dalam penyusunan buku laporan ini.
12. Pihak pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar, dan memberikan kesan baik.



Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta rujukan untuk kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan masyarakat.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 30 September 2022  
Tim Penulis KKN – Reguler kelompok 151

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI .....	8
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	10
IDENTITAS KELOMPOK.....	13
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	14
PROLOG .....	17
BAB I PENDAHULUAN.....	22
A. Dasar Pemikiran .....	22
B. Tempat KKN.....	23
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	23
D. Fokus dan Prioritas Program .....	25
E. Sasaran dan Target.....	28
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN .....	34
G. Sistematika Penulisan.....	37
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	40
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	40
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	46

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-DR.....	49
A. Karakteristik Tempat KKN .....	49
B. Letak Geografis.....	50
C. Struktur Penduduk .....	50
D. Sarana dan Prasarana .....	53
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	59
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	59
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	65
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	73
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	113
BAB V PENUTUP .....	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Rekomendasi.....	118
EPILOG.....	123
A. Kesan Masyarakat .....	123
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	147
BIOGRAFI SINGKAT .....	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	158

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Identitas Kelompok.....	13
Tabel 2 : Fokus Masalah dan Program Prioritas.....	25
Tabel 3 : Program dan Sasaran Target.....	28
Tabel 4 : Jadwal Kegiatan Pra KKN.....	35
Tabel 5 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN.....	35
Tabel 6 : Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN.....	36
Tabel 7 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	50
Tabel 8 : Keadaan Penduduk Menurut Penganut Agama.....	51
Tabel 9 : Keadaan Penduduk Menurut jenis mata pencaharian.....	51
Tabel 10 : Keadaan penduduk berdasarkan tingkat.....	52
Tabel 11 : Jumlah Penduduk menurut struktur usia.....	52
Tabel 12 : Sarana Pendidikan Umum.....	52
Tabel 13 : Sarana Pendidikan Agama.....	53
Tabel 14 : Sarana Perhubungan/Transportasi, Media dan Hiburan.....	53
Tabel 15 : Sarana Peribadatan.....	54
Tabel 16 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	58
Tabel 17 : Matriks SWOT Bidang Sosial.....	60
Tabel 18 : Matriks SWOT Bidang Infrastruktur.....	61
Tabel 19 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi.....	62
Tabel 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	64
Tabel 21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	72


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kantor Kepala Desa Pondok Jaya.....	54
Gambar 2: Kobong Nurul Hidayah (Kobong Laki-laki) .....	55
Gambar 3: Kobong Nurul Hidayah (Kobong Perempuan) .....	55
Gambar 4: Majelis Ta'lim Hidayatul Bidayah.....	55
Gambar 5: Masjid Jami Nurul Huda (Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya).....	55
Gambar 6: Aula Posyandu (Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya).....	56
Gambar 7: MI Al-Hikmah (Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya) .....	56
Gambar 8: Aula Balai Warga Desa Duta Asri 2.....	56

*“Stop worrying about what you have to lose and start focusing on what you have to gain”*  
Rizka Fitria Gusnedy

## IDENTITAS KELOMPOK

Tabel 1 : Identitas Kelompok

Kode	KKN 2022-151	
Desa	Pondok Jaya	
Kecamatan	Sepatan	
Kabupaten	Tangerang	
Kelompok	SAGARA	
Nama Ketua	Dimas Syahrul Mubarok	
Nomor HP	081528604253	
Alamat Posko	Rumah Kost RW.04 Desa Pondok Jaya	
Jumlah. Anggota	22 Orang	
Jumlah Dana yang Terkumpul	Rp22.000.000,00 ( <i>dua puluh dua juta rupiah</i> ). Merupakan perkiraan total dana yang didapat, baik dari iuran anggota, dana PpMD dan sponsor.	
Jumlah Kegiatan	36 Kegiatan	
Jumlah Pembangunan Fisik	2 Kegiatan (1) Pembuatan Taman Baca (2) Pembuatan Plang Jalan	

## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Sepatan yang tersebar di Desa Pondok Jaya, Kampung Kebon Nangka yakni Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Sagara. Dengan nomor kelompok 151. Kami dibimbing oleh Bapak Rizqon Halal Syah Aji S.Si, M.Si, Ph.D , beliau adalah dosen Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Sosialisasi Teknologi,
2. Sosialisasi cyber bullying,
3. Bercocok tanam dengan teknik hidroponik,
4. Sosialisasi peduli lingkungan,
5. Sosialisasi strategi pemasaran produk secara digital.
6. Pembuatan Taman Baca,
7. Pembagian tanaman lidah mertua
8. Membuka tempat les, mengajar di sekolah dan kobong/pesantren.
9. Ikut membantu dalam rangka memberikan edukasi terhadap orang tua terhadap anaknya. Yaitu Stunting pada bayi.
10. Kelas Handy Craft
11. Kerja bakti dan gotong royong bersama warga setempat.
12. Meramaikan kegiatan dalam rangka memperingati hari raya indonesia dan berkoordinasi dengan DKM masjid setempat dalam memperingati 1 muharram/ tahun baru islam.
13. Festival Seni sebagai puncak acara KKN.
14. Pengadaan plang nama jalan di desa pondok jaya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Waktu seminar yang direncanakan mulur tidak sesuai dengan rundown karena kurangnya briefing panitia seminar sehingga dalam



proses presensi peserta terlalu lama dan mengakibatkan acara tidak sesuai waktu yang telah direncanakan.

2. Pada sosialisasi peduli lingkungan terdapat kendala pada tempat sosialisasi yang kurang besar karena minatnya jumlah peserta yang mengikuti sehingga suasana sosialisasi menjadi kurang kondusif.
3. Pada program kerja bercocok tanam dengan teknik hidroponik terdapat kendala pada jarak posko ke tempat pelatihan dan kurangnya inisiatif anggota untuk lebih awal mempersiapkan barang-barang yang diperlukan.
4. Pada program kerja mengajar anak-anak pada hari pertama, sedikit kendala yang dihadapi yaitu kurangnya peserta yang ikut dalam program kerja belajar bersama karena kurangnya koordinasi dengan warga setempat terkait program ini.
5. Minim respons dari pihak desa terkait pengadaan plang nama jalan sehingga terdapat kendala pada pemasangan plang.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya persiapan panitia sehingga ada beberapa program kerja yang tidak sesuai dengan timeline acara dan kurang memberikan dampak yang signifikan pada peserta seminar.
2. Kurangnya donatur buku dalam pengadaan taman baca.
3. Tidak adanya tempat yang permanen untuk dibuat taman baca.
4. Pemasangan plang jalan kurang memadai
5. Kurang berkordinasi dengan pihak sekolah terkait peminjaman alat saat Festival Seni

*“Things end. But memories last forever.  
Pondok Jaya desa kecil sejuta cerita nan penuh makna.”*  
Putri Eka Lestari

## CATATAN EDITOR

Oleh : Rizqon Halal Syah Aji, M.Si., Ph.D

Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk senantiasa mengamalkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari. Sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori berbunyi, “*Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya*”. Seorang tabi’in bernama Malik bin Dinar juga pernah mengatakan “Barangsiapa yang mencari ilmu untuk diamalkan maka Allah akan terus memberi taufik padanya”.

Risalah ini sampai kepada umat manusia. Sebagai seorang mukmin yang taat, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mempelajari teori-teori ilmu pengetahuan. Lebih dari itu, mahasiswa juga diharuskan untuk mengamalkan apa yang ia pelajari di kehidupan nyata sehingga ilmu yang ia dapat bisa dikatakan menjadi ilmu yang bermanfaat.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mempunyai kegiatan khusus yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wadah untuk merealisasikan pengabdian yang terbagi di beberapa daerah di Provinsi Banten dan Jawa Barat. Untuk tahun ini, KKN pertama kalinya dilaksanakan secara luring setelah dua tahun dilaksanakan secara daring dikarenakan pandemi covid-19.

Kelompok 151 KKN SAGARA merupakan nama dari sekelompok mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, yang beranggotakan 22 mahasiswa. Mereka berasal dari berbagai fakultas ini telah selesai melaksanakan KKN selama satu bulan yaitu bulan Juli-Agustus 2022 dengan tema “Bersinergi dalam upaya pemberdayaan potensi kreativitas Desa Pondok Jaya berbasis edukasi dan digital”.

SAGARA dalam Bahasa sansekerta artinya lautan Samudra, maksudnya dengan adanya kelompok 151 ini memperluas pandangan kita terhadap sisi kehidupan masyarakat melalui KKN, sama halnya seperti Samudra yang memiliki hamparan luas bagai tak berujung jika hanya dilihat melalui penglihatan semata tanpa perjalanan dan penelusuran.

*E-book* ini merupakan laporan kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022. Tujuan dari penulisan *e-book* ini adalah semoga pembaca bisa menambah wawasan mengenai daerah yang menjadi lokasi KKN tahun ini. Tentunya ini juga bisa menjadi acuan untuk mahasiswa lain ke depannya jika sewaktu-waktu mendapatkan lokasi KKN yang sama. Begitu juga untuk para peneliti, buku ini menghadirkan berbagai informasi mengenai sosial, geografis, ekonomi, dan aspek lainnya yang bisa dijadikan bahan penelitian. Melalui *e-book* ini juga diharapkan bisa mendapat perhatian dari pemerintah setempat atau pemerintah pusat dalam pengembangan daerah baik pengembangan sarana dan prasarana, sumber daya manusia, ekonomi masyarakat, pendidikan, dan sektor lainnya

Penduduk Desa Pondok Jaya mayoritas bermata pencaharian sebagai wiraswasta atau bekerja di perkantoran meskipun secara geografis Desa Pondok Jaya merupakan kawasan persawahan. Desa Pondok Jaya sendiri memiliki iklim yang cukup panas karena daerahnya yang berada di dataran rendah dan tidak jauh dengan pantai.

Hasil analisa yang dilakukan oleh mahasiswa di Desa Pondok Jaya, terdapat lima permasalahan yang menjadi fokus utama pelaksanaan KKN ini, yaitu: bidang pendidikan, bidang sosial dan ekonomi, bidang keagamaan, bidang seni, olahraga, dan kepemudaan; serta bidang lingkungan.

Untuk masalah keagamaan, Desa Pondok Jaya terbilang cukup maju, Hal ini bisa dilihat dari maraknya pesantren yang memfasilitasi anak-anak dan remaja desa untuk menimba ilmu agama. Contohnya adalah Majelis Taklim Hidayatul Bidayah dan Nurul Hidayah. Selain itu, dalam bidang pendidikan, masyarakat Pondok Jaya juga memperhatikan pendidikan anak-anak mereka. Bahkan, setelah pulang sekolah, biasanya anak-anak di sana belajar kembali di tempat les warga.

Namun, dalam masalah lingkungan, desa ini masih memiliki PR banyak. Pengelolaan sampah masih sangat kurang. Sampah-sampah domestik berceceran di sekitar sungai samping jalan. Akibatnya, sampah-sampah ini menimbulkan bau yang tidak sedap bagi pengguna jalan yang sedang lewat. Penggunaan plastik sekali pakai juga masih marak terjadi.

Sehingga hal ini juga menimbulkan bertambahnya sampah plastic yang mengotori lingkungan.

Banyak cerita inspiratif yang mahasiswa KKN Kelompok 151 yang dapat dibagikan pada tulisan ini. Contohnya adalah kisah inspiratif dari mahasiswa yang melaksanakan program kerja di pesantren Hidayatul Bidayah. Hal yang lumrah bahwa suatu lembaga pendidikan mewajibkan siswanya untuk membayar uang administrasi. Terlebih jika itu sebuah pesantren, di mana santri melakukan apapun di sana, dari tidur, mandi, dan makan. Namun, ketika mahasiswa menanyakan tentang pembayaran di pesantren ini, para santri menjawab bahwa mereka tidak membayar sepeserpun kepada pihak peantren. Sungguh ikhlas pimpinan pesantren ini.

Ada juga cerita inspiratif lainnya yang dirasakan mahasiswa. Mereka di sana tidak hanya bertetangga dengan muslim saja, tetapi non-muslim juga. Letak rumahnya ada di depan tempat mahasiswa tinggal persis. Oleh karena itu, di KKN kali ini mahasiswa dituntut juga untuk menerapkan nilai-nilai toleransi.

Pelaksanaan tugas KKN yang dijalankan oleh mahasiswa yang berjumlah 22 orang di kelompok 151 SAGARA sangat baik. Mereka telah membuktikan keilmuan yang berada dalam naungan fakultas yang berbeda-beda, yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Syariah dan Hukum, Ushuludin, Dirasat Islamiyh, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Adab dan Humanira, Ekonomi dan Bisnis, Sanis dan Teknologi, dan Ilmu Sosial dan Politik. Integrasi keilmuan yang mereka terapkan bisa menjadi sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, terlebih mereka menjalankan setiap program kerja dengan semangat.

Kerjasama yang mereka lakukan juga membuat setiap program kerja yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Sagara Mengajar, Roudhatut Taklim, seminar digitalisasi, ekonomi, pembuatan pupuk organik, pembuatan taman baca, pengadaan plang di jalan-jalan desa, perlombaan 17 Agustusan, dan Pentas Seni membuat warga sekitar juga ikut merasakan manfaat dari program tersebut.

Untuk rekomendasinya, program kerja bisa dijadikan lebih bervariasi lagi dan menjangkau seluruh kalangan, terutama terhadap pemuda, serta bisa membuat program kerja yang mana manfaatnya bisa dirasakan dalam jangka panjang. Sejatinya, segala sesuatu ini tidaklah ada yang sempurna. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT semata. Saran dan kritik sangat diperlukan dari para pembaca agar menjadikan *e-book* ini bisa lebih baik lagi.

# BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Fitrah manusia pada dasarnya adalah cenderung kepada kebaikan. Sudah seharusnya mahasiswa yang secara intelektual sadar akan hal tersebut. Kesadaran itu pula yang mengharuskan seorang terdidik mengimplementasikan kepada khalayak masyarakat. Selain itu peran mahasiswa secara sosiologis harus berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat dalam rangka mengembalikan kesadaran, baik itu kesadaran bergotong royong, kesadaran pola hidup bersih, dan berbagai macam kesadaran lainnya sehingga kualitas hidup masyarakat itu menjadi lebih baik lagi. Kuliah Kerja Nyata merupakan wadah dimana mahasiswa dapat mengaplikasikan berbagai macam pendidikan dan ilmu selama di bangku kuliah, dan merupakan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian.

Kelompok 151 KKN SAGARA mengangkat tema “*Bersinergi dalam Upaya Pemberdayaan Potensi Kreativitas Desa Pondok Jaya Berbasis Edukasi dan Digital*”. Adapun latar belakang mengapa kami memilih tema tersebut karena dengan semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan maka dapat disadari bahwa bangsa Indonesia harus mempunyai suatu pemikiran yang berkembang. Hal ini diperlukan, agar bangsa kita tidak tertinggal dari bangsa lain dan mendapatkan kehidupan yang layak. Jika setiap masyarakat Indonesia sudah mempunyai pandangan berfikir yang lebih baik, maka tidak akan sulit bagi bangsa Indonesia untuk mempromosikan diri menjadi Negara maju sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia.

Berdasarkan fakta bahwa salah satu penyebab kurang meratanya pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial, di negara Indonesia ini tiada lain karena luasnya teritorial sehingga sulit ditangani oleh pemerintah saja. Melihat permasalahan tersebut, maka salah satu solusinya adalah memberdayakan dan memanfaatkan sumber daya manusia yang kompeten dan juga memiliki semangat dalam pembangunan dan sudah sepatutnya



sumber daya manusia yang ada harus digali potensinya guna dapat menjadi SDM yang berkualitas bagi nusa, agama dan bangsa.

Kemudian berpijak dari permasalahan tersebut, kami mahasiswa mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pondok Jaya Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, sebagai rasa tanggung jawab kami pada masyarakat dan menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat. Selain itu mahasiswa yang mempunyai peran ideal secara sosiologis, haruslah mempunyai pemikiran yang progresif dan semangat untuk dapat melakukan perubahan dalam negeri dari berbagai aspek, seperti halnya menyumbangkan segala bentuk ilmu dan kemampuan yang tiada lain untuk menghadapi fenomena yang semakin global dan rumit.

#### B. Tempat KKN

Lokasi KKN Kelompok 151 Sagara adalah di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Lokasi spesifik pelaksanaan KKN kami ialah di Posko KKN 151, Kantor Kepala Desa Pondok Jaya, Masjid Nurul Huda, Pondok Pesantren Nurul Hidayah, Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah, MI Al-Hikmah 2 Kebon Nangka, MTS Al-Maulidah, Rumah Warga (Bu Lilis, Bu Bagas, Kak Ayu), Posyandu Kenanga, Jalan Makam Makbaratul Al-Latif, Balai Warga Duta Asri 2, dan Pemasangan Plang di Sekitar Lingkungan Desa Pondok Jaya.

#### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa Pondok Jaya terletak di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Ketika kami melakukan survey ke lokasi desa tempat KKN ini, kami pun mendapatkan beberapa permasalahan diantaranya adalah :

##### 1. Bidang Pendidikan

Kondisi pendidikan masyarakat Desa Pondok Jaya rata-rata sampai tingkat SMA dan ada juga yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Meskipun ada juga beberapa masyarakat yang tidak sampai menyelesaikan sekolah dasar dikarenakan kekurangan biaya dan sebagainya.

Minat belajar siswa dan siswi Desa Pondok Jaya sangat tinggi akan tetapi minat baca mereka kurang. Selain itu kemampuan guru yang ada di sekolah-sekolah sekitar Desa Pondok Jaya sudah sesuai dengan standar akan tetapi perihal metode pembelajaran yang dikuasai masih minim.

## 2. Bidang Sosial dan Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Pondok Jaya sangat beragam dimulai dari petani, buruh industri, hingga para pegawai negeri sipil, namun mayoritas masyarakat Desa Pondok Jaya bekerja sebagai buruh industri dan petani dikarenakan di Desa Pondok Jaya ini terdapat beberapa industri dan pesawahan yang cukup banyak di pedesaan.

Permasalahan di Desa Pondok Jaya dalam bidang sosial dan ekonomi adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya membaca serta kurangnya keaktifan masyarakat sekitar terkait kerja bakti atau gotong royong baik membersihkan lingkungan (irigasi) atau pun membersihkan masjid, dan kurangnya sarana tempat pembuangan sampah.

## 3. Bidang Keagamaan

Setelah melihat berdasarkan klasifikasi penduduk berdasarkan banyaknya keyakinan hidup beragama, kondisi sosial keagamaan masyarakat Desa Pondok Jaya 90% menganut agama Islam dan 10% menganut agama non Islam seperti Kristen, Hindu, dan Budha. Dari berbagai sarana peribadatan di Desa Pondok Jaya cukup banyak, terutama majlis taklim dan mushola sehingga kegiatan-kegiatan agama juga selalu dilaksanakan secara rutin di Pondok Pesantren Al-Hikmah seperti pengajian, peringatan hari besar Islam (PHBI), tahun baru Islam, Iedul Fitri, Iedul Adha, Maulid Nabi dan lain-lain.

Dalam hal keagamaan di Desa Pondok Jaya ialah masih minimnya dan terbatasnya pengajar ilmu agama atau yang sering disebut guru ngaji sehingga masyarakat sekitar khususnya anak-anak masih kurang fasih dalam membaca al-Qur'an dan Tajwidnya.

4. Bidang Seni, Olahraga, dan Kepemudaan  
Desa Pondok Jaya dalam hal bidang seni, olahraga dan kepemudaan masih tidak adanya kegiatan senam pagi bersama.
5. Bidang Pembangunan  
Bidang pembangunan yang ada di Desa Pondok Jaya sudah sangat baik, tertata dengan rapi bahkan sudah terlihat indah dipandang mata. Akan tetapi, masih kurangnya sarana untuk tempat pembuangan sampah serta kurangnya fasilitas taman baca.
6. Bidang Kesehatan  
Sampai saat ini permasalahan di Desa Pondok Jaya dalam bidang kesehatan adalah masih terdapat balita yang tumbuh kembangnya lambat dan di beberapa wilayah masih kurang mengaplikasikan pola hidup sehat.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub bagian C terdapat 5 (Lima) bidang permasalahan yang ditemukan di Pondok Jaya: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Sosial dan Keagamaan 3) Bidang Ekonomi 4) Bidang Sains dan Teknologi 5) Bidang Kesehatan. Namun, hanya beberapa yang dijadikan program prioritas, akan tetapi semua program yang ada di sub C tetap terealisasi.

Tabel 2 : Fokus Masalah dan Program Prioritas

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	Sagara Mengajar	Lantai 2 Masjid Nurul Huda
	Kegiatan : Fun Math	
	Kegiatan : Bimbel (Bimbingan Les) Bahasa Arab	

	Kegiatan : Language Club (English & Arabic)	
	Kegiatan : Sagara Goes To School	MI Al-Hikmah
Bidang Keagamaan	Raudhatut Ta'lim Pondok Jaya	Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah dan Pondok Pesantren Nurul Hidayah
	Kegiatan : Mengajar Ngaji di Pondok Pesantren	
	Kegiatan : Belajar Tahsin, Tahfidz, Tajwid dan Bahasa Arab	
	Kegiatan : Mentadabburi Ayat-Ayat Pilihan dan Kajian tentang Al-Qur'an	
Bidang Sosial	Social Activities	MTS Al-Maulidah
	Kegiatan : Seminar Teknologi	
	Kegiatan : Seminar Bullying	
	Kegiatan : Muharram Day	Masjid Nurul Huda
	Kegiatan : Pojok Baca Sagara	
	Kegiatan : Minggu Sehat	MI Al-Hikmah dan Jalan Makam Makbaratul Al-Latif
	Kegiatan : Independence Day	MI Al-Hikmah
	Kegiatan : Festival Seni	

	Kegiatan : Sosialisasi Lingkungan dan Berbagi Bibit Tanaman	Rumah Warga (Bu Lilis)
Bidang Ekonomi	Economy Inspired	Balai Warga Duta Ari 2
	Sosialisasi Digitalisasi UMKM	
	Kelas Handy Craft	Lantai 2 Masjid Nurul Huda
Bidang Sains dan Teknologi	Ramah Lingkungan	Rumah Warga (Bu Lilis)
	Kegiatan : Edukasi Menanam	
	Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Ecoenzym dan POC Batang Pisang	Balai Warga Duta Asri
	Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Perangkat Hidroponik Sistem Wick dengan Alat Sederhana	
Kegiatan : Stunting Batita	Posyandu Kenanga	
Bidang Pembangunan Fisik dan Lingkungan	Penambahan Fasilitas Umum	Masjid Nurul Huda
	Kegiatan : Pengadaan Taman Baca dan Buku-Buku	

	Kegiatan : Pemasangan Plang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ponpes Nurul Hidayah</li> <li>2. Hidayatul Bidayah</li> <li>3. Jl. H. Abdul Latif</li> <li>4. Jl. H. Abdul Latif</li> <li>5. Jl. Makam Makbaratul Al-Latif</li> <li>6. Gg. Kong Maid</li> <li>7. Gg. H Burhan</li> <li>8. Gg. Majelis Taklim</li> </ol>
--	-----------------------------	---

E. Sasaran dan Target

Tabel 3 : Program dan Sasaran Target

NO KEG	KEGIATAN	SASARAN	TARGET
0.1	Diskusi terkait Program Kerja KKN 151 Bersama Perangkat Desa Pondok Jaya	Perangkat Desa Pondok Jaya	Diikuti oleh Kepala Desa Pondok Jaya
0.2	Pembukaan KKN 151 SAGARA	Perangkat Desa Pondok Jaya	Diikuti oleh Perwakilan Kecamatan dan Desa

0.3	Yasin dan Tahlil Bersama dalam rangka mempererat silaturahmi	Seluruh Anggota KKN 151	Terlaksana sebanyak 3 kali selama KKN
0.4	Les Bahasa Arab	Anak-anak lingkungan Desa Pondok Jaya	Diikuti oleh 20 anak dengan rentang usia 5-15 tahun
0.5	Mentadabburi Ayat-Ayat Al-Qur'an	Santri Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah	Diikuti oleh 30 Santri Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah
0.6	Diskusi Program Kerja Muharram Day Bersama DKM Masjid	Penurus DKM Masjid	Diikuti oleh 5 pengurus DKM Masjid
0.7	Pembelajaran tentang Teknologi dalam bentuk Seminar	Siswa-Siswi MTS Al-Maulidah	Diikuti oleh 50 Siswa-Siswi M
0.8	Edukasi Menanam	Ibu-Ibu Masyarakat Desa Pondok Jaya	30 masyarakat teredukasi mengenai penanaman
0.9	Membangun Pojok Baca Sagara di Masjid Nurul Huda	Anak-anak sekitar lingkungan Desa	Berhasil meminjamkan 5 buku/hari kepada pembaca yang berminat
1.0	Muharram Day	Perangkat Desa, Tokoh Agama, dan Seluruh Masyarakat Desa Pondok Jaya	Diikuti oleh 100 Masyarakat Desa Pondok Jaya

1.1	Kegiatan Senam Bersama	Seluruh Masyarakat Desa Pondok Jaya	20 Masyarakat Pondok Jaya Mengikuti kegiatan Minggu Sehat
1.2	Seminar Bullying	Siswa-Siswi MTS Al-Maulidah	Diikuti oleh 50 Siswa-Siswi MTS Al-Maulidah
1.3	Kelas Handycraft	Anak-Anak Lingkungan Desa Pondok Jaya	Diikuti oleh 20 Anak-Anak
1.4	Stunting pada Batita	Anak-Anak Berkebutuhan Khusus yang telah terdata di Posyandu Kenanga	Diikuti oleh 15 Batita Berkebutuhan khusus
1.5	Sagara Goes To School (Pendampingan Belajar di Sekolah)	Siswa-Siswi MI Al-Hikmah	Diikuti oleh 50 Siswa-Siswi MI Al-Hikmah
1.6	Melakukan Kerja Bakti membersihkan Sepanjang Jalan Makbaratul Alif	Masyarakat Desa Pondok Jaya	Diikuti oleh 2 masyarakat Desa Pondok Jaya
1.7	Safary Donation	Masyarakat Desa Pondok Jaya	20 Masyarakat Desa Pondok Jaya Ikut Berdonasi
1.8	Rapat Koordinasi KKN 151 X Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Untuk Persiapan Acara Independence Day	KKN 151 dan IRMA	Diikuti oleh Perwakilan KKN 151 dan Ikatan Remaja Masjid (IRMA)



1.9	Independence Day	Seluruh Masyarakat Desa Pondok Jaya	Diikuti oleh 50 Masyarakat Desa Pondok Jaya
2.0	Pelatihan Pertanian tentang pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), <i>Ecoenzyme</i> dan tahapan dalam bercocok tanam dengan hidroponik	Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Warga Desa Pondok Jaya	Diikuti oleh 20 Orang dari Kelompok Wanita Tani (KWT)
2.1	Pelatihan Pertanian tentang tahapan budidaya tanaman dengan hidroponik DFT beserta perawatannya dan pembuatan hidroponik sistem wick dengan alat sederhana	Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Warga Desa Pondok Jaya	Diikuti oleh 20 Orang dari Kelompok Wanita Tani (KWT)
2.2	Sosialisasi Digital Marketing	Pelaku UMKM	Diikuti oleh 20 Pelaku UMKM
2.3	Sosialisasi Lingkungan dan Berbagi Bibit Tanaman	Anak Usia Produktif dan Masyarakat	Diikuti oleh 20 orang Usia Produktif atau masyarakat Desa Pondok Jaya
2.4	Pengadaan Buku-Buku Pelajaran Untuk Taman Baca	Fasilitas Umum dan Masyarakat Desa Pondok Jaya	10 Buku tersalurkan dengan baik dan tepat sehingga memberikan manfaat

2.5	Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris	Anak-Anak Usia 5-15 Tahun	Diikuti Oleh 30 Anak-Anak Usia 5-15 Tahun
2.6	Pembelajaran Tahfidzul Qur'an	Santri Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah	Diikuti oleh 30 Santri Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah
2.7	Language Club (Pembelajaran Bahasa Arab)	Anak-Anak Usia 5-15 Tahun	Diikuti Oleh 30 Anak-Anak Usia 5-15 Tahun
2.8	Raudhatut Ta'lim (Pembelajaran Bahasa Arab)	Santri Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah	Diikuti oleh 30 Santri Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah
2.9	Pembelajaran Matematika dengan Metode Fun Active Learning	Anak-Anak Usia 5-15 Tahun	Diikuti Oleh 30 Anak-Anak Usia 5-15 Tahun
3.0	Raudhatut Ta'lim (Pembelajaran Hadis Nabi SAW)	Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah	Diikuti oleh 20 Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah
3.1	Raudhatut Ta'lim (Pembelajaran Keagamaan)	Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah	Diikuti oleh 20 Santri Pondok Pesantren Nurul Hidayah
3.2	Rapat Koordinasi Persiapan Acara Festival Seni	Seluruh Anggota KKN 151	Diikuti oleh seluruh anggota KKN 151
3.3	Festival Seni	DPL, Perangkat Kecamatan, Perangkat Desa, Tokoh Agama	Diikuti oleh perwakilan dari Perangkat Kecamatan,

		dan Seluruh Masyarakat Desa Pondok Jaya	Perangkat Desa dan 100 Masyarakat Desa Pondok Jaya
3.4	Penambahan fasilitas umum Desa Pondok Jaya dengan pemasangan plang jalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ponpes Nurul Hidayah</li> <li>2. Hidayatul Bidayah</li> <li>3. Jl. H. Abdul Latif</li> <li>4. Jl. H. Abdul Latif</li> <li>5. Jl. Makam Makbaratul Al-Latif</li> <li>6. Gg. Kong Maid</li> <li>7. Gg. H Burhan</li> <li>8. Gg. Majelis Taklim</li> </ol>	8 Plang terpasang dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Pondok Jaya
3.5	Pembagian bahan pokok makanan (beras) kepada beberapa masyarakat karna sudah membimbing dan kebersamai kegiatan KKN 151	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua RT 001</li> <li>2. Ketua RT 002</li> <li>3. Ketua RT 003</li> </ol>	5 Karung beras tersalurkan dengan baik dan tepat sehingga dapat bermanfaat

		4. Pak Jaro Desa Pondok Jaya  5. Ustadz Yuda (Tokoh Agama)  6. Umi Isah (Tokoh Agama)  7. Ibu Bagas (Tokoh Masyarakat)  8. Tetangga sekitar posko KKN 151	
3.6	Ngeliwet Bersama dalam rangka penguatan silaturahmi	Seluruh anggota KKN 151	Koordinator Kelompok Wanita Tani (KWT)

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Sagara ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Pondok Jaya

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN 2022,
2. Implementasi Program di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra-KKN (Juli-Agustus 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN adalah sebagai berikut:

Tabel 4 : Jadwal Kegiatan Pra KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan dari Pihak PPM	27 April 2022
3.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	22 Mei 2022
4.	Survey	Ke-1 : 31 Mei 2022
		Ke-2 : 07 Juni 2022
		Ke-3 : 16 Juli 2022
		Ke-4 : 21 Juli 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli - 25 Agustus 2022)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN Sagara 151 sebagai berikut:

Tabel 5 : Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi (Perizinan dengan Perangkat Desa)	26 Juli 2022

2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	27 Juli 2022
3.	Implementasi Program	27 Juli – 22 Agustus 2022
4.	Penutupan	23 Agustus 2022
5.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	25 Juli 2022 28 Juli 2022 17 Agustus 2022 21 Agustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2020)  
Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN Sagara 151 sebagai berikut:

Tabel 6: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Melengkapi format e-book yang harus diselesaikan secara individu	01 – 20 September 2022
2.	Crosscheck laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	20 – 23 September 2022
3.	Penyusunan e-book	23 – 29 September 2022
4.	Penyerahan draft laporan e-book ke e-mail PPM	30 September 2022
5.	Perbaikan Draft E-Book	01 - 31 Oktober 2022

6.	Pengesahan Akhir E-Book Oleh PPM	30 November 2022
6.	Pendaftaran ISBN dan HKI E-Book	3 – 31 Oktober 2022
7.	Penilaian dan Sertifikat	26 Desember 2022 – 7 Januari 2023

### G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN 2022 yang dilakukan selama 30 Hari di Desa Pondok Jaya. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN SAGARA 151 serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN SAGARA 151 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.



*“Kebermanfaatanmu hari ini adalah cerminan kualitas dirimu.”*  
Aurelia Hanin Salsabila

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Berikut ini adalah dua strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN-Reguler dilaksanakan, yaitu pemetaan sosial dan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Strategi persiapan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek dari kegiatan KKN-Reguler sehingga program KKN-Reguler dapat menjawab dan memberi solusi dari permasalahan dan kebutuhan di desa setempat.

##### 1. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-Reguler dan pemberdayaan masyarakat, kegiatan yang dilakukan adalah pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui dan memahami kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program.

Pemetaan sosial ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sosial masyarakat dengan mengumpulkan data informasi masyarakat secara menyeluruh. Pemetaan ini melibatkan tokoh tokoh yang berperan penting dalam relasi atau hubungan sosial serta menjadi kekuatan bagi masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat. Tidak hanya itu, tokoh yang dimaksud juga berperan penting untuk memecahkan masalah sosial, memberdayakan potensi masyarakat, dan lain lain.

Dalam melakukan pemetaan sosial terdapat beberapa metode atau langkah yang dilakukan, diantaranya adalah :

##### a) Survei

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk pemetaan sosial adalah survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi atau data dari sejumlah populasi yang akan dijadikan objek. Populasi dalam survei ini bersifat general yang berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit unit kemasyarakatan. Survei ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan yang telah disiapkan. Untuk mengetahui lebih

banyak informasi tentang desa, tidak cukup hanya dengan menggunakan satu metode. Maka dari itu, setelah survei dilakukan metode wawancara yang merupakan bagian penting untuk mendapatkan lebih banyak informasi.

b) Wawancara

Setelah melakukan survei, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut maka dilakukan lah metode wawancara. Pada kegiatan wawancara ini, pertanyaan pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang membahas pada hal hal tertentu dengan orang orang yang bersangkutan pada wawancara ini. Proses wawancara ini dilaksanakan di desa dan secara terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan percakapan antara tokoh tokoh desa dan peneliti. Adapun tokoh tokoh yang dimaksud meliputi kepala desa ( lurah ), perangkat desa, tokoh informal seperti tokoh agama, kepada lembaga, tokoh wanita, dan masyarakat desa.

c) Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data informasi dengan cara mengamati objek untuk mendapatkan suatu data penelitian kegiatan. Berbeda dengan wawancara, observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dan tokoh tokoh desa dengan peneliti. Observasi yang dilakukan dengan cara terjun langsung untuk melihat objek dengan akurat. Kemudian peneliti mencatat fenomena yang sedang diteliti yang akan diproses dengan analisis.

d) Diskusi Kelompok / Focus Group Discussion ( FGD )

Diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Suatu kelompok mengajukan beberapa kegiatan yang akan dilakukan, kemudian disepakati oleh seluruh individu di suatu kelompok. Kelebihan FGD atau diskusi kelompok adalah kualitas data yang lebih mendalam dan detail.

e) Analisis SWOT

Seperti yang telah diketahui bahwa SWOT merupakan singkatan dari strength, weakness, opportunities, dan threats. Analisis ini merupakan teknik perencanaan strategi yang

bertujuan untuk mengevaluasi faktor faktor dan kemudian ditentukan aspek aspek yang tertera seperti kekuatan ( strength ), kelemahan ( weakness ), peluang ( opportunities ), dan ancaman ( threats ). Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk mengurangi kegagalan rencana yang telah disusun serta memperbaiki kekurangan pada kegiatan.

#### A. Pemetaan sosial dan langkah langkahnya

Pemetaan sosial merupakan salah satu pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pemetaan sosial yang dilakukan untuk mendapatkan data informasi guna memahami kondisi masyarakat baik dari perekonomian, pendidikan, sosial budaya, dan lain lain. Biasanya, hasil akhir dari pemetaan sosial yaitu suatu wilayah yang sudah diformat atau diberi tanda sehingga menunjukkan hasil spesifik terkait masyarakat. Beberapa contohnya yaitu jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar ( tidak terurus ), yang ditandai dengan warna yang berbeda.

Perlu diketahui bahwa tidak ada metode tunggal yang secara sistematis bisa dikatakan unggul dalam pemetaan sosial. Prinsip yang diutamakan dalam pemetaan ini adalah mendapatkan informasi sebanyak mungkin terkait suatu wilayah secara detail sehingga dapat digunakan untuk menentukan proses pertolongannya. Adapun yang disebutkan dalam artikel bahwa ada tiga alasan terkait para praktisi yang memerlukan pendekatan sistematis untuk melakukan pemetaan sosial. Berikut 3 alasan utama<sup>1</sup> :

A.) Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pengembangan masyarakat. Masyarakat dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai

---

<sup>1</sup> Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm) pada 28 September 2022, pukul 21:42 WIB.

pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.

- B.) Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
- C.) Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Dalam pemetaan sosial, kerangka konseptualisasi diperlukan untuk membandingkan masyarakat dalam wilayah yang berbeda. Semisal dalam wilayahnya, beberapa orang memiliki wilayah yang sempit dan luas atau dalam perekonomian yang sebagian masyarakat sudah maju dan masih ada yang tertinggal ( kaya dan miskin). Maka dari itu, kerangka yang digunakan ini mengikuti karya klasik warren ( 1978 ), *the community in america*, yang kemudian dikembangkan oleh netting, kettner, dan McMurtry. Kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial ini berfokus pada 4 bagian dan 9 tugas. Berikut bagian bagian dan tugas tugas nya<sup>2</sup> :

- I. **Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran**
  - a) Tugas I: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran
  - b) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
  - c) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
  - d) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?

---

<sup>2</sup> Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm) pada 28 September 2022, pukul 21:42 WIB.

- e) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

## 2. Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

➤ Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c) Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- d) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

### 3. Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

- Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.
  - a) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
  - b) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
  - c) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
  - d) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
  - e) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?
  
- Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi
  - a) Adakah hambatan-hambatan yang merintangangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
  - b) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

### 4. Focus D. Pengidentifikasian Struktur

- Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.
  - a) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
  - b) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
  - c) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

➤ Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

➤ Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Sri Handini berpendapat dalam bukunya yang ditulis secara konseptual yakni upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Dengan kata lain memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat begitu sangatlah penting. Karena masyarakat di setiap wilayah ataupun daerah, bahkan di setiap negara tidak seluruhnya memiliki kesejahteraan yang sama. Pada dasarnya masyarakat yang dalam kesejahteraannya tinggi memiliki kemandirian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka menjalani jalan hidupnya. Artinya, mereka ini tidak bergantung kepada pihak orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan kondisi Desa Pondok Jaya yang menjadi wilayah



KKN 151 UIN Jakarta, kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok kami menggunakan metode pendekatan *Mezzo*, yang mana artinya ini pemberdayaan dilakukan terhadap sekelompok penerima manfaat. Dalam hal ini, tujuan kegiatan pemberdayaan dilakukan terhadap kelompok klien dengan harapan pemanfaatan kelompok dapat difungsikan sebagai media, pendidikan pelatihan, dan intervensi, sehingga sangat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kelompok sasaran (penerima manfaat) dalam mengatasi berbagai persoalan yang mereka hadapi.

Adapun metode lain yang kami lakukan ini dengan metode SWOT. SWOT ini merupakan sebuah singkatan dari *Strengths* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman). Analisis metode SWOT menurut salah satu tokoh yaitu Freddy yaitu analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*wakness*) dan ancaman (*Threats*). Analisis SWOT ini membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Analisis SWOT digunakan untuk mempersiapkan program-program pemberdayaan di desa pondok jaya guna memberikan solusi alternatif bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

*“Kasih mengalir hingga ke lubuk hati, ragam kenangan yang mampu membuat insan ini terasa berat meninggalkan tempat satu bulan yang memberi kesan yang membekas dalam kalbu.”*

**Lutpiasari**

## BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

### A. Karakteristik Tempat KKN

Kelompok KKN SAGARA 151 mendapatkan lokasi KKN di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang yang terbagi dalam 11 RW dan 40 RT. Selain itu di Desa Pondok Jaya terdapat istilah Jaro yang merupakan hasil budaya leluhur dalam sistem pemerintahan tingkat desa yang secara fungsi mempunyai tugas yang sama dengan RW. Menurut data yang kami peroleh dari kelurahan desa ini memiliki luas wilayah ± 147,08 Ha. Desa ini mempunyai jumlah penduduk sebanyak 10.096 jiwa dengan jumlah laki-laki 5.033 jiwa dan perempuan 5.063 jiwa dan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 3.445.<sup>3</sup>

Desa Pondok Jaya merupakan desa dengan tingkat Pendidikan yang paling baik di Kecamatan Sepatan. Dapat dikatakan desa ini merupakan jantung pendidikan di Kecamatan Sepatan, dikarenakan instansi pendidikan di desa ini mulai dari TK, SD, SMP, SMA, Pondok Pesantren ada di Desa Pondok Jaya. Selain memiliki tingkat pendidikan yang tinggi di Desa Pondok Jaya banyak masyarakatnya yang merupakan lulusan Pondok Pesantren. Mereka mengabdikan diri di desanya sendiri, mengajarkan ngaji, memberikan pemahaman mengenai ilmu agama bahkan mendirikan Majelis seperti Majelis Ta'lim Hidayatul Bidayah yang berada di Desa Pondok Jaya.<sup>4</sup>

Penduduk Desa Pondok Jaya mayoritas bermata pencaharian sebagai Buruh Industri meskipun secara geografis Desa Pondok Jaya merupakan kawasan persawahan, namun sebagian besar penduduk melakukan wirausaha ataupun bekerja di kantor dan sebagian lagi menjadi buruh dan petani.

---

<sup>3</sup> Data Profil Desa Pondok Jaya Tahun 2020, dokumen *hard copy* yang diberikan oleh Sekretaris Desa Pondok Jaya pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 17.00 WIB.

<sup>4</sup> Data Profil Desa Pondok Jaya Tahun 2020, dokumen *hard copy* yang diberikan oleh Sekretaris Desa Pondok Jaya pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 17.00 WIB.

Desa Pondok Jaya sendiri memiliki iklim yang cukup panas karena daerahnya yang berada di dataran rendah dan lokasinya yang tidak jauh dengan bandara.<sup>5</sup>

## B. Letak Geografis

Desa Pondok Jaya merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang yang terbagi dalam 11 RW dan 40 RT. Selain itu di Desa Pondok Jaya terdapat istilah Jaro yang merupakan hasil budaya leluhur dalam sistem pemerintahan tingkat desa yang secara fungsi mempunyai tugas yang sama dengan RW.

Batas – batas wilayahnya sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanah Merah Kec. Sepatan Timur
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lebak Wangi Kec. Sepatan Timur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Sepatan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Karet

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Pondok Jaya sampai akhir bulan Januari tahun 2020 tercatat sebanyak : 10.096 Jiwa terdiri dari:

**Tabel 7 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Desa	Jenis Kelamin	
	Laki-Laki	Perempuan
Desa Pondok Jaya	5.033 Jiwa	5.063 Jiwa
Total	10.096 Jiwa	
Jumlah Kepala Keluarga	3.445 Jiwa	

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Staff Desa Pondok Jaya tanggal 31 Mei 2022 pukul 15.00 WIB.

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 8 : Keadaan Penduduk Menurut Penganut Agama

Nama Desa	Penganut Agama	Jumlah
Desa Pondok Jaya	Islam	10.062 Orang
	Kristen	30 Orang
	Protestan	0 Orang
	Buddha	4 Orang
	Hindu	0 Orang

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 9 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Mata Pencaharian

Nama Desa	Mata Pencaharian	Jumlah
Desa Pondok Jaya	Petani	2.406 Orang
	Nelayan	0 Orang
	Pengusaha	304 Orang
	Industri Rakyat	23 Orang
	Buruh Industri	2.703 Orang
	Pertukangan	40 Orang
	Pegawai Negeri Sipil	16 Orang
	ABRI	9 Orang
	Pensiun PNS	12 Orang
	Purnawirawan ABRI	12 Orang
	Perangkat Desa	6 Orang
	Pengangguran	1.200 Orang
	Pengangguran Tak Kentara	3000 Orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 10 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Tingkat Pendidikan	Jumlah
Desa Pondok Jaya	Sarjana Lengkap/S 1	47 Jiwa
	Sarjana Muda/Akademik	36 Jiwa
	SLTA	3760 Jiwa
	SLTP	4780 Jiwa
	SD	6340 Jiwa
	TK	470 Jiwa
	Drop Out SD	168 Jiwa
	Buta Huruf	39 Jiwa

#### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel II : Jumlah penduduk menurut struktur usia

Kelompok Usia	Jumlah
0 – 4	438 Jiwa
5 – 9	499 Jiwa
10 – 14	661 Jiwa
14 – 19	872 Jiwa
20 – 24	914 Jiwa
25 – 29	903 Jiwa
30 – 34	905 Jiwa
35 – 39	871 Jiwa
40 – 44	775 Jiwa
45 – 49	667 Jiwa
50 – 54	661 Jiwa
55 – 59	576 Jiwa
60 Tahun ke Atas	222 wa

#### D. Sarana dan Prasarana

Tabel 12 : Sarana Pendidikan Umum

No	Pendidikan	Jumlah	Guru	Murid
1	SLTA	2	45	987
2	SLTP	3	50	1320
3	SD	2	18	1440
4	TK	6	65	95
5	SLB	-	-	-

Tabel 13 : Sarana Pendidikan Agama:

:

No	Pendidikan	Jumlah	Guru	Murid
1	Aliyah	-	-	=
2	Tsanawiyah	1	35	90
3	Ibtidaiyah	2	32	440
4	Diniyah	1	6	30
5	Pondok Pesantren	6	25	627

Tabel 14 : Sarana Perhubungan/Transportasi, Media dan Hiburan

	Jenis	Jumlah
	Kendaraan Angkutan	BUS
Mini BUS		14 Unit
Truck		15 Unit
Pick Up		10 Unit
Delman		- Unit
Becak		75 Unit
Kendaraan Non	Sedan	30 Unit
	Jeep	4 Unit

Angkutan	Mini BUS	25 Unit
	Sepeda Motor	4446 Unit
Media Massa	Pesawat Telepon	145 Unit
	Radio Telekomunikasi	2 Unit
	Pesawat Televisi	4780 Unit
	Pesawat Radio/Kaset	10 Unit
	Jenis Surat Kabar	Kompas, Satelit, News, dll
	Jenis Surat Tabloid	Bola, Cek and Ricek, dll
	Jenis Majalah	Kartini, HAI, Misteri

Tabel 15 : Sarana Peribadatan

No	Sarana	Jumlah
1.	Masjid	8 Bangunan
2.	Majelis Taklim	30 Bangunan
3.	Mushola	15 Bangunan
4.	Pesantren	5 Bangunan
5.	Gereja	- Bangunan
6.	Pura	- Bangunan



## Foto Sarana dan Ptrasarana Desa Pondok Jaya



Kantor Kepala Desa Pondok Jaya  
(Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya)



Kobong Nurul Hidayah (Kobong Laki-laki)  
(Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya)



Kobong Nurul Hidayah (Kobong Perempuan)  
(Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya)



Majlis Ta'lim Hidayatul Bidayah (Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya)



Masjid Jami Nurul Huda (Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya)



Aula Posyandu (Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya)



MI Al-Hikmah 2 (Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya)



Aula Balai Warga Desa Duta Asri 2  
(Sarana Prasarana Desa Pondok Jaya)

*“Perjuangan tidak melulu soal maju dan menyerang.  
Terkadang juga soal berdiri dan bertahan.”*  
Essa Prasetyo

## BAB IV

### HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan (*Strenght*) dan kelemahan (*Weakness*). Dan faktor eksternal yaitu, peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*). Dan dengan digunakannya analisis SWOT ini kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten.

Tabel 16. Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 03 KEAGAMAAN		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa KKN mempunyai kuantitas yang cukup</li><li>2. Beberapa mahasiswa KKN mempunyai pengetahuan yang mumpuni dalam ilmu agama</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minimnya kapasitas pengetahuan individu mengenai ilmu agama di dalam mahasiswa KKN</li><li>2. Terbagi waktu kegiatannya antara kegiatan mengajar di Kobong dengan kegiatan lain</li></ol>
Eksternal		
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran agama</li> <li>2. Banyak kobong / pesantren yang tersebar di desa Pondok Jaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa KKN membuat metode yang menarik dalam pembelajaran keagamaan sehingga menarik keinginan santri untuk belajar lebih</li> <li>2. Mahasiswa KKN bekerjasama dengan pimpinan kobong / pesantren untuk kegiatan belajar mengajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa membantu dalam kegiatan pembelajaran keagamaan</li> <li>2. Meningkatkan kualitas baca tulis serta hafalan santri kobong</li> </ol>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode pembelajaran yang biasa digunakan</li> <li>2. Minimnya tenaga pengajar dalam bidang keagamaan (guru ngaji) dengan jumlah santri yang banyak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dengan pimpinan kobong (pesantren) dalam kegiatan belajar mengajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi kelompok untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kobong / pesantren dengan kegiatan lainnya</li> <li>2. Mengisi dengan pelajaran lainnya pelajaran kesenian seperti pelatihan hadroh / marawis</li> </ol>
<p>Berdasarkan matriks SWOT yang dijabarkan di atas, maka kami menyusun program-program kerja yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu ustadz/ustadzah dalam kegiatan belajar mengajar bidang keagamaan di Kobong.</li> </ol>		

2. Membuat jadwal mengajar di Kobong.
3. Melakukan kegiatan belajar mengajar ilmu agama seperti baca tulis Al-Qur'an, baca kitab kuning, hafalan, tafsir, hadist, bahasa asing.
4. Membuat metode pembelajaran yang menarik untuk kegiatan belajar mengajar di Kobong dengan mengadakan pelatihan seni hadroh dan muhadhoroh 1x dalam satu minggu.

Tabel 17. Matriks SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT 04 Sosial		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	Mahasiswa KKN mempunyai SDM yang banyak dan semangat yang baik dalam membersihkan lingkungan dan kegiatan sosial lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa KKN terkadang membutuhkan waktu lebih untuk mempersiapkan kegiatan</li> <li>2. Terbaginya fokus mahasiswa KKN dengan kegiatan lainnya</li> </ol>
Eksternal		
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	Strategi (WO)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat alat pendukung untuk melakukan kerja bakti</li> <li>2. Banyaknya jumlah warga dalam setiap RT</li> <li>3. Terdapat kegiatan rutin warga dalam memperingati tahun baru islam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminjam alat kepada warga untuk melakukan kegiatan kerja bakti</li> <li>2. Mahasiswa KKN bekerjasama dengan warga dalam membersihkan lingkungan dan kegiatan sosial lainnya</li> </ol>	Mahasiswa KKN dapat membuat jadwal untuk membersihkan lingkungan sekitar dan kegiatan sosial lainnya serta berkoordinasi dengan aparat setempat

4. Warga mengadakan kegiatan rutin posyandu		
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>Jadwal warga tidak menentu karena hampir semua warga berprofesi sebagai petani</li> <li>Kurangnya rasa gotong royong warga dalam kegiatan kerja bakti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan waktu kerja bakti dengan aparaturn setempat dan di informasikan kepada warga lainnya</li> <li>Mahasiswa KKN ikut turun semua dalam kegiatan kerja bakti lingkungan dan kegiatan sosial lainnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa KKN berkomitmen mengenai waktu dalam melakukan kerja bakti lingkungan</li> <li>Membagi kelompok untuk kegiatan kerja bakti lingkungan dengan kegiatan lainnya</li> </ol>
<p>Berdasarkan matriks SWOT yang dijabarkan di atas, maka kami menyusun program-program kerja yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kerja bakti lingkungan dengan warga.</li> <li>Berkoordinasi dengan aparaturn setempat dalam melakukan kerja bakti lingkungan untuk mengakomodir warga lainnya.</li> <li>Mahasiswa bekerjasama dengan warga dalam kegiatan peringatan tahun baru islam</li> <li>Mahasiswa bekerja sama dengan ibu-ibu kader posyandu untuk mengadakan kegiatan posyandu dalam mencegah kekurangannya gizi oleh balita</li> </ol>		

Tabel 18 : Matriks SWOT Bidang Infrastruktur

Matriks SWOT 05 Infrastruktur		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	Mempunyai jaringan donatur untuk memenuhi kebutuhan pembangunan	Kurangnya pengetahuan mendalam dalam keilmuan teknik sipil



Eksternal	di desa (taman baca, plang nama jalan)	
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	Strategi (WO)
Banyak lembaga yang dapat dijadikan sebagai donatur (buku untuk taman baca)	Mencari donatur untuk kebutuhan infrastruktur desa	Berkoordinasi dengan aparatur setempat dan bekerjasama dengan warga yang mempunyai keahlian dibidang teknik sipil (memasang tiang plang nama jalan)
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategy (ST)</i>	<i>Strategy (WT)</i>
Kurangnya ketersediaan tempat untuk membuat taman baca	Mencari tempat alternatif yang dapat dijadikan untuk tempat taman baca	Berkoordinasi dengan aparatur setempat dalam menentukan tempat pembangunannya
<p>Berdasarkan matriks SWOT yang dijabarkan di atas, maka kami menyusun program-program kerja yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa KKN membangun taman baca untuk anak-anak dan dewasa yang berlokasi di masjid lantai 2 dengan sudah berkoordinasi dengan aparatur setempat dan ketua DKM Nurul Huda.</li> <li>2. Pengadaan buku baru yang didapat dari para donatur dan membeli untuk dapat dibaca oleh kalangan anak-anak hingga dewasa yang diletakan di taman baca yang berada di masjid Nurul Huda lantai 2</li> <li>3. Mahasiswa KKN mengadakan papan plang nama jalan di beberapa titik jalan yang berada di desa pondok jaya</li> </ol>		

Tabel 19. Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 06 EKONOMI		
	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Internal	Terdapat mahasiswa KKN yang mempunyai kemampuan mengenai kesenian dan ekonomi	Kurangnya alat peraga sebagai pendukung dalam melakukan kegiatan pelatihan
Eksternal		
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
Terdapat persatuan ibu-ibu yang fokusnya bergerak dalam UMKM	Bekerjasama dengan kelompok persatuan masyarakat setempat dalam melakukan kegiatan pelatihan	Menggunakan alat bantu alternatif sebagai pengganti alat bantu utama dengan menggunakan gambar visual
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
Waktu masyarakat yang tidak fleksibel sehingga susah dalam menentukan jadwal pelatihannya	Bekerjasama dengan ketua perkumpulan warga dalam menentukan waktu pelatihan dan juga membantu dalam mengakomodir peserta pelatihan	Membuat video atau gambar kepada peserta pelatihan sebagai alternatif
<p>Berdasarkan matriks SWOT yang dijabarkan di atas, maka kami menyusun program-program kerja yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa melakukan pelatihan digital marketing sebagai upaya meningkatkan kualitas UMKM masyarakat sehingga mampu menyesuaikan dengan zaman yang semakin maju.</li> <li>2. Bekerjasama dengan persatuan UMKM dalam melakukan pelatihan digitalisasi marketing.</li> </ol>		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat


Tabel 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Bidang	Sosial
Program	Diskusi Program Kerja KKN 151 Bersama Perangkat Desa
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi Program Kerja
Tempat, Tanggal	Balai Desa Pondok Jaya. Minggu, 24 Juli 2022.
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Penyesuaian Kegiatan agar Saling Bersinergi
Sasaran	Kegiatan di Wilayah KKN
Target	Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	
Mensosialisasikan program kerja yang telah dirancang untuk Desa Pondok Jaya serta mendiskusikan mengenai program kerja yang sesuai untuk dijalankan	
Hasil Kegiatan	Perangkat Desa memberikan saran dan tanggapan yang solutif untuk keberlangsungan Program Kerja KKN 151
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Sosial
Program	Opening KKN 151 SAGARA di Desa Pondok Jaya
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pembukaan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tempat, Tanggal	Balai Desa Pondok Jaya, 25 Juli 2022

Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Pembukaan secara resmi oleh perangkat desa sekaligus mensosialisasikan tempat dan waktu program kerja yang akan dilaksanakan setiap bidang
Sasaran	Perangkat Desa Pondok Jaya
Target	Pembukaan Resmi dan Program Kerja
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pembukaan dilaksanakan pada hari Senin, 25 Juli 2022 bertempat di Balai Desa Pondok Jaya. Target sasaran utama kami adalah Perangkat Desa Pondok Jaya. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB.</p> <p>Rangkaian agenda dari kegiatan pembukaan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sambutan-sambutan</li> <li>2. Perkenalan Masing-Masing Mahasiswa</li> <li>3. Sosialisasi Program Kerja</li> <li>4. Pembukaan Resmi dengan Simbolis Pemotongan Pita</li> <li>5. Foto Bersama</li> </ol>	
Hasil Kegiatan	Perangkat Kecamatan dan Perangkat Desa membuka secara resmi dan mengetahui Program Kerja KKN 151
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	


Bidang	Keagamaan
Program	Mengaji Bersama
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Yasinan Bersama KKN 151
Tempat, Tanggal	Posko KKN 151, Setiap Hari Kamis Malam Jum'at
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151

Tujuan	Menjaga Silaturahmi, meningkatkan ketentraman dan kedamaian hati semua penghuninya
Sasaran	Seluruh Anggota KKN 151
Target	Dilaksanakan minimal 3 kali selama KKN
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota KKN 151. Kami mempercayakan teknis pelaksanaannya dengan menunjuk teman-teman yang mempunyai tingkat bacaan Qur'an yang baik dan benar. Yang memimpin kegiatan ini adalah Ammar Abdul Jabbar dan Taufan Subangkit. Seluruh anggota sangat antusias dalam menjalankan kegiatan, hal ini membuktikan bahwa kita semua membutuhkan siraman rohani agar dapat menutupi kendala dan kekurangan yang sedang kita alami.	
Hasil Kegiatan	Menjadikan suasana Posko KKN 151 yang aman dan tentram
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Diskusi Program Kerja Muharam Day Bersama DKM Masjid
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Rapat Persiapan Kegiatan Muharram Day
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Huda, 27 dan 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	1. DKM Masjid Nurul Huda 2. Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Memperkuat tali silaturahmi dan saling bersinergi dalam menyusun konsep kegiatan Muharram Day


Sasaran	Program Kerja Muharram Day
Target	Diikuti oleh perwakilan DKM Masjid
Deskripsi Kegiatan	
Setelah shalat isya berkumpul bersama DKM Masjid membicarakan persiapan kegiatan Muharram Day, rangkaian kegiatan didalamnya adalah perwakilan DKM Masjid menjelaskan terkait konsep acara setelah itu sharing, diskusi dan saling bertukar pikiran terkait persiapan dan rangkaian agenda yang ingin dilaksanakan pada saat hari H.	
Hasil Kegiatan	Mendapatkan konsep dari kegiatan Muharram Day yang biasa diadakan oleh DKM Masjid Nurul Huda
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	

Bidang	Sains
Program	Kesehatan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Stunting Batita
Tempat, Tanggal	Posyandu Kenanga, 02-09 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Hazhiyah Azzahara
Tujuan	Meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh masyarakat sekitar mengenai stunting dan gizi anak.
Sasaran	Anak-Anak Berkebutuhan Khusus
Target	Diikuti oleh 15 Masyarakat Desa Pondok Jaya
Deskripsi Kegiatan	
Teknis dalam program ini seperti rutin makan bersama dengan menu 4 Sehat 5 Sempurna dan menu makanan yang telah disediakan dan ditakarkan kandungan gizi seperti protein, lemak, vitamin dan kadar lain setiap harinya.	

<p>Setiap batita yang menerima menu makanan ini nantinya akan diperhatikan porsi makan setiap harinya, diperhitungkan seberapa habis makanan yang telah diberikan. Pada dinding Posyandu Kenanga Desa Pondok Jaya diberikan data porsi makan berbentuk gambar lingkaran 4/4 porsi makan batita setiap hari.</p>	
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rasa tanggung jawab menyiapkan program kerja</li> <li>2. Meningkatkan rasa sosialisasi kepada warga sekitar</li> <li>3. Ikut serta mensejahterakan dan mengurangi angka gizi buruk stunting pada bayi di daerah Pondok Jaya, Sepatan.</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Pembangunan Infrastruktur
Program	Penambahan Fasilitas Umum Desa
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pemasangan Plang
Tempat, Tanggal	Sesuai Rekomendasi, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 15.00 WIB – 17.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN I51
Tujuan	Mengadakan atau menambah infrastruktur untuk kebutuhan warga
Sasaran	Fasilitas Umum
Target	Plang terpasang dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Pondok Jaya



Deskripsi Kegiatan	
<p>Pemasangan plang dilaksanakan pada sore hari sebelum kami pamit pulang dari Desa Pondok Jaya. Maksud dan tujuan dari adanya pembuatan papan nama atau plang nama jalan adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu di Desa Pondok Jaya. Sedangkan tujuan pembuatan papan nama jalan untuk melengkapi plang nama jalan di Desa Pondok Jaya yang belum terpasang. Sasaran dari kegiatan atau program ini adalah untuk menciptakan wilayah Desa Pondok Jaya yang lebih tertata dan dikenali.</p>	
Hasil	<p>Mahasiswa KKN Grup 151 UIN Jakarta di Desa Pondok Jaya membuat plang nama jalan tersebut sejumlah 8 plang nama jalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ponpes Nurul Hidayah</li> <li>2. Hidayatul Bidayah</li> <li>3. Jl. H. Abdul Latif</li> <li>4. Jl. H. Abdul Latif</li> <li>5. Jl. Makam Makbaratul Al-Latif</li> <li>6. Gg. Kong Maid</li> <li>7. Gg. H Burhan</li> <li>8. Gg. Majelis Taklim</li> </ol> <p>Namun pada kenyataannya, program ini tidak jauh dari adanya kendala, pada saat ini kendala yang dialami adalah susahnya pembagian waktu untuk pengerjaan tiap-tiap program. Kendala tersebut tidak membuat program ini berhenti di tengah jalan, namun tetap berjalan dan program ini diterima masyarakat dengan baik.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	



Bidang	Sosial
Program	Pembagian Bahan Pokok Makanan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Pembagian Beras
Tempat, Tanggal	Sesuai Sasaran, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Tentatif
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Sebagai bentuk ucapan terimakasih karna sudah membimbing dan kebersamai selama kegiatan KKN 151 berlangsung di Desa Pondok Jaya
Sasaran	1. Ketua RT 001 2. Ketua RT 002 3. Ketua RT 003 4. Pak Jaro Desa Pondok Jaya 5. Ustadz Yuda (Tokoh Agama) 7. Umi Isah (Tokoh Agama) 8. Ibu Bagas (Tokoh Masyarakat) 9. Tetangga sekitar posko KKN 151
Target	Beras tersalurkan dengan baik dan tepat sehingga dapat bermanfaat
Deskripsi Kegiatan	
Kami membagi waktu dan orang untuk membagikan beras. Setelah itu setiap perwakilan dari KKN 151 mendatangi rumah-rumah yang menjadi sasaran untuk mendapatkan beras.	
Hasil	Beras tersalurkan sesuai dengan sasaran
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut


Bidang	Sosial
Program	Penguatan Silaturahmi
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Ngeliwet Bersama
Tempat, Tanggal	Rumah Bu Bagas, 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 12.00 WIB – 15.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151

Tujuan	Mempererat tali silaturahmi, mengucapkan terimakasih atas bimbingan yang diberikan, dan memberikan informasi bahwasanya kegiatan KKN telah usai
Sasaran	Seluruh Anggota KKN I51
Target	Ibu Bagas (Koordinator Kelompok Wanita Tani)
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dihari Kamis siang semua anggota KKN I51 berkumpul dirumah Ibu Bagas dalam rangka mempererat tali silaturahmi. Cerita demi cerita terlontar begitu saja sambil menikmati hidangan nasi liwet yang sudah disiapkan. Setelah itu Ibu Bagas memberikan banyak kesan dan pesan selama kami ber-KKN di Desa Pondok Jaya. Pun kami yang juga mengucapkan banyak berterimakasih karna sudah membimbing dan memberikan banyak informasi penting demi keberlangsungan KKN I51. Terakhir sesi foto bersama dan ditutup dengan saling memaafkan antar satu sama lain.</p>	
Hasil	Terjalannya silaturahmi yang kuat seakan seperti keluarga
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Tabel 21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran Bahasa Arab
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Les Bahasa Arab
Tempat, Tanggal	Lantai 2 Masjid Nurul Huda, 26 Juli – 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 16.00 WIB – 17.00 WIB (Satu Jam Perhari)
Tim Pelaksana	Rizka Fitria Gusneddy
Tujuan	Untuk memberikan ilmu terkait bahasa arab dasar
Sasaran	Program Pembelajaran Bahasa Arab
Target	Anak-Anak Usia 5-15 tahun
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Hari Senin di Masjid Nurul Huda Lantai 2 mengajar anak anak usia 3 - 8 tahun dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Materi yang diajarkan yaitu 5 kosakata keluarga dalam Bahasa Arab. Diakhiri dengan kuis untuk mengetahui pemahaman anak, dan semuanya bisa menjawab dengan baik dan benar.</p> <p>b. Hari Kamis, 11 Agustus 2022 di Masjid Nurul Huda Lantai 2 mengajar anak anak usia 3 - 8 tahun dalam mata pelajaran Bahasa Arab yang dibagi menjadi 2 kelompok. Materi yang diajarkan untuk kelas 1 - 2 yaitu mengetahui beberapa kosakata dalam kelas dan materi kelas 3 - 4 yaitu nama nama hari.</p>	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak dapat memahami dan menyebutkan dengan baik dan benar 5 kosakata keluarga dalam Bahasa Arab</li> <li>2. Anak anak kelas 1 - 2 dapat mengenal kosa kata bahasa Arab tentang benda yang ada dikelas seperti lantai, penghapus, buku, dan pena. Selain itu mereka juga dapat menuliskan benda2 tersebut dalam bahasa arabnya</li> <li>3. Anak anak kelas 3 - 4 dapat membaca nama nama hari dalam Bahasa Arab melalui media tulis yang telah disediakan. Selain itu, anak anak dapat</li> </ol>

	menghafal nama nama hari dengan baik kecuali satu orang anak yang sedikit terkendala dalam menghafalnya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Keagamaan
Program	Mentadabburi Ayat-Ayat Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Raudhatut Ta'lim
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah, 26 Juli – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 18.30 WIB – 20.00 WIB (90 Menit Perhari)
Tim Pelaksana	Putri Eka Lestari
Tujuan	Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid yang sudah ditentukan, dapat membedakan hukum bacaan dalam al-Qur'an dan memahami makna ayat
Sasaran	Santri Hidayatul Bidayah
Target	Diikuti oleh 30 Santri Pondok Pesantren
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Pada hari Jum'at tepat pukul 18.30 – 20.00 WIB di Pondok Pesantren Bidayah Hidayah memberikan materi Al-Qur'an dan Hadits tentang Adab Menuntut Ilmu.</p> <p>Langkah awal membaca hadis secara bersama-sama dan ayat al-Qur'an tentang kewajiban menuntut ilmu bagi setiap muslim. Setelah itu pemaparan tentang keutamaan adab dibanding ilmu dan menjelaskan secara rinci tentang poin-poin dari adab menuntut ilmu.</p>	

b. Pada hari Jum'at, 11 Agustus 2022 tepat pukul 18.30 – 20.00 WIB di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah memberikan materi Al-Qur'an Kitabku. Langkah awal menuliskan materi di papan tulis tentang pengertian al-Qur'an menurut para ulama', nama-nama lain dari al-Qur'an dan perilaku orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an. Setelah itu menjelaskan sampai santri memahami materi tersebut.	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri mengetahui dan menghafal hadis tentang kewajiban menuntut ilmu dan keutamaan adab daripada ilmu.</li> <li>2. Santri memahami tentang keutamaan adab dibanding ilmu sekaligus menerapkan adab menuntut ilmu yang telah dijelaskan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Santri mampu menjelaskan pengertian al-Qur'an menurut para ulama'</li> <li>4. Santri mengetahui nama-nama lain dari al-Qur'an</li> <li>5. Santri menunjukkan perilaku orang yang berpegang teguh kepada al-Qur'an</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Teknologi
Program	Pembelajaran tentang Teknologi
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Seminar Teknologi

Tempat, Tanggal	MTS Al-Maulidah, 28 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Hilal Hibrizi dan Dimas Syahrul Mubarok
Tujuan	Memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan paham akan teknologi dan sosial media di zaman era digitalisasi ini.
Sasaran	Siswa-Siswi MTS Al-Maulidah
Target	Diikuti oleh 20 Siswa-Siswi
Deskripsi Kegiatan	
<p>Memberikan materi dan praktek terkait teknologi dan sosial media di zaman era digitalisasi ini dan melibatkan siswa-siswi MTS Al-Maulidah Kebon Nangka. Dan memberikan arahan cara bagaimana menggunakan google docs dan cara menggunakan sosial media yang baik dan benar. Dan tidak hanya tau bermain game saja karena teknologi juga bisa berguna dalam mencari informasi di google dan juga bisa berkomunikasi menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dll. Tak hanya bisa berkomunikasi sosial media juga berguna untuk mencari informasi yang bersifat edukasi seperti youtube banyak terdapat konten yang menyajikan informasi pendidikan.</p>	
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi MTS Al-Maulidah bisa menambah wawasan dan melek akan teknologi dan sosial media di zaman era digitalisasi ini, dan bisa mengoperasikan dan mengaplikasikan fitur google docs. Sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan Siswa-siswi MTS Al-Maulidah Kebon Nangka. Sehingga mereka tidak hanya mendapatkan pembelajaran dari guru saja tetapi bisa mendapatkan dari berbagai website di google dan berbagai aplikasi.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Bidang	Sosial
Program	Edukasi Menanam
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Sosialisasi Menjaga Lingkungan
Tempat, Tanggal	Rumah Bu Lilis, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 10.00 – 11.30 WIB
Tim Pelaksana	Ammar Abdul Jabbar
Tujuan	Menjadikan masyarakat yang mandiri dan peduli lingkungan
Sasaran	Lingkungan Desa Pondok Jaya
Target	Peserta memahami akan urgensi menjaga lingkungan
Deskripsi Kegiatan	
<p>Terjadi kendala untuk melakukan kegiatan pengadaan tempat sampah dalam menentukan penanggung jawabnya, karena setiap tempat sampah dikenakan biaya pengangkutan setiap bulannya oleh tukang sampah. Akhirnya merubah konsep program kerja dengan mengadakan sosialisasi mengenai kepedulian terhadap lingkungan dengan memberikan satu pohon kepada setiap pesertanya</p>	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Satu pohon lidah mertua untuk satu peserta</li> <li>Poster ajakan untuk menjaga lingkungan</li> <li>Masyarakat memahami pentingnya dalam menjaga kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah secara sembarangan</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Sosial
Program	Menyediakan Buku-Buku Pembelajaran
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pojok Baca Sagara
Tempat, Tanggal	Lantai 2 Masjid Nurul Huda, 25 Juli – 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Tentatif (Sesuai keinginan pengunjung)
Tim Pelaksana	Vira Nur Jannah dan Qotrunnada
Tujuan	Menumbuhkan minat baca bagi anak-anak di Desa Pondok Jaya, dan diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini akan meningkatkan minat baca dan membuka wawasan bagi anak-anak Desa Pondok Jaya.
Sasaran	Anak-Anak Sekitar Desa Pondok Jaya
Target	Berhasil meminjamkan 5 buku/hari kepada pembaca yang berminat
Deskripsi Kegiatan	
<p>Program ini ditujukan untuk anak-anak usia prasekolah hingga siswa SD, namun tidak dipungkiri orang dewasa juga bisa menikmati pojok baca ini dikarenakan terdapat pula buku-buku yang bisa dibaca oleh orang dewasa. Dalam Pojok Baca Sagara, anak-anak dapat bermain sambil belajar, mewarnai, belajar membuat origami, mendengarkan dongeng, membaca buku, mereka juga mendapat pendidikan yang lain-lain. Di Pojok Baca Sagara disediakan beberapa buku yang dapat merangsang minat baca anak-anak.</p> <p>Kegiatan ini diawali dengan mengumpulkan sejumlah buku yang layak dibaca oleh anak-anak ataupun orang dewasa. Buku yang terkumpul sebagian besar berasal dari open donasi. Kegiatan ini diadakan di Masjid Nurul Huda lantai 2</p>	




Desa Pondok Jaya, pertama-tama semua buku ditata dengan rapi di rak buku yang sudah disusun.	
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari Minggu Ke-1 – Ke-4:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendapatkan target pembaca</li> <li>2. Mengklasifikasi buku - buku bacaan</li> <li>3. Tersusunnya rak buku untuk menaruh buku-buku yang tersedia</li> <li>4. Anak-anak di Desa Pondok Jaya mulai bertambah wawasan dan sangat antusias membaca buku</li> <li>5. Beberapa anak ada yang sangat antusias mendengarkan ceritanya dan ada anak yang tidak fokus (merasa bosan) maka dari itu solusi dari kami membagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan umur</li> <li>6. Ada anak yang sudah lancar bacanya dan ada beberapa yang masih terbata-bata/masih kebingungan.</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Memeriahkan bulan Muharram
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Muharram Day
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Huda, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 19.00 WIB – 00.00 WIB (6 Jam)
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Memeriahkan Tahun Baru Islam 1444 H. Dengan tujuan memakmurkan syi'ar Islam, menjalin tali silaturahmi, turut menjaga dan mengembangkan potensi umat yang berpegang teguh pada nilai-nilai agama.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pondok Jaya
Target	Diikuti oleh 100 Masyarakat Desa Pondok Jaya
Deskripsi Kegiatan	
Mengadakan kegiatan bersama DKM Masjid Nurul Huda. Adapun rangkaian kegiatannya yaitu Pembacaan Tahlil dan Maulid, Ceramah Agama, Santunan Anak Yatim dan diakhiri dengan makan bersama. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Desa Pondok Jaya. Dengan tujuan pertama meningkatkan ikhtiar, doa dan optimisme menghijrahkan hati kepada jalan Allah. Kegiatan ini dilaksanakan sejak Pukul 19.00 WIB – Pukul 00.00 WIB.	
Hasil Kegiatan	Seluruh anggota kelompok 151 berkumpul ke Masjid Nurul Huda untuk menyambut acara tahun baru islam yang bermakna dan penuh berkah. Disamping itu, kami juga memberikan sebagian harta dari hasil fundraising untuk santunan anak yatim.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Kesehatan
Program	Melakukan Kegiatan Untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Minggu Sehat
Tempat, Tanggal	MI Al-Hikmah, Setiap Hari Minggu
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 07.00 WIB – 09.00 WIB (2 Jam)
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Membantu meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan serta menanamkan nilai mental spiritual kepada individu yang melakukannya.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pondok Jaya
Target	Diikuti oleh 30 Masyarakat Desa Pondok Jaya
Deskripsi Kegiatan	
<p>Mahasiswa KKN 151 mengadakan kegiatan senam sehat pada setiap hari Minggu di pagi hari. Kegiatan ini bertempat di MI Al-Hikmah 2 Kebon Nangka dan dihadiri para anak-anak dan masyarakat sekitar Desa Pondok Jaya beserta mahasiswa KKN 151 UIN Jakarta. Untuk instrukturnya diwakili 2 orang dari mahasiswa KKN 151 UIN Jakarta.</p> <p>Pelaksanaan senam ini berlangsung ceria, dan memberikan kesan kebersamaan antara mahasiswa KKN UIN Jakarta dan Masyarakat Desa Pondok Jaya. Kegiatan ini terbilang berhasil karena peserta senam terlihat antusias dalam mengikuti senam yang diadakan.</p>	
Hasil Kegiatan	1. Kegiatan ini sangat menguras energi namun terdapat banyak manfaat yang salah satunya

	<p>membuat pikiran bisa menjadi lebih segar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan kebugaran jasmani</li> <li>3. Membantu meningkatkan imunitas tubuh masyarakat</li> <li>4. Dengan adanya kegiatan ini membuat tali silaturahmi antar masyarakat menjadi lebih erat.</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Sosial
Program	Kegiatan Seminar
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Seminar Bullying
Tempat, Tanggal	MTS Al-Maulidah, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 13.00 WIB – 14.30 WIB (90 Menit)
Tim Pelaksana	Taufan Subangkit
Tujuan	Memberikan edukasi dan pembelajaran terkait Bullying baik dalam tinjauan hukum pidana positif dan hukum pidana islam. Agar para pelajar tau dampak apa yang didapat ketika melakukan perbuatan Bullying
Sasaran	Siswa Siswi MTS Al-Maulidah
Target	Diikuti oleh 30 Masyarakat Desa Pondok Jaya
Deskripsi Kegiatan	
Program ini diawali dengan sosialisasi proker kepada pihak sekolah khususnya MTS Al-Maulidah. Saya mengenalkan diri terlebih dahulu kepada pihak sekolah kemudian kepada para siswa siswi sekaligus pemaparan	


program kerja saya yakni seminar edukasi bullying dan cyber bullying. Ditengah-tengah seminar saya memberikan kuis bagi siswa dan siswi yang mampu dan berani menjelaskan materi yang saya berikan, serta memberikan contoh terkait bullying dan cyber bullying, baik dari sanksi dan resikonya.

Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seminar ini diketahui pihak sekolah khususnya Bapak Syamsul Bahri S, Pd. (Kepala Sekolah).</li> <li>2. Seminar ini diikuti oleh 60 siswa dan siswi MTS Al-Maulidah.</li> <li>3. Siswa dan siswi memahami akibat dan sanksi untuk para pelaku bullying.</li> <li>4. Siswa dan siswi tidak lagi menyepelekan kejahatan bullying.</li> </ol>
----------------	---

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------



Bidang	Seni
Program	Prakarya
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Kelas Handycraft
Tempat, Tanggal	Lantai 2 Masjid Nurul Huda, 02 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 16.00 WIB – 17.00 WIB
Tim Pelaksana	Nurul Syhadah dan Lutpiasari
Tujuan	Diikuti oleh 20 Pelajar
Sasaran	Anak-Anak Sekitar Desa Pondok Jaya
Target	Diikuti oleh 30 Masyarakat Desa Pondok Jaya
Deskripsi Kegiatan	
	Handy Craft "Greeting Frame"

<p>Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Nurul Huda, bertepatan di lantai 2. Kegiatan ini diawali dengan ice breaking kemudian dilanjutkan membaca doa sebagai pembuka kegiatan, setelah itu kami membagikan gambar kepada anak-anak untuk diwarnai dan dikreasikan sebaik mungkin. Selapas itu dilanjutkan dengan menempel kardus sebagai alas bingkai yang akan dihias, lalu menghias dan mengkreasiannya dengan stik es krim lalu dipasangkan tali rami untuk dijadikan pengait Greeting Fram</p>	
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kreativitas anak dalam berkarya.</li> <li>2. Memberikan pengetahuan mengenai cara mendaur ulang kardus bekas.</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Pendidikan
Program	Pembelajaran di Sekolah
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sagara Goes To School
Tempat, Tanggal	MI Al-Hikmah, 05-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 WIB – 11.30 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Membantu untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, menyimak berbicara dan membantu guru
Sasaran	Siswa-Siswi MI Al-Hikmah
Target	Diikuti oleh 30 Siswa-Siswi MI Al-Hikmah
Deskripsi Kegiatan	
Program kerja KBM oleh tim KKN SAGARA kelompok 151 ini diawali dengan sosialisasi kepada kepala sekolah. Kemudian melakukan pendampingan	



pembelajaran yang dilaksanakan rutin setiap hari dalam dua minggu. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada pagi hari, Pukul 07.30 WIB hingga pukul 11.30 WIB di MI Al-Hikmah 2 Kebon Nangka. Disamping membantu penjelasan materi pembelajaran, tim KKN SAGARA kelompok 151 juga mengajak adik-adik setempat untuk bermain sesuai merampungkan pembelajaran. Proses belajar juga dilaksanakan secara menyenangkan. Mahasiswa yang terlibat menjelaskan materi tidak menempatkan diri sebagai tutor melainkan sebagai teman. Sehingga diskusi yang mengalir dua arah menjadi metode dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pada akhir kegiatan diadakan permainan sederhana yang mengasah kemampuan kognitif maupun psikomotik mereka.

<p>Hasil</p>	<p>Hasil yang dicapai siswa terlihat lebih aktif dalam menyimak pelajaran dan bertanya serta berebutan ingin maju kedepan. Selain itu, wali kelas yang bersangkutan sangat senang dan meminta beberapa animasi untuk mengajar. Siswa dapat lebih menyukai belajar dan guru disekolah dapat menyiapkan materi-materi yang mudah dipahami oleh siswa.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>



<p>Bidang</p>	<p>Sosial dan Kesehatan</p>
<p>Program</p>	<p>Kerja Bakti</p>
<p>Nomor Kegiatan</p>	<p>15</p>
<p>Nama Kegiatan</p>	<p>Minggu Sehat</p>

Tempat, Tanggal	Sepanjang Jalan Makam Makbaratul Al-Latif, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Menciptakan lingkungan Desa Pondok Jaya yang bersih, nyaman, sehat, dan tentram
Sasaran	Masyarakat Desa Pondok Jaya
Target	Diikuti oleh 5 masyarakat Desa Pondok Jaya
Deskripsi Kegiatan	
<p>Mahasiswa KKN 151 mengadakan kegiatan kerja bakti pada pagi hari, Minggu (13/08). Lokasi kerja bakti minggu ini dilaksanakan di Kebon Nangka Desa Pondok Jaya tepatnya sepanjang jalan area makam. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua RT.02 Desa Pondok Jaya beserta mahasiswa KKN 151 UIN Jakarta. Rangkaian dari kegiatan kerja bakti ini antara lain yaitu pemotongan rumput-rumput dengan tujuan agar tidak mengganggu pengguna jalan dan membersihkan sampah disekitar jalan agar terlihat asri dan indah. Pelaksanaan kerja bakti ini berlangsung selama kurang lebih dua jam dari Pukul 08.00 WIB – 11.00 WIB dan memberikan kesan kebersamaan antara mahasiswa KKN UIN Jakarta dan Masyarakat Desa Pondok Jaya. Kegiatan ini terbilang berhasil karena masyarakat terlihat antusias dan semangat dalam melaksanakan kerja bakti.</p>	
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan ini sangat menguras energi namun terdapat banyak manfaat yang salah satunya untuk menjaga persatuan dan kesatuan warga</li> <li>2. Belajar menempatkan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi</li> <li>3. Membantu meningkatkan kesehatan tubuh</li> <li>4. Dengan adanya kegiatan ini membuat tali silaturahmi antar masyarakat menjadi lebih erat.</li> <li>5. Jalan menjadi bersih dan tidak terhalang oleh rumput</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut





Bidang	Sosial
Program	Fundraising
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Safari Donasi
Tempat, Tanggal	Lingkungan Desa Pondok Jaya, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Perwakilan Anggota KKN 151 dan Ikatan Remaja Masjid (IRMA)
Tujuan	Untuk memperoleh dana dan membiayai kegiatan 17 Agustus (Independence Day)
Sasaran	Masyarakat Desa Pondok Jaya
Target	20 Masyarakat Desa Pondok Jaya Ikut Berdonasi
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pada hari Minggu pagi menjelang siang perwakilan KKN 151 bersama perwakilan IRMA melakukan penggalangan donasi untuk kegiatan 17 Agustus, yang dimana rangkaian kegiatan tersebut berupa Lomba-Lomba. Teknis penggalangan donasi dengan mendatangi setiap rumah di lingkungan Desa Pondok Jaya, kami tidak menentukan besaran donasi yang harus dikeluarkan namun donasi kami buka seikhlasnya sesuai dengan kemampuan ekonomi masyarakat.</p>	
Hasil	<p>A. Galang dana part 1 :</p> <p>RT 01 : Rp215.000</p> <p>RT 02 : Rp230.000</p> <p>RT 03 : Rp178.000</p> <p>Total : Rp623.000</p> <p>B. Galang dana part 2 :</p> <p>RT 01 : Rp105.500</p>

	RT 02 : Rp165.500 RT 03 : Rp193.000 Total : Rp464.000 Rekapitulasi dana : Rp1.087.000
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Sosial
Program	Rapat Koordinasi KKN 151 X IRMA
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Rapat Persiapan Acara Independence Day
Tempat, Tanggal	Posko KKN 151, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151 dan IRMA
Tujuan	Membahas lebih lanjut terkait konsep dan jadwal perlombaan
Sasaran	Ikatan Remaja Masjid (IRMA)
Target	Diikuti oleh 10 Anggota IRMA
Deskripsi Kegiatan	
<p>KKN 151 mengadakan kegiatan Rapat Koordinasi pada siang hari setelah kegiatan penggalangan donasi Minggu (14/08). Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Posko KKN 151. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota IRMA. Rangkaian dari kegiatan ini antara lain memfiksasi konsep kegiatan 17 Agustus, merancang persiapan dan jadwal lomba serta teknis pembagian hadiah.</p>	
Hasil	1. Terjalannya silaturahmi antar KKN 151 dan IRMA

	2. Menghasilkan konsep dan Jadwal Perlombaan fiks dan disepakati oleh kedua belah pihak
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
	

Bidang	Sosial
Program	Memeriahkan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Independence Day
Tempat, Tanggal	MI Al-Hikmah, 16 dan 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN I51 dan IRMA
Tujuan	Sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan YME dan kegembiraan dalam menyambut Hari Ulang Tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 pada tanggal 17 Agustus 2022
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pondok Jaya
Target	Diikuti oleh 50 Masyarakat Desa Pondok Jaya
Deskripsi Kegiatan	
<p>A. Pawai</p> <p>Di beberapa tempat tujuhbelasan juga diisi oleh kegiatan pawai. Pawai ini diikuti oleh seluruh siswa dan siswi MI Al-Hikmah dan MTS Al-Maulidah yang menggunakan kostum seragam sekolah Merah Putih sambil membawa dan mengibarkan bendera. Selain itu, di dalamnya juga terdapat kendaraan-kendaraan (biasanya sepeda) yang dihias.</p> <p>B. Upacara Bendera</p> <p>Pada tanggal 17 Agustus diadakan upacara bendera di Kecamatan Sepatan Kabupaten Tangerang. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa perwakilan dari</p>	

Anggota KKN 151

C. Menghias lingkungan

Salah satu cara memperingati tujuhbelasan adalah menghias. Pada hari-hari menjelang 17 Agustus kami bersama warga Desa Pondok Jaya mengadakan kegiatan menghias lingkungan. Penghiasan ini meliputi bersih-bersih halaman dan jalan-jalan dipasangi bendera dan hiasan kertas bermotif merah putih.


D. Perlombaan

Perlombaan tujuhbelasan diselenggarakan oleh Tim KKN 151 berkolaborasi dengan Tim Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Seluruh jenis lomba diadakan pada tanggal 17 Agustus. Lomba-lomba tersebut diikuti oleh anak-anak maupun orang dewasa di lingkungan Desa Pondok Jaya. Lomba-lomba yang diadakan meliputi tarik tambang, estafet air, tangkap belut, balon goyang, makan kerupuk, balap karung, estafet kelereng, paku botol dan ranking 1 adalah olahraga yang biasa dilombakan dalam tujuhbelasan. Setelah seluruh lomba selesai dilaksanakan, kami langsung membagikan hadiah dan memanggil para pemenang lomba. Seluruh rangkaian kegiatan 17 Agustus terlaksana secara sukses dan meriah.

Hasil	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempererat tali silaturahmi antar sesama warga Desa Pondok Jaya Kabupaten Tangerang.</li><li>2. Meningkatkan semangat juang dalam meraih prestasi diantara anak-anak, remaja dan orang tua.</li><li>3. Memupuk jiwa sportifitas dalam berlomba diantara anak-anak, remaja dan orang tua</li><li>4. Memupuk semangat kebangsaan antar generasi untuk memperkuat ketahanan nasional menghadapi tantangan global.</li></ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Edukasi Menanam
Nomor Kegiatan	20
Nama Kegiatan	Pelatihan Pertanian
Tempat, Tanggal	Balai Warga Duta Asri, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB
Tim Pelaksana	Piolinov Iskandar
Tujuan	Menjelaskan bagaimana pembuatan Pupuk Organik Cair (POC), <i>Ecoenzyme</i> , dan tahapan dalam bercocok tanam dengan hidroponik bersama dengan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) serta warga Perumahan Duta Asri 2
Sasaran	Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Warga Desa Pondok Jaya
Target	Diikuti oleh 20 KWT
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 bertempat di Balai Warga Duta Asri 2. Turut mengundang tamu seperti perangkat desa (berhalangan hadir), Ibu Windah perwakilan dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sepatan, serta RW II. Program Kerja dimulai pada pukul 13.30 WIB. Penanggung jawab: Piolinov Iskandar dan Faqih Faturrahman Zidny, Moderator: Ummuhubby Alkonita, Registrasi: Vira Nurjannah, PDD: Muhammad Hilal Hibrizi dan Rasyida Alya, Humas: Hazhziyah Azzahra dan Alfi Shabri, Konsumsi: Noor Fadillatul Adzro dan Qotrunnada, serta peramai acara: Amar Abdul Jabbar dan Dimas Syahrul Mubarak.</p> <p>Kegiatan pada hari ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengisian absen kehadiran peserta pelatihan serta pembagian snack.</li> <li>2. Pengkondisian peserta agar rapi dalam penempatan posisi duduk.</li> <li>3. Acara dimulai yang dipimpin oleh moderator.</li> <li>4. Sambutan oleh tamu-tamu khusus yang diundang (BPP dan RW).</li> <li>5. Pelatihan pembuatan POC dan <i>Ecoenzyme</i> dengan mengajak partisipan dalam proses pembuatannya, serta sesi tanya jawab di akhir serta bincang-bincang santai.</li> </ol>	

6. Selanjutnya, dilanjutkan pada pengenalan hidroponik serta tahapan dalam bercocok tanam dengan teknik hidroponik.	
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan antusias warga dalam bercocok tanam, serta memanfaatkan limbah organic untuk dalam pembuatan POC dan <i>Ecoenzyme</i></li> <li>2. Meningkatkan kapasitas pengetahuan warga tentang pengolahan limbah organic yang dijadikan POC dan <i>Ecoenzyme</i>, serta bagaimana proses dalam bercocok tanam hidroponik</li> <li>3. Warga mampu mempraktikkan pembuatan POC sendiri.</li> <li>4. Adanya buku panduan pembuatan POC dan <i>Ecoenzyme</i> yang berisi takaran komposisi, tahapan atau prosedur pembuatan, serta pengaplikasiannya</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Sains dan Teknologi
Program	Edukasi Menanam
Nomor Kegiatan	21
Nama Kegiatan	Pelatihan Pertanian
Tempat, Tanggal	Balai Warga Duta Asri, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 13.00 WIB – 15.00 WIB
Tim Pelaksana	Faqih Fathurahman Zidny
Tujuan	Menjelaskan bagaimana tahapan budidaya tanaman dengan hidroponik DFT beserta perawatannya dan pembuatan hidroponik sistem wick dengan alat



	<p>sederhana bersama dengan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) serta warga Perumahan Duta Asri 2</p>
Sasaran	<p>Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Warga Desa Pondok Jaya</p>
Target	<p>Diikuti oleh 20 KWT</p>
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	
<p>Peltihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Agustus 2022 bertempat di Balai Warga Duta Asri 2. Turut mengundang tamu seperti perangkat desa (berhalangan hadir), Ibu Windah perwakilan dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sepatan, serta RW II. Program Kerja dimulai pada pukul 13.30 WIB. Penanggung jawab: Piolinov Iskandar dan Faqih Faturrahman Zidny, Moderator: Ummuhubby Alkonita, Registrasi: Vira Nurjannah, PDD: Muhammad Hilal Hibrizi dan Rasyida Alya, Humas: Hazhziyah Azzahra dan Alfi Shabri, Konsumsi: Noor Fdillatul Adzro dan Qotrunnada, serta peramai acara: Amar Abdul Jabbar dan Dimas Syahrul Mubarak.</p> <p>Kegiatan pada hari ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengisian absen kehadiran peserta pelatihan serta pembagian snack.</li> <li>2. Pengkondisian peserta agar rapih dalam penempatan posisi duduk.</li> <li>3. Acara dimulai yang dipimpin oleh moderator.</li> <li>4. Sambutan oleh tamu-tamu khusus yang diundang (BPP dan RW).</li> <li>5. Pelatihan pembuatan POC dan <i>Ecoenzyme</i> dengan mengajak partisipan dalam proses pembuatannya, serta sesi tanya jawab di akhir serta bincang-bincang santai.</li> <li>6. Selanjutnya, dilanjutkan pada pengenalan hidroponik dan tahapan dalam bercocok tanam dengan teknik hidroponik serta pembuatan hidroponik dengan alat sederhana</li> </ol>	
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan antusias warga dalam bercocok tanam dengan cara hidroponik DFT maupun hidroponik sistem wick</li> <li>2. Meningkatkan kapasitas pengetahuan warga terkait hidroponik</li> <li>3. Meningkatkan daya keingintahuan waga terhadap hidroponik</li> <li>4. Warga mampu mempraktikan budidaya hidroponik secara mandiri.</li> </ol>

	<p>5. Pelatihan dengan memanfaatkan bahan dan alat yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar meningkatkan daya tarik warga terhadap hidroponik sistem wick</p> <p>6. Adanya perangkat hidroponik yang sudah tersedia memberikan kesempatan kepada warga untuk mempelajari hidroponik lebih lanjut.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi Digitalisasi Marketing
Nomor Kegiatan	22
Nama Kegiatan	Digitalisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Balai Warga Duta Asri 2, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 10.00 WIB – 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Alfi Shabri, Rasyida Alya Wibowo dan Esa Prasetyo
Tujuan	Memberi pengetahuan untuk membuat QRIS ( <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i> ) sebagai pembayaran digital kepada UMKM.
Sasaran	Pelaku UMKM
Target	Diikuti oleh 20 Pelaku UMKM
Deskripsi Kegiatan	Pemaparan Materi tentang Pengertian UMKM, Kondisi UMKM saat ini sebagai penopang mayoritas perekonomian Indonesia, Pemasaran Media Digital pada UMKM, Materi Foto Produk Katalog UMKM, Packaging yang menarik untuk pengemasan produk, Tips membuat identitas branding, dan praktek cara membuat akun di e-commerce




<p>Hasil</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan materi mengenai marketing, seperti branding, tips agar produk terlihat menarik dan tata cara mendaftar shopee food, air asia food, membuat logo, dan tata cara mendaftar NPWP.</li> <li>2. Pelaku UMKM antusias mendengarkan serta memahami materi yang dipaparkan sehingga menimbulkan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang dipaparkan</li> <li>3. Pelaku UMKM jadi mengenal lebih jauh mengenai digitalisasi marketing yang menjadi akar permasalahan di Desa Pondok Jaya.</li> <li>4. Pelaku UMKM berkeinginan untuk bisa berkembang pada usahanya melalui branding seperti membuat atau merubah bentuk logo baru dan nama usaha. Karena materi yang telah dipaparkan mengenai tentang pentingnya daya tarik visual dari gambar logo dan nama usaha merupakan bentuk basic marketing yang harus dijalankan.</li> <li>5. Pelaku UMKM terutama warung kelontong juga mau untuk membuat QRIS sebagai bentuk pembayaran digital melalui m-banking atau e-Packaging yang menarik untuk pengemasan produk, Tips membuat identitas branding, dan praktek cara membuat akun di e-commerce</li> </ol>
--------------	--

<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p>
------------------------------	------------------





Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Ramah Lingkungan
Nomor Kegiatan	23
Nama Kegiatan	Sosialisasi Lingkungan dan Berbagi Bibit Tanaman
Tempat, Tanggal	Rumah Bu Lilis, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 10.00 WIB – 11.30 WIB
Tim Pelaksana	Wildatul Husna
Tujuan	Menumbuhkan kesadaran serta mengedukasi masyarakat setempat tentang pentingnya menjaga lingkungan sesuai dengan aturan-aturan yang tepat.
Sasaran	Anak Usia Produktif dan Masyarakat
Target	Diikuti oleh 20 orang Usia Produktif atau masyarakat Desa Pondok Jaya
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pelaksanaan nonton bersama film dokumenter Before the Flood yang membahas mengenai perubahan signifikan yang terjadi pada bumi sekaligus penjelasan-penjelasan singkat dari penyelenggara acara tentang lingkungan. Selanjutnya, acara dilanjutkan dengan berbagi bibit tanaman. Agenda nonton bersama dipilih diharapkan agar masyarakat dapat mencerna hal-hal rumit dengan mudah dan enjoy.</p> <p>Sosialisasi singkat tentang Peran Masyarakat dalam Menanggulangi Perubahan Iklim sekaligus berbagi bibit tanaman dan poster peduli lingkungan di akhir acara.</p> <p>Kronologi Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembukaan oleh moderator</li> <li>b. Materi inti oleh narasumber</li> </ol>	

<p>c. Pemutaran video tentang perubahan iklim</p> <p>d. Penutup</p> <p>e. Pembagian bibit tanaman lidah mertua dan poster lingkungan</p>	
Hasil	<p>a. Menginformasikan kepada masyarakat mengenai kondisi bumi pada saat ini</p> <p>b. Menginformasikan bahwa perubahan iklim merupakan agenda utama dunia pada saat ini</p> <p>c. Memberitahu tentang dampak perubahan iklim dan upaya negara dalam menanggulangnya</p> <p>d. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan serta peran yang dapat dilakukan untuk menanggulangi perubahan iklim</p> <p>e. Mengimplementasikan materi seminar dari hal-hal terkecil</p> <p>f. Masyarakat tetap terus diingatkan melalui poster lingkungan yang dibagikan</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Pembangunan Infrastruktur
Program	Pengadaan Buku-Buku
Nomor Kegiatan	24
Nama Kegiatan	Pengadaan Buku Untuk Taman Baca
Tempat, Tanggal	Lantai 2 Masjid Nurul Huda, 26 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Tentatif
Tim Pelaksana	Ammar Abdul Jabbar
Tujuan	Mengadakan atau menambah infrastruktur untuk

	kebutuhan warga
Sasaran	Fasilitas Umum dan Masyarakat Desa Pondok Jaya
Target	10 Buku tersalurkan dengan baik dan tepat sehingga memberikan manfaat
Deskripsi Kegiatan	
Pengadaan buku untuk taman baca yang didapat dari sumbangan kementerian agama, beberapa orang dan beberapa buku yang dibeli. Dengan berbagai macam buku (novel, iqro, pelajaran, soal-soal, mewarnai) segala jenis buku yang dapat dibaca atau digunakan mulai dari anak-anak hingga orang tua, yang berlokasi dimasjid dengan pertimbangan akses yang mudah dengan rak portable yang dapat dipindah-pindah sesuai kebutuhan.	
Hasil	a. Buku (novel, iqro, pelajaran, soal-soal, mewarnai) b. Kemudahan masyarakat untuk membaca karena akses yang mudah untuk didatangi
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran Bahasa Inggris
Nomor Kegiatan	25
Nama Kegiatan	English Lesson
Tempat, Tanggal	Lantai 2 Masjid Nurul Huda, 26 Juli – 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 16.00 WIB – 17.00 WIB (Satu Jam Perhari)
Tim Pelaksana	Aurelia Hanin Salsabila
Tujuan	Mengajarkan siswa dengan metode fun and active learning untuk meningkatkan keterampilan berbahasa

	Inggris
Sasaran	Program Pembelajaran Bahasa Inggris
Target	30 Anak-Anak Usia 5-15 tahun
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Hari Kamis di Masjid Nurul Huda Lantai 2 mengajar anak-anak usia 3 - 11 tahun dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Materi yang diajarkan yaitu <i>greetings</i> dengan lagu</p> <p>b. Hari Selasa, 09 Agustus 2022 di Masjid Nurul Huda Lantai 2 mengajar anak-anak usia 3 - 11 tahun dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan belajar mengajar dengan materi "English Today". Dibagi beberapa kelompok seperti biasa sesuai dengan jenjang kelas masing-masing. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan jenjang kelas. Materi Colours untuk jenjang pre-school, kelas 1 &amp; 2 dengan materi ruangan, materi Antonym of adjectives untuk kelas 3 &amp; 4, dan terakhir ada materi simple present untuk kelas 5 &amp; 6.</p>	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak mengikuti materi dengan baik karena penyampaian yang sangat menarik</li> <li>2. Anak-anak memahami <i>greetings</i> dan mampu menyebutkan kata bahasa Inggris dengan baik dan benar</li> <li>3. Anak-anak jenjang pre-school dapat mengetahui warna-warna dalam bahasa Inggris. Mereka juga mampu menyebutkan warna yang ditunjuk secara random dalam bahasa Inggris walaupun masih dengan beberapa bantuan dan untuk penyebutan mereka juga masih perlu dibantu.</li> <li>4. Anak-anak kelas 1&amp;2 dapat mengetahui beberapa ruangan dalam bahasa Inggris. Mereka sudah mampu mengulangi pengucapan ruangan dalam bahasa Inggris walaupun masih harus banyak dituntun oleh kakak pengajar</li> <li>5. Materi Kelas 3-4 adalah Antonym of adjectives (lawan kata sifat), beberapa anak tampak aktif menyebutkan dan mem- pronounce kosa kata dibawah dengan baik.</li> </ol>

	6. Anak-anak kooperatif dan kompetitif ketika belajar tentang materi seasons and weather , beberapa kosakata yang diajarkan
Keberlanjutan Program	Berlanjut




Bidang	Keagamaan
Program	Tahfidz Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	26
Nama Kegiatan	Raudhatut Ta'lim
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah, 26 Juli – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 18.30 WIB – 20.00 WIB (90 Menit Perhari)
Tim Pelaksana	Ummuhubby Alkonita
Tujuan	Meningkatkan kesadaran dan kebiasaan dalam masyarakat dalam menghafal al-Qur'an
Sasaran	Santri Hidayatul Bidayah
Target	Diikuti oleh 30 Santri Pondok Pesantren
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Pada hari Selasa tepat pukul 18.30 – 20.00 WIB di Pondok Pesantren Hidayatul Hidayah memberikan materi tentang Tahfidz Al-Qur'an. Pada saat mengajar al-Quran saya bertanya kepada masing-masing santri terkait jumlah surah yang sudah dihafal oleh mereka. Setelah itu saya membantu untuk menyimak dan mengulang kembali surah-surah yang dihafal oleh para santri. Terakhir ditutup oleh materi tentang keutamaan menghafal al-Quran</p>	

<p>dengan tujuan membangkitkan semangat santri dalam menghafal al-Qur'an.</p> <p>b. Pada hari Selasa, 09 Agustus 2022 tepat pukul 18.30 – 20.00 WIB di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah memberikan materi tentang Tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz dilakukan secara berkelompok. dibagi kepada 4 kelompok yang ditentukan berdasarkan umur. Hal ini bertujuan agar menyesuaikan kemampuan para santri dalam menguatkan hafalannya. tiap-tiap kelompok mengulang hafalan yang telah dihafal, dan melakukan sambung ayat agar hafalan santri lebih kuat</p>	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui jumlah surah yang sudah dihafal oleh para santri Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah</li> <li>2. Santri mengingat kembali hafalan surah yang sudah pernah dihafal dengan metode sima'</li> <li>3. Memberikan semangat santri dalam menghafal al-Qur'an</li> <li>4. Santri mengulang hafalan QS. Al-Qariah sampai QS. An-Nas dan menguatkan hafalan khususnya pada surah Al-Qari'ah secara bersama-sama</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut




Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran Bahasa Arab
Nomor Kegiatan	27
Nama Kegiatan	Languange Club
Tempat, Tanggal	Lantai 2 Masjid Nurul Huda, 26 Juli – 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 16.00 WIB – 17.00 WIB (Satu Jam Perhari)



Tim Pelaksana	Lutpiasari
Tujuan	Untuk meningkatkan keterampilan berbahasa asing
Sasaran	Program Pembelajaran Bahasa Arab
Target	Diikuti Oleh 30 Anak-Anak Usia 5-15 tahun
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Hari Senin di Masjid Nurul Huda Lantai 2 mengajar anak anak usia 3 - 8 tahun dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Materi yang diajarkan yaitu 5 kosakata keluarga dalam Bahasa Arab. Diakhiri dengan kuis untuk mengetahui pemahaman anak, dan semuanya bisa menjawab dengan baik dan benar.</p> <p>b. Hari Kamis, 11 Agustus 2022 di Masjid Nurul Huda Lantai 2 mengajar anak anak usia 3 - 8 tahun dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab yang dibagi menjadi 2 kelompok. Materi yang diajarkan untuk kelas 1 - 2 yaitu mengetahui beberapa kosakata dalam kelas dan materi kelas 3 - 4 yaitu nama nama hari</p>	
Hasil Kegiatan	<p>a. Anak-anak dapat memahami dan menyebutkan dengan baik dan benar 5 kosakata keluarga dalam Bahasa Arab</p> <p>b. Anak anak kelas 1 - 2 dapat mengenal kosa kata bahasa Arab tentang benda yang ada dikelas seperti lantai, penghapus, buku, dan pena. Selain itu mereka juga dapat menuliskan benda2 tersebut dalam bahasa arabnya</p> <p>c. Anak anak kelas 3 - 4 dapat membaca nama nama hari dalam Bahasa Arab melalui media tulis yang telah disediakan. Selain itu, anak anak dapat menghafal nama nama hari dengan baik kecuali satu orang anak yang sedikit terkendala dalam menghafalnya.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	



Bidang	Keagamaan
Program	Pengajaran Bahasa Arab
Nomor Kegiatan	28
Nama Kegiatan	Raudhatut Ta'lim
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Hidayatul Bidayah, 26 Juli – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 18.30 WIB – 20.00 WIB (90 Menit Perhari)
Tim Pelaksana	Suci Amalia
Tujuan	Memberi pengetahuan tentang hukum-hukum tajwid membaca al-Qur'an baik secara teori maupun praktek dan materi Bahasa arab.
Sasaran	Santri Hidayatul Bidayah
Target	Diikuti oleh 30 Santri Pondok Pesantren
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Pada hari Jum'at tepat pukul 18.30 – 20.00 WIB di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah memberikan materi pelajaran Bahasa Arab tentang percakapan bahasa arab dan menghafal kosakata yang terdapat dalam kalimat tersebut. Setelah itu mempraktekkan percakapan tersebut secara berpasangan dan bergantian.</p> <p>b. Pada hari Sabtu, 12 Agustus 2022 tepat pukul 18.30 – 20.00 WIB di Pondok Pesantren Bidayatul Hidayah memberikan materi pelajaran Bahasa Arab tentang kosakata benda yang terdapat didalam kelas dan menghafal kosakata tersebut. Setelah itu mengaplikasikan kosakata tersebut sambil menunjuk benda yang dimaksud.</p> <p>c. Kegiatan mengajar diisi dengan pelajaran <i>في الفصل</i> (di dalam kelas) yang mempelajari kosa kata bahasa Arab yang berada di dalam kelas seperti <i>مكتب، مكتبة، مسورة</i> dan <i>بلاط</i>. Pengajar menyampaikan materi di depan kelas dan mengajak santri untuk menghafal bersama-sama kosa kata tersebut dengan mengulangnya secara terus menerus. Kegiatan diakhiri dengan permainan di mana santri menempelkan kertas yang berisi kosa kata berbahasa Arab pada benda-benda yang berada di kelas.</p> <p>d. Kegiatan mengajar diisi dengan pelajaran <i>الألوان</i> (warna) yang mempelajari kosa kata bahasa Arab tentang berbagai macam jenis warna yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pengajar menyampaikan materi di depan kelas dan mengajak santri untuk menghafal bersama-sama kosa</p>	

kata tersebut dengan mengulangnya secara terus menerus. Kegiatan diakhiri dengan permainan di mana santri menempelkan kertas yang berisi kosa kata berbahasa Arab tentang warna di benda yang berada di kelas.	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santri mengetahui tentang bagaimana memulai percakapan dalam bahasa arab</li> <li>2. Santri dapat menyebutkan dan menghafal kosakata yang terdapat dalam percakapan bahasa arab</li> <li>3. Santri dapat mengucapkan kalimat bahasa arab dengan fasih</li> <li>4. Santri dapat menyebutkan kosakata dengan baik</li> <li>5. Santri dapat mengucapkan kalimat bahasa arab dengan fasih</li> <li>6. Santri menghafal 8 mufrodad benda-benda di kelas serta diaplikasikan secara langsung terhadap benda-benda yang ada di sekitarnya</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran Matematika
Nomor Kegiatan	29
Nama Kegiatan	Fun Math
Tempat, Tanggal	Lantai 2 Masjid Nurul Huda, 26 Juli - 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 16.00 WIB - 17.00 WIB (Satu Jam Perhari)
Tim Pelaksana	Ning Cilabanyu Vivi Hartono
Tujuan	Mengenali dan mengajarkan siswa dengan metode fun and learning dan diskusi kelompok untuk memperluas

	pengetahuan terkait matematika
Sasaran	Program Pembelajaran Bahasa Arab
Target	Anak-Anak Usia 5-15 tahun
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Hari Selasa di Masjid Nurul Huda Lantai 2 mengajar anak usia 3-8 tahun dalam mata pelajaran Matematika yang dipisahkan kelasnya untuk memberi fokus materi tentang penjumlahan pada masing masing kelas. Setiap kelompok diberi soal untuk mengetahui pemahaman materi yang disampaikan</p> <p>b. Pada hari Senin, 8 Agustus 2022 di Masjid Nurul Huda Lantai 2 Kegiatan belajar mengajar pelajaran matematika yang dibagi ke dalam beberapa kelompok sesuai jenjang pendidikan masing-masing. Materi yang diajarkan yaitu pengenalan angka untuk pre-school, penjumlahan untuk kelas 1 dan 2, perkalian dan pembagian untuk kelas 3 dan 4, pecahan campuran untuk kelas 5, dan lingkaran untuk kelas 6</p>	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak mengetahui cara menjumlahkan bilangan yang dikelompokkan sesuai dengan usia. Jika dilihat dari soal yang diberikan kepada anak-anak mayoritas jawaban benar sehingga menandakan bahwa mereka sudah pandai dalam menjumlahkan bilangan.</li> <li>2. Anak-anak pre-school sudah dapat mengenal angka dasar 0-9 selain itu anak-anak juga dapat menuliskan kembali angka 1-5 dengan baik dan benar.</li> <li>3. Untuk anak-anak jenjang kelas 1 dapat memahami konsep dari penjumlahan dengan bantuan gambar beberapa buah yang dijumlahkan.</li> <li>4. Pada jenjang kelas 2, anak-anak mulai dapat menjumlahkan bilangan ratusan dengan penjumlahan menurun yang dihitung mulai dari belakang. Pada latihan yang diberikan anak-anak juga sudah dapat menyelesaikan dengan baik walaupun ada beberapa yang masih bertanya terkaita cara penyelesaiannya.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Anak-anak pada jenjang kelas 3 sudah memahami perkalian menurun yang diajarkan. Pada beberapa latihan yang diberikan juga anak-anak sudah dapat menyelesaikan dengan baik walaupun belum pada bilangan besar seperti ratusan atau ribuan.</li> <li>6. Untuk kelas 4, anak-anak sudah mulai memahami cara penyelesaian untuk pembagian. Untuk soal yang diberikan masih perlu banyak latihan lagi terkait pembagian karena masih banyak anak yang menyelesaikannya harus dituntun atau dibantu.</li> <li>7. Anak-anak kelas 5 mampu menyelesaikan soal latihan materi pecahan campuran dengan baik. Bahkan ada salah satu anak yang dapat menyelesaikan dengan penyelesaian yang berbeda dari penyelesaian yang diajarkan.</li> <li>8. Anak-anak kelas 6 mampu menyelesaikan soal latihan terkait keliling lingkaran. Mereka juga mampu dalam menyelesaikan soal cerita terkait lingkaran walaupun ada salah satu anak yang masih bingung dalam menyelesaikan soal cerita.</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Bidang	Keagamaan
Program	Pembelajaran Hadits
Nomor Kegiatan	30
Nama Kegiatan	Raudhatut Ta'lim

Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 26 Juli – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 18.30 WIB – 20.00 WIB (90 Menit Perhari)
Tim Pelaksana	Nurul Syahadah
Tujuan	Memberi pengetahuan tentang hadis Rasulullah dan cara mengamalkannya
Sasaran	Santri Nurul Hidayah
Target	Diikuti oleh 20 Santri Pondok Pesantren
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Hari Senin di Pondok Pesantren Nurul Hidayah mengajar anak-anak pengajian usia 12-14 tahun dalam memahami tajwid. Materi tajwid yang diajarkan yaitu hukum nun sukun dan tanwin. Yakni Idzhar halqi, dan mempraktikkannya secara langsung dengan Al-Qur'an.</p> <p>b. Hari Rabu di Pondok Pesantren Nurul Hidayah mengaji kitab "<i>Bab al-Minan</i>". Melatih dan mendampingi anak-anak dalam membaca kitab yang bertuliskan dengan arab pegon.</p> <p>c. Hari Senin, 08 Agustus 2022 mengajar anak-anak pengajian usia 12-14 tahun, mengajarkan cara dan adab dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar</p> <p>d. Hari Selasa, 09 Agustus 2022 mengajar anak pengajian usia 12-14 tahun, mengenalkan kosakata bahasa arab. Materi yang di sampaikan ialah kosa kata Bahasa Arab yaitu angka dalam bahasa arab</p> <p>e. Hari Rabu, 10 Agustus 2022 mengaji kitab "<i>Bab al-minan</i>". Melatih dan mendampingi anak-anak dalam membaca kitab yang bertuliskan dengan arab pegon.</p>	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak memahami hukum tajwid nun sukun dan tanwin serta mengaplikasikannya ke dalam bacaan al-Qur'an</li> <li>2. Membenarkan bacaan kitab "<i>bab al-minan</i>" jika anak mengalami kesalahan</li> <li>3. Anak-anak memahami adab membaca al-Qur'an yang baik dan benar</li> <li>4. Membenarkan bacaan kitab "<i>bab al-minan</i>" jika anak mengalami kesalahan</li> </ol>

	5. Anak-anak mampu menyebutkan dan paham kosakata angka dalam bahasa arab
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Keagamaan
Program	Pembelajaran Agama
Nomor Kegiatan	31
Nama Kegiatan	Raudhatut Ta'lim
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Nurul Hidayah, 26 Juli – 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Mulai Pukul 18.30 WIB – 20.00 WIB (90 Menit Perhari)
Tim Pelaksana	Noor Fadillatul Adzroo
Tujuan	Memberikan pengetahuan dasar tentang ilmu agama, misalnya tentang kewajiban sholat
Sasaran	Santri Nurul Hidayah
Target	Diikuti oleh 20 Santri Pondok Pesantren
Deskripsi Kegiatan	
<p>a. Hari Selasa di Pondok Pesantren Nurul Hidayah mengajar anak pengajian usia 12-14 tahun, mengenalkan kosakata bahasa arab. Materi yang di sampaikan ialah kosa kata Bahasa Arab bagian anggota tubuh manusia.</p> <p>b. Hari Jum'at di Pondok Pesantren Nurul Hidayah mengajarkan anak usia 12-14 dalam memahami tajwid. Materi yang disampaikan yaitu hukum bacaan nun sukun dan tanwin, yaitu idghom bighunnah dan bilaghunnah.</p> <p>c. Hari Jum'at, 12 Agustus 2022 mengajarkan anak usia 12-14 dalam membaca Al-Qur'an dan memperbaiki beberapa bacaan yang kurang</p>	

<p>tepat. Juga membantu mereka dalam menyelesaikan tugas sekolah, dalam bidang bahasa inggris.</p> <p>d. Hari Sabtu, 13 Agustus 2022 membaca Al-Qur'an dan mengoreksinya jika ada yang kurang tepat, dan berlatih nasyid lagu islami</p>	
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak-anak mampu menyebutkan dan menghafal kosakata bahasa arab</li> <li>2. Anak-anak memahami hukum tajwid nun sukun dan tanwin serta mengaplikasikannya ke dalam bacaan al-Qur'an</li> <li>3. Anak-anak mampu membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid</li> <li>4. Anak-anak terbantu dan terbimbing dalam menyelesaikan tugas sekolah</li> <li>5. Anak-anak mampu menyanyikan lagu islami untuk persiapan tampil saat festival seni</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Berlanjut
	

Bidang	Sosial
Program	Rapat Koordinasi
Nomor Kegiatan	32
Nama Kegiatan	Rapat Persiapan Acara Festival Seni
Tempat, Tanggal	Posko KKN 151, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 20.00 WIB – 23.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Membahas lebih lanjut terkait konsep dan jadwal perlombaan Festival Seni

Sasaran	Seluruh Anggota KKN 151
Target	Diikuti oleh seluruh anggota KKN 151
Deskripsi Kegiatan	
KKN 151 mengadakan kegiatan Rapat Koordinasi pada malam hari. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Posko KKN 151. Rangkaian dari kegiatan ini antara lain memfiksasi konsep kegiatan Festival Seni, merancang persiapan dan rundown acara serta teknis pembagian hadiah lomba.	
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkuat Ukhuwah KKN 151</li> <li>2. Menghasilkan konsep dan Jadwal Festival Seni</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Sosial
Program	Penutupan KKN 151 SAGARA
Nomor Kegiatan	33
Nama Kegiatan	Festival Seni
Tempat, Tanggal	MI Al-Hikmah, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Pukul 19.00 WIB – 22.00 WIB
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 151
Tujuan	Memberikan pertanggungjawaban Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah berlangsung selama 1 Bulan kepada masyarakat Desa Pondok Jaya.
Sasaran	Perangkat Kecamatan, Perangkat Desa, Tokoh Agama dan Seluruh Masyarakat Desa Pondok Jaya
Target	Diikuti Oleh 100 Masyarakat Desa Pondok Jaya
Deskripsi Kegiatan	
<p>Bidang kegiatan ini bergerak di bidang sosial, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir dan penutup sebagai acara perpisahan dengan masyarakat Desa Pondok Jaya. Dalam acara ini mahasiswa KKN turun langsung menjadi panitia acara. Pada saat pra acara terdapat penampilan hadroh yang dibawakan oleh Santri Hidayatul Bidayah, Penampilan Nasyid dan Puisi oleh Santri Nurul Hidayah, dan Lomba Fashion Show oleh anak-anak kecil Desa Pondok Jaya.</p> <p>Rangkaian acara ini adalah pembukaan oleh MC, pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh santri Hidayatul Bidayah, Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, kata perpisahan dan ucapan terima kasih dari ketua kelompok KKN 151, kata</p>	



sambutan oleh DPL, Pak Jaro Desa Pondok Jaya, Kepala Desa Pondok Jaya, Kabag Umum Kecamatan Sepatan, setelah itu ada persembahan tarian dari anak-anak Sagara Mengajar, setelah itu penyampaian kesan dan pesan oleh perwakilan KKN 151, pemberian plakat kepada Kepala Desa Pondok Jaya, pemutaran video dokumenter persembahan dari mahasiswa KKN, setelahnya ada pengumuman pembagian hadiah perlombaan Adzan, Mewarnai, Hafalan Juz Amma, Fashion Show, rangkaian acara terakhir terdapat doa penutup sekaligus acara perpisahan.

Kegiatan acara perpisahan untuk masyarakat Desa Pondok Jaya dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan seluruh masyarakat Desa Pondok Jaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2022 sekitar pukul 19.00-22.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan di MI Al-Hikmah. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan ini adalah ± 100 orang. Kegiatan ini diadakan karena selama mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini, mungkin mahasiswa pernah melakukan suatu kesalahan, baik yang disengaja maupun tidak, atau mungkin ada tindakan/perbuatan dari mahasiswa KKN yang tidak sesuai dengan adat istiadat masyarakat Desa Pondok Jaya. Dengan diadakannya acara ini, kami sebagai mahasiswa KKN berkesempatan untuk meminta maaf kepada masyarakat Desa Pondok Jaya jika selama sebulan kami berada di sana, terdapat suatu tindakan yang kurang menyenangkan.

<p>Hasil</p>	<p>Adapun hasil yang dicapai dalam acara perpisahan ini adalah kedekatan antara masyarakat Desa Pondok Jaya dengan anggota KKN. Selain itu, dalam momen perpisahan ini juga diputarkan video dokumenter yang dibuat sendiri oleh anggota KKN yang merangkum semua kegiatan selama sebulan dan kebersamaan anggota KKN bersama masyarakat Desa Pondok Jaya.</p> <p>Tindak lanjut dari kegiatan acara perpisahan ini diharapkan masyarakat Desa Pondok Jaya dapat mengingat kami sebagai mahasiswa yang pernah mengabdikan dan menjalin tali silaturahmi meskipun kami tidak berada di Desa Pondok Jaya lagi.</p> <p>Pada malam perpisahan, banyak masyarakat yang hadir dan tetap berada di MI Al-Hikmah sampai akhir acara, sehingga mahasiswa KKN dan masyarakat Desa</p>
--------------	--

	<p>Pondok Jaya bisa saling memaafkan dan memepererat tali silaturrahi. Banyak juga anak-anak yang menangis saat acara perpisahan karena mengetahui besok harinya mahasiswa KKN akan pulang. Pemuda dan aparaturnya desa juga sangat membantu pelaksanaan acara ini.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut</p>





#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pada setiap kegiatannya. Ada faktor pendorong dan juga ada faktor penghambat keberhasilan jalannya setiap program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pondok Jaya, yaitu:

##### 1. Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN 151 SAGARA 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan. Berkat kerjasama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 151 SAGARA 2022 yang dilaksanakan di Kp. Kebon Nangka, Desa Pondok Jaya, Kec. Sepatan, Kabupaten Tangerang sebagai berikut:

##### a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Alhamdulillah dalam pelaksanaan KKN ini koordinasi dengan desa, pejabat kampung, dosen pembimbing maupun masyarakat sangat terjaga. Koordinasi di bangun

secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 151 SAGARA 2022 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, program-program kami sangat didukung dan diikuti oleh lapisan warga yang menjadi sasaran program kerja kami.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN 151 SAGARA 2022

Menurut laporan setiap minggu yang dikirimkan secara kolektif kepada sekretaris kelompok, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Terlebih dalam bidang pendidikan dan ketahanan pangan yang memang sangat dibutuhkan dalam masa pasca pandemi seperti ini.

2. Faktor penghambat

Hambatan Yang Dialami oleh kelompok KKN 151 SAGARA 2022 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

a. Internal

Dalam pelaksanaan program kerja kami, pelaksanaannya terhambat dikarenakan dana yang belum sampai kepada kelompok kami, yang mengharuskan program kerja seperti perayaan 17 Agustus, program mengajar di Masjid serta pengadaan bibit tanaman penyerap CO2 menggunakan dana dari iuran anggota kelompok. Alhamdulillah meskipun dengan keterbatasan dana, program-program kerja kami tetap dapat terlaksana dengan baik.

b. Eksternal

Tahun 2022 menjadi KKN pertama dengan sistem offline setelah pandemi dua tahun lalu. KKN 151 SAGARA menjalankan program kerja dengan menyesuaikan new normal yang digalakkan pemerintah. Namun saat di lapangan banyak warga masyarakat yang merasa 'aman' tanpa adanya protokol new normal tersebut. Hingga pada akhirnya kesadaran terhadap new normal ini hanya dilakukan oleh anggota kelompok saja.

*"KKN itu seperti didorong untuk menyatukan banyak kepala, terlihat tidak mungkin,  
namun nyatanya akan menumbuhkan banyak pembaharuan  
ide yang diperoleh dari banyak kepala itu"*  
Rasyida Alya Wibowo

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Program kerja kelompok KKN Sagara 151 yang telah terlaksana merupakan hasil diskusi kami sejak awal berdasarkan latar belakang profil jurusan masing-masing anggota termasuk pula keahlian di bidang-bidang tertentu anggota kelompok KKN Sagara 151 dan disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan desa Pondok Jaya. Program kerja yang kami tawarkan juga beragam, bukan hanya secara akademis, melainkan terdapat program non-akademis.

Program kerja yang beragam menjadikan banyak warna dan bentuk usaha yang berbeda dalam menjalankan program-program ini. Beberapa dari kami melaksanakan program kerja berbentuk seminar bagi warga dan remaja desa Pondok Jaya sesuai disiplin ilmu masing-masing, yang diharapkan dengan adanya seminar ini dapat menambahkan wawasan yang lebih mendalam, satu hal yang kami tawarkan ialah bentuk seminar yang sangat dibutuhkan dan dapat di implementasikan secara langsung di kehidupan sehari-hari, seperti menanam, membentuk usaha UMKM, dan lain-lain. Disambung pula dengan aktifnya kami mengajar di sekolah formal maupun non-formal, selain memberikan ilmu bagi murid-murid di desa Pondok Jaya, kami mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang berharga dalam mengajar, bahwa mengajar perlu keahlian dan keterampilan yang baik.

Disamping kegiatan akademis, kami memiliki beberapa program kegiatan yang berkaitan dengan bentuk pemeliharaan lingkungan desa Pondok Jaya, dimulai dengan pelaksanaan edukasi menanam, dilanjutkan dengan pembagian satu pohon lidah bagi peserta dengan harapan dapat mengimplementasikan secara langsung edukasi yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, terdapat sosialisasi lingkungan yang dilanjutkan dengan berbagi bibit tanaman.

Senang rasanya dapat melaksanakan program-program kerja yang dapat mengeratkan hubungan kami dengan warga desa



disana, seperti program lomba 17 agustus dan lomba festival seni. Selanjutnya, kami juga berusaha untuk menjaga lingkungan desa Pondok Jaya dengan membersihkan beberapa titik tempat yang perlu dibersihkan, pemasangan plang di beberapa tempat sebagai bentuk kenangan dari kami, juga untuk mempermudah orang-orang mengetahui wilayah desa Pondok Jaya juga tertanam di beberapa titik desa Pondok Jaya.

Terlaksananya program kerja KKN Sagara 151 diatas juga beberapa program yang belum disebutkan seperti pembentukan pojok baca, prakarya, dan lain-lain diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi warga desa Pondok Jaya begitu juga kami selaku penyelenggara.

## B. Rekomendasi

Setelah sebulan berlalu pelaksanaan KKN Sagara 151 kami menyadari bahwa terdapat beberapa hal yang belum dan perlu diselesaikan di desa Pondok Jaya, salah satunya karena keterbatasan dan kekurangan-kekurangan kami dalam pelaksanaan KKN Sagara 151. Berikut adalah beberapa rekomendasi, kritik dan saran yang mana dengan uraian dibawah ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran di masa yang akan datang, baik bagi kelompok KKN yang akan datang atau kepada berbagai pihak yang bersangkutan.

### 1. Pemerintah

- a. Membantu dan mengawasi warga dalam pembersihan sampah di kali agar tidak terjadi penyumbatan.
- b. Membuat penerangan jalan di daerah desa Pondok Jaya terutama jalan-jalan yang umum banyak orang dilalui.
- c. Pengadaan Tempat Pembuangan Sampah terdekat, sesuai dengan pengamatan bahwa tempat pembuangan sampah jaraknya masih terlalu jauh. Dan warga desa Pondok Jaya mayoritasnya membakar sampah, sedangkan terdapat beberapa jenis sampah yang tidak bisa dibakar.
- d. Pengadaan air bersih dan melimpah bagi desa Pondok Jaya karena keadaan air yang masih kurang bersih dan menimbulkan bau yang kurang sedap. Semoga dengan adanya pengadaan air bersih ini warga desa dapat



- membersihkan pakaiannya dengan air bersih bukan dengan air kali.
2. RT dan RW desa Pondok Jaya  
Untuk mengawasi dan mengajak para warga melakukan pembersihan sampah yang menyebabkan penyumbatan di kali.
  3. Tim KKN yang akan mengadakan KKN yang akan datang
    - a. Melakukan survei secara mendalam agar tidak terjadi banyak ketertinggalan yang seharusnya dapat dilakukan sebagai program kerja.
    - b. Melakukan sosialisasi secara merata di desa dengan harapan agar semua penduduk desa dapat merasakan dan mendapatkan manfaat dari program-program KKN secara merata.
  4. Rekomendasi Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten  
Seperti halnya untuk pemerintah setempat, persoalan desa terutama dalam bidang kesehatan, lingkungan dan pendidikan agar lebih diperhatikan dan membantu untuk mengatasi persoalan tersebut terutama persoalan sampah. Diharapkan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa. Sehingga seluruh permasalahan dapat menjawab secara tepat dan sigap seluruh permasalahan desa Pondok Jaya.
  5. Rekomendasi untuk Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Rekomendasi yang ditawarkan kepada Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah agar lebih komitmen terhadap timeline KKN yang sudah ditetapkan. Kami juga berharap agar KKN tahun depan bisa lebih baik dengan adanya pelatihan dan arahan yang lebih intens tentang persiapan sebelum KKN. Selain itu, kami juga berharap agar saat pelaksanaan KKN tim PPM bisa memantau dengan secara menyeluruh kegiatan yang

dilakukan oleh setiap kelompok supaya terlaksana dan terpantau dengan lebih baik.

6. Rekomendasi untuk Kelompok KKN Selanjutnya yang Akan Melaksanakan Kegiatan KKN di Desa Pondok Jaya  
Rekomendasi yang ditawarkan untuk anggota kelompok yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pondok Jaya selanjutnya yakni dengan membuat program kerja terkait lingkungan yang sifatnya lebih menggerakkan dan mengedukasi tentang pentingnya kebersihan juga kesehatan terutama dari permasalahan sampah, misalnya seminar tentang bank sampah dan manfaatnya, seminar kesehatan tentang bahaya membuang sampah sembarangan, melakukan survey kesehatan dan penyuluhan tentang pola hidup sehat, dan lain sebagainya. Selain itu program kerja terkait dengan pemuda desa yang sifatnya memberi pengarahan, misalnya penyuluhan tentang penggunaan media sosial yang baik dan efektif, seminar tentang kewirausahaan, dan lain sebagainya. Selanjutnya, program pembangunan fisik yang diberikan dapat berupa pengadaan tempat sampah besar untuk tempat pembuangan sampah. sementara, pengadaan papan jalan serta lampu di beberapa lorong jalan. Selain itu, kelompok KKN yang akan melanjutkan kegiatan di Desa Pondok Jaya hendaknya merencanakan program kerja secara matang dengan terlebih dahulu memahami berbagai permasalahan yang ada. Pendekatan terhadap warga dan perangkat desa pun perlu ditingkatkan agar proses kerjasama yang akan terjadi selama kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

*“Hidup bagi seorang bocah sangatlah sederhana,  
yang rumit kelak ketika ia dewasa”*  
Alfi Shabri

**BAGIAN KEDUA**  
**REFLEKSI**  
**HASIL KEGIATAN**

## A. Kesan Warga Atas Program KKN

### 1. Pak Ibrahim (Ketua RT)

“Saya berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa-mahasiswa KKN 151 UIN Jakarta yang telah bersedia memberikan ilmunya kepada masyarakat Kampung Kebon Nangka. Semoga apa yang diberikan sedikit banyaknya dapat bermanfaat bagi masyarakat. Kami selaku warga Kampung Kebon Nangka meminta maaf yang sebesar-besarnya atas penyambutan ataupun pemberian fasilitas yang belum maksimal. Semoga mahasiswa dapat memakluminya...”

### 2. Pak Upit (Kepala Madrasah Ibtidaiyah al-Hikmah II)

“Pihak sekolah mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN 151 UIN Jakarta yang telah bersabar dan berbesar hati dalam mengajarkan anak-anak MI Al-Hikmah II. Anak-anak sangat antusias dengan keberadaan mahasiswa-mahasiswa sekalian yang memberikan suasana baru untuk mereka belajar. Kami minta maaf seandainya masih ada kekurangan. Kami juga minta maaf atas perlakuan-perlakuan anak-anak yang mungkin membuat mahasiswa kurang nyaman. Semoga mahasiswa-mahasiswa sekalian dimudahkan studinya dan diberi kesuksesan...”

### 3. Rika Amelia (Anggota Ikatan Remaja Masjid Kb. Nangka)

“Saya sangat senang dengan adanya kakak-kakak KKN. Namun, suatu kesedihan bagi saya untuk berpisah dengan kakak-kakak mahasiswa dengan cepat. Saya melihat anak-anak sekitar sangat bersemangat diajar oleh kakak-kakak mahasiswa, tetapi tak terasa waktunya sudah usai. Saya berharap semoga bisa bertemu lagi dengan kakak-kakak mahasiswa. Jangan lupakan kami ya, Kak!”

### 4. Mama Bagas (Ketua KWT (Kelompok Wanita Tani))

“Selalu jaga sopan santun, dan jaga adat istiadat dimana pun kalian berada, dan doa mama untuk kalian semua, semoga kalian menjadi orang yang sukses dan bermanfaat untuk orang lain,

jadilah anak yang sholeh dan sholeha untuk kalian semuanya, salam sayang dan sukses untuk kalian semua, love you 💖”

Kesan bagi anak-anak KKN, kalian baik dan ramah, kesetia kawan/solidaritas yang hebat, antara teman, dan selalu ramah dan sopan kepada siapa pun.

5. Ayu (Anggota Ikatan Remaja Masjid Kp. Kebon Nangka)

“Terimakasih sudah melakukan banyak hal baik di desa, banyak memberikan contoh yang baik dan positif untuk desa. Alhamdulillah semua kakak-kakak KKN 151 baik dan ramah-ramah banget. Semoga suatu saat ada acara apapun di desa Kebon Nangka kakak-kakak KKN bisa ikut hadir, see u.”

Pesan bagi kelompok KKN Sagara 151, Alhamdulillah selama ada kelompok KKN di desa Kebon Nangka, banyak bawa pengaruh baik untuk warga dari anak-anak sampai remaja. Dari yang sebelumnya sore gaada kegiatan selama sebulan jadi ada kegiatan karena adanya KKN 151, pertama kali aku tau ternyata tugas KKN buat mengabdikan seperti ini. Semangat buat kedepannya kak!

6. Kahfi dan Azwan (Santri Bidayatul Hidayah)

“Saya suka ada KKN 151 UIN Syarif Hidayatullah, dan makasih buat KKN udah mengajar kami di satu bulan lalu. Makasih buat kakak-kakak kkn yang sudah mengajarkan saya adab menuntut ilmu, tajwid-tajwid, belajar bahasa arab, dan lain-lain. makasih banget waktu itu sudah menyemangatin saya.

Jaga diri baik baik semoga sehat selalu dan jangan lupain kita semua semoga sukses bisa banggain orang tua dan jadi orang yang berbakat jangan mengeluh semoga buat kkn sagara 151 selalu sehat di sana, panjang umur, dan semangat dalam menuntut ilmunya. Terima kasih KKN terimakasih perhatiannya.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### Keikhlasan Seorang Guru

*Oleh: Suci Amalia*

Sebuah lembaga pendidikan lumrah saja jika meminta muridnya untuk membayar hal-hal administratif. Toh, manfaatnya pun akan kembali dirasakan oleh murid itu sendiri. Tak heran, sebuah Taman Pendidikan Al-Qur'an, Majelis taklim, ataupun pesantren mengadakan uang SPP atau bulanan.

Lain halnya dengan pesantren yang dikelola oleh Ustaz Yuda yang diberi nama Majelis Taklim Hidayatul Bidayah. Majelis taklim ini adalah tempat kami mengajar Al-Qur'an dan ilmu keislaman lainnya selepas waktu Maghrib. Kami mengajar tentang tajwid, bahasa Arab, dan Tafsir kepada santri di sana.

Sebelum kepulangan kami dari pesantren, kami mengobrol sejenak dengan santri di sana, namanya adalah Kahfi. Kami menanyakan tentang kegiatan mereka sehari-hari di sana. Mereka tidur, mandi, makan, dan belajar dilakukan di pesantren. Semua hal mereka lakukan bersama-sama. Makan di nampan berempat orang dengan menggunakan tangan sudah menjadi adat kebiasaan santri.

Terbesit, kami menanyakan kepada mereka.

"Kalian bayar berapa tiap bulannya?," tanya kami.

Ia menjawab, "Ga bayar, Kak. Semua fasilitas di sini gratis."

"Kalian makan dari sini, Kan?," tanya kami keheranan.

"Iya, Kak. Palingan kalau ibu lagi jenguk suka bawa beras."

Masyaallah. Jumlah santri sekitar 20 orang-an di sini mendapatkan ilmu dan tempat tinggal dengan cuma-cuma. Padahal, di luar sana banyak sekali pesantren yang mematok uang bulanan tinggi.

Dari sini kami belajar tentang keikhlasan Ustaz Yuda dalam mengajar. Ilmu, waktu, tenaga, dan pikiran ia berikan untuk para santri, tanpa memikirkan hal duniawi.

### Waktu yang Singkat Namun Melekat

*Oleh: Nurul Syahadah*

Sepenggal kisah dalam waktu sebulan, dengan persiapan yang telah kami rencanakan sematang-matangnya selama sebulan sebelum

keberangkatan. Pada akhirnya tepat pada tanggal 24 Juli awal mula keberangkatan kami, dan saat petang kami telah tiba di Desa yang terbilang cukup ramah dan mudah untuk dijumpai.

Hari pertama KKN ada sedikit rasa kekhawatiran, entah kenapa banyak hal dan beragam pertanyaan yang saya pikirkan. Apakah saya bisa tinggal bersama dengan teman-teman mahasiswa yang baru saya kenali selama sebulan ini? Bagaimana rasanya ketika menjumpai orang-orang baru dan tinggal bersama mereka. Akankah saya bisa merasa nyaman? Awalnya cukup sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan teman-teman KKN. Saya bisa dibilang salah satu orang yang berkepribadian introvert yang pasti merasa sulit untuk berkomunikasi maupun berinteraksi dengan orang-orang baru, beruntungnya saya bisa berada di kelompok KKN 151. Namun ternyata tak seburuk yang saya pikirkan, selang beberapa hari saya mulai terbiasa dan mulai menerima segalanya, menghapus rasa canggung saya dan mencoba untuk bisa berbaur dengan mereka.

Minggu pertama KKN semua berjalan sebagaimana mestinya, minggu kedua dan begitupun seterusnya. Walau ada beberapa hal yang tak sesuai dengan apa yang telah kami rencanakan tapi syukurlah semuanya berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Salah satu program kerja saya selama KKN adalah mengajar disalah satu majelis ta'lim, orang sana menyebutnya dengan sebutan "kobong". Santri-santri disana sungguh luar biasa, untuk metode mengajinya masih dengan metode mengeja huruf, ada juga pengajian kitab dan yang lebih mengejutkannya lagi pengajian kitab itu sendiri bertuliskan arab pegon, berbahasa Indonesia Betawi melayu yang dibaca dengan alunan-alunan nada syair dan cara membaca yang sangat khas, tidak seperti membaca pada umumnya. Hal tersebut membuat saya ingin ikut belajar mempelajari cara membaca kitab, santri disanapun sangat ramah dan menerima kami sebagai pengajar mereka. Saya pun terkadang ikut belajar bersama mereka mempelajari cara membaca kitab yang bertuliskan arab pegon, guru disanapun mempersilahkan kami untuk turut ikut belajar membaca kitab. Saya sendiri diajarkan oleh ustadzah Isah, atau biasa dipanggil Umi Isah.

Selama sebulan disana, banyak kesan dan kenangan yang tak akan pernah bisa dilupakan. Bahkan beberapa hari sebelum kami kembali pulang para santri dari kobong memberi kejutan untuk merayakan



perpisahan. Pada malam itu, tepatnya tanggal 21 Agustus diiringi suara rintikan air hujan, dan aroma khasnya. Merupakan malam perpisahan, sebuah momen dimana saya mengungkapkan semua perasaan, pesan dan kesan yang dituangkan dalam bentuk untaian ungkapan diiringi tangisan dalam senyuman, dan pesan singkat dari Umi Isah yang sangat menyentuh hati saya, membuat saya merasa sangat bersyukur bisa ikut membantu mengajar dan belajar disana. Umi Isah yang telah menganggap saya dan teman saya seperti anak didik sendiri meski hanya sebulan dan dalam kurun waktu yang terbilang singkat namun sangat melekat, terimakasih untuk segala perhatian yang telah diberikan, terima kasih adik-adik yang sudah bisa menerima kami sebagai pengajar, saat-saat sudah merasa nyaman namun ternyata waktu tak mengizinkan. Seakan raga ini menolak untuk pergi dengan berat hati saya harus tetap pamit undur diri.

Dari semua yang gelah saya lalui selama KKN, menyadarkan saya bahwa ada banyak hal yang ternyata kenyataannya berbeda dengan apa yang saya pikirkan, segala hal yang ditakutkan ternyata tak seburuk yang dirasakan. Justru terkadang hal tersebut mengejutkan dan memberi banyak kesan mendalam, hanya satu yang perlu diingat “Jangan takut, cukup hadapi, jalani, dan nikmati setiap prosesnya”, kalau kamu tidak berani mencoba dan melakukannya maka kamu pun tidak akan tau bagaimana perasaan saat menjadi pemeran yang menjalani setiap alur ceritanya, karna kamu adalah pemeran utama dalam kehidupanmu.

### Kilas Kisah Desa Sepatan

*Oleh: Hazhiyah Azzahara*

Ini dimulai dimana suatu desa yang tidak terlalu terpelosok namun juga tidak terlalu mencolok, memberikan kesan yang tulus dan berwarna. Sekelompok almamater biru berkalungkan tanda pengenal biru dengan label Sagara KKN 151 datang membawa rasa penasaran dengan apa adanya. Hari-hari berganti aroma positif yang baik yang mendatangi rasa kenyamanan dan ketulusan hati masing-masing anggota menimbulkan kebahagiaan kecil yang mengantar kami kehati para warga desa Kebon Nangka di Sepatan. Bertahap sambutan hangat dengan mengisyarat ‘selamat datang, semoga betah’ ternyata menjadi doa untuk kami.

Hawa posko yang berisik dengan canda tawa bersama, kegaduhan di dapur dan di teras membawa rasa hangat dalam pertemanan kelompok

kami. Anak-anak yang *hyperaktif*, yang pemalu sampai yang tidak kami kenal menjadikan kami lebih dihargai karena sapaan dan rasa pertemanan mereka yang tulus. Kelas yang tenang sampai kelas brutal sekalipun bisa jadi cerita sampai hari ini. Tidak luput bantuan dari para tokoh masyarakat yang banyak sekali membantu dan mendampingi kami pagi siang malam dengan ikhlas dari awal sampai hari terakhir kami di desa.

Yang paling berarti pada saat program kerja di posyandu kenanga. Melihat anak-anak *stunting* atau kurang gizi yang membuat kami lebih aware saat akan menjadi orang tua nantinya, banyak pelajaran yang diambil, contohnya adalah lebih memperhatikan kondisi anak, makan anak, perilaku anak bahkan sampai ke perekonomian rumah tangga kami suatu saat. Dari sekian hari memperhatikan anak-anak *stunting*, poin yang menyorot ketika kami akan menikah nanti adalah akan lebih baiknya jika kami siap mental dan finansial untuk berumah tangga, jadi kami juga siap untuk menjaga anak kami agar selalu sehat dan tercukupi. Semoga teman-teman kami yang lain berpikiran demikian.

Puncak acara perpisahan kami banyak ditutup air mata dari teman-teman kecil maupun teman-teman sepantaran kami. Perpisahan kami begitu berarti, sayangnya kisah ini hanya sebentar namun cerita dari kisah ini tidak akan pudar. Terimakasih banyak memberi pengalaman pada kami agar lebih menjadi dewasa lagi dengan mengenal banyak sifat, ego, emosi, dan karakter manusia yang berbeda-beda.

### Semangat Yang Mempengaruhi Orang Lain

Oleh: Piolinov Iskandar

Desa Pondok Jaya Kecamatan Sepatan merupakan desa yang tergolong padat penduduk. Dimana sudah banyak rumah-rumah penduduk yang dibangun sehingga area kosong sulit didapat. Meskipun demikian, banyak warga desa yang hobby merawat tanaman hias. Banyak warga yang ingin menanam tanaman sayur untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri untuk dikonsumsi. Tetapi warga masih bingung dan pesimis untuk menanam tanaman sayur di area sempit di sekitar rumah. Hal tersebut sejalan dengan program desa yang akan dilaksanakan yaitu “Ketahanan Pangan”. Kesempatan itulah Saya Piolinov Iskandar selaku mahasiswa Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ingin membantu dengan memberikan solusi yang dihadapi dengan Program Pelatihan Pertanian.

Awal mula, saya tidak berharap lebih dan tidak semangat sebelum mengadakan pelatihan tersebut. Hal tersebut dikarenakan ketakutan saya akan terhadap program saya yang kurang menarik bagi warga desa. Pada saat program dilaksanakan, saya sangat terkejut dengan warga yang berbondong-bondong yang menghadiri acara saya dengan semangat. Saya juga menjadi ikut terpengaruh semangat oleh atmosfer warga yang dibuat, dikarenakan saya tidak menyangkannya. Sehingga saya dapat memberikan solusi tersebut melalui Pelatihan Pertanian, serta memberikan cara bagaimana pengolahan limbah organik menjadi sesuatu bermanfaat dan bernilai jual menjadi POC Batang Pisang dan *Ecoenzyme*. Saya tersadar bahwa semangat itu mempengaruhi orang lain.

### **Pojok Baca Sagara**

*Oleh: Vira Nur Jannah*

Perpustakaan adalah sebuah pusat informasi yang bertugas, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan bahan pustaka untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara efektif dan efisien. Perpustakaan merupakan salah satu institusi yang sangat penting keberadaannya di tengah-tengah masyarakat, baik di lingkungan formal (masyarakat berpendidikan) maupun di lingkungan nonformal (masyarakat umum), yang harus selalu mengikuti perkembangan zaman. Dan masyarakat sebagai pengguna harus pula lebih mengenal dan lebih memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan edukasi, informasi, penelitian maupun rekreasi. Namun, selain perpustakaan ada pula alternatif lain untuk masyarakat membaca, seperti misalnya taman baca atau pojok baca. Taman baca atau pojok baca dibuat agar masyarakat lebih mudah dalam memanfaatkan buku bacaan dan sebagai pemenuhan untuk kebutuhan edukasi, informasi, penelitian maupun rekreasi.

Di daerah-daerah yang bukan merupakan kota besar, persoalan literasi terkadang menjadi masalah utama. Seperti contohnya di Desa Pondok Jaya, Sepatan. Sulitnya akses ke perpustakaan, dan tidak adanya taman baca membuat masyarakat kurang mengetahui tentang pentingnya budaya literasi. Oleh karena itu, disaat saya melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sana, saya tergerak untuk membuat pojok baca agar masyarakat mudah untuk mendapatkan sebuah buku bacaan. Bersyukur, pojok baca yang sudah menjadi salah satu program kerja KKN kami disetujui oleh Kepala Desa Kebon Nangka, Pondok Jaya,

Sepatan. Dengan adanya restu tersebut, maka kami merealisasikan pojok baca yang berada di masjid lantai 2 sekaligus menjadi wadah bagi anak-anak untuk belajar dengan pengajar KKN disaat sore hari.

## KKN Pasca Pandemi Covid-19

*Oleh: Faqih Muhammad Zidny*

Setelah pandemi menurun, informasi terkait KKN masih belum bisa dipastikan antara akan diadakan secara offline atau online seperti dua angkatan sebelumnya (2017 dan 2018). Aku pribadi merasa cukup online karena tidak memakan biaya yang tinggi dan merasa sudah terlanjur menjalani perkuliahan secara online sampai menjelang semester akhir. Namun pada awal bulan Juli lalu, dibentuklah kelompok KKN yang beranggotakan 22 orang, kelompokku mengadakan beberapa kali pertemuan pastinya membahas agenda program kerja yang akan kami kerjakan selama sebulan di Sepatan, Tangerang.

Setelah beberapa kali survei tempat langsung yang lumayan melelahkan karena memerlukan satu jam setengah perjalanan bolak-balik tangerang-tangerang selatan. Kami cukup mengalami berbagai macam kendala diantaranya mencari tempat menetap selama sebulan dengan harga yang terjangkau, apakah program kerja yang kami susun sesuai dengan target. Alhamdulillah, setelah berdiskusi dengan pihak pemerintah dan warga setempat program kerja dapat dilakukan meskipun perlu adanya perbaikan.

Saat menjalani KKN di Sepatan, Tangerang. Aku pribadi tidak bisa mengatakan menjalani KKN perkara yang mudah, hampir setiap malam kami berdiskusi terkait program kerja baik program kerja individu maupun program kerja kelompok (Muharram, 17an, dan Festival Seni). Namun, seiring setiap program kerja yang kami jalani, aku merasa cukup memuaskan meskipun tidak sesuai ekspektasi kami.

Namun, Aku bersyukur bisa mengenal teman-teman KKN dan warga setempat, selama sebulan mengenal mereka itu cukup menjadi hal yang baik untuk diingat buatku, dengan berbagai cerita kami lalui. Aku rasa KKN offline cukup menyenangkan, aku berharap bisa memiliki kesempatan lagi mengadakan kegiatan bersama mereka di lain waktu dan tempat.

## Pahit Pun Masih Bisa Kita Nikmati

*Oleh: Taufan Subangkit*

Sebelumnya, saya ingin meng-intro diri saya terlebih dahulu, nama saya adalah Taufan Subangkit. Berasal dari Fakultas Syariah dan Hukum. Program Studi Hukum Pidana Islam. Saat ini benar-benar tak terasa sudah semester tua yakni 6 menuju 7. Pada semester inilah mahasiswa UIN dihadapkan dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang mana kegiatan ini merupakan sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan yang wajib. KKN ini mahasiswa dituntut untuk melalui program-program kerja yang diharapkan outputnya dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa.

SAGARA 151 sebuah nama kelompok KKN kami yang diambil dari musyawarah bersama yang memikirkannya tidak cukup waktu sebentar. Kecamatan Sepatan, Desa Pondok Jaya, sebuah desa atau wilayah yang terletak di Tangerang Kabupaten yang daerahnya cukup panas sehingga membuat mahasiswa ingin cepat-cepat bergegas. Sekitar 22 orang kami ditempatkan di wilayah tersebut, dengan Fakultas dan Jurusan yang berbeda-beda dan dengan sifat kami yang berbeda-beda juga. Satu persatu kami memahami sifat dan karakter teman sekelompok supaya tidak ada kata baper yang nantinya membuat kegiatan ini menjadi tidak maksimal. Sangat banyak perbedaan kebiasaan diantara kami mulai dari gaya hidup, gaya bergaul, sampai gaya tidur, yang tidak biasa dengan kehidupan ala santri atau kobong ini mulai memahami bahwa banyak ilmu dan pengalaman yang dapat diambil. Saat ada diantara kami merasa tidak nyaman kami selalu memberikan pengertian kepadanya dengan memberikan dampak positifnya. Belajarlah dari kopi meski pahit tapi masih bisa dinikmati.

Ada sebuah kobong yang mana tempat dengan nama khas kobong ini merupakan suatu tempat menimba ilmu agama, yang terletak di Jl Hidayatul Bidayah, Desa Pondok Jaya. Ustadz yang membimbing anak-anak yang mengaji bernama Ustadz Yudha, beliau sangat dikenal oleh penduduk desa, dikarenakan beliau merupakan orang asli desa pondok jaya dan para datuk ataupun buyutnya yang sangat dipandang oleh penduduk desa karena kekharismanikannya. Banyak dari para orang tua yang lebih memilih anak-anak nya untuk tidak meneruskan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan menyuruh anak-anak mereka untuk mengaji di kobong tersebut. Mungkin bagi sebagian orang ini hal yang salah, tapi bagi saya pribadi dengan kondisi yang seperti itu ya memang perlu ada. Mereka yang menimba ilmu agama di kobong dengan makan seadanya, tidur 1 kamar berisikan 5-10 anak, waktu mereka dipergunakan banyak untuk mengaji sangat sedikit waktu untuk bermain, dalam hal ini semuanya mengajarkan kita susah-susah dahulu baru kemudian bersenang-senang, dan mengajarkan kita begitu

berharganya waktu yang singkat ini sehingga membuatnya untuk diisi dengan menimba ilmu. Ada beberapa waktu mereka diperbolehkan bermain HP guna untuk menghubungi sanak keluarga dirumah sehingga mereka tau kabar tentang dirinya.

Salah satu kegiatan dikobong yang menjadi perhatian anak-anak ialah muhadloroh dan maulidan yang diiringi hadroh. Saya sangat antusias karena saya juga sama seperti mereka saat itu, oleh karena itu saya sangat semangat mengabdikan diri saya kepada mereka untuk saling berbagi ilmu dan pengalaman. Mereka pun juga sangat senang dengan adanya saya dan teman-teman yang lain. Mereka dengan kondisi yang seperti itu tak ada sedikit pun kata lelah ataupun susah, akan tetapi mereka sangat bahagia. Tidak selamanya yang berkilau itu indah dan tidak selamanya yang pahit itu buruk.

Saya sangat berharap kepada penduduk desa untuk meningkatkan minat dan semangat belajar ilmu agama dan tidak lupa juga ilmu pengetahuan lainnya supaya mereka memahami banyak segala hal.

## التعليم هو بوابة النجاح

(Pendidikan ialah pintu menuju gerbang kesuksesan)

*Oleh: Noor Fadillatul Adzroo*

Tidak ada rahasia untuk sukses ini adalah hasil dari sebuah persiapan, kerja keras, rasa semangat dan belajar dari kegagalan. Pendidikan adalah salah satu kunci kesuksesan didunia maupun di akhirat, dengan adanya rasa semangat dan ingin tahu yang tinggi maka tergapai lah kesuksesan tersebut.

Belajar dari mereka santriawati pondok pesantren Nurul Hidayah, yang mempunyai semangat tinggi untuk menuntut ilmu agama bersama Umi Isah. Umi isah adalah istri dari pimpinan pondok pesantren Nurul Hidayah, disana saya dan teman-teman di izinkan untuk mengajar sambil belajar oleh umi, bahkan kami disana disambut dan diterima dengan baik dan kami sudah dianggap seperti anak umi sendiri, semakin kami dekat dengan umi maka semakin erat rasa sayang kami dengannya, tidak cuma umi yang menerima kami dengan baik, santriawati umi pun menerima kami selayak nya kami kaka kandung mereka yang mau berteman dan belajar bersama mereka, kami merasa waktu yang singkat selama sebulan ini tidak cukup dan sangat berat untuk ditinggalkan.

Suatu ketika keberangkatan umi isah dengan para jama'ah nya yang akan berziarah selama 3 hari, dan menitipkan santriawati kepada kami untuk belajar al-qur'an dan tajwid, mereka sangat bersemangat dalam mengaji bahkan tidak mau libur, walaupun tidak ada yang mengajar mereka tetap ingin datang dan mengaji.

Dengan melihat semangat mereka kamipun ikut bersemangat dalam menuntut ilmu.

### **Kisah Keluh**

*Oleh: Alfi Shabri*

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN 155. Dengan beranggotakan 22 orang, walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 151 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Pondok Jaya, Kp. Kebon Nangka.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersama mereka. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat inisiatif yang cukup tinggi. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran

### **Dibalik Kesulitan, Kemudahan Hadir**

*Oleh: Lutpiasari*

Hai, namaku pia. Disini aku mau berbagi sedikit cerita tentang kenangan kecil pada saat program KKN. Menyatukan 22 kepala dalam satu kelompok tentu cukup sulit terdengar ya hehe. Namun, bukannya perbedaan itu rahmat yaa? Belajar menghargai, belajar sabar, belajar semangat di setiap keadaan dan masih banyak lagi. Eitss nyatanya kami berhasil melaksanakan program KKN dengan sangat baik loh karena banyak cerita menarik didalamnya. KKN ini penuh dengan pelajaran yang bisa diambil ibrahnya pokoknya deh.

Hal yang menarik dari program kerjaku, pada saat kami singgah di Desa Pondok Jaya, target pertama saya anak-anak. Karena sasaran program kerjaku anak-anak. But, salah satu kesulitan yang terjadi adalah bagaimana mengumpulkan anak-anak desa untuk mau belajar bersama di kala sore hari. Pesimisme datang karena kami sudah datang ke Lembaga belajar anak-anak untuk ikut memberikan informasi kepada anak-anak terkait program belajar kami. Namun, sepertinya tidak ada pengaruhnya. Hari kedua kami di desa, kami memulai proker mengajar kami di masjid. Sembari menelusuri rangkaian setapak jalan menuju arah masjid, disitulah kami berkeliling mengajak anak-anak yang ada untuk ikut belajar bersama. Alhamdulillah lima orang datang ke masjid untuk belajar. Dengan senyum lebar kami menyambut anak-anak hebat tersebut. Rasa haru bercampur senang karena ternyata ada yang mau belajar bersama



kami.

Dihari berikutnya, ternyata lebih banyak hampir 10 anak datang ke masjid. Karena sebelumnya kami memberikan informasi kepada para siswa untuk mengajak teman-temannya. Hingga pada hari berikutnya sampai hari terakhir kami mengajar kurang lebih 30 anak setiap harinya dengan beragam tingkat jenjang pendidikan. Jumlah anak yang diluar dugaan, karena awal kami mengajar hanya beberapa anak saja hingga pada akhirnya melebihi target anak. Senang bercampur haru yang menyelimuti perasaan kami sebagai pengajar. Kami yang awalnya pesimis menjadi over optimis hehe. Terimakasih kepada anak-anak kampung Kebon Nangka, terimakasih telah kebersamai kami untuk membantu belajar bersama. Hingga pada akhir penutupan KKN kami merasa tidak segan untuk meninggalkan mereka yang kami sudah anggap seperti keluarga sendiri, terimakasih atas sambutan baiknya. Dari kisah ini, saya menjadi sadar dibalik kesulitan tentu kemudahan akan hadir bersama effort yang sepadan. Apapun yang terjadi hidup itu indah, hadapi dengan senyuman dan tetap semangat. See you keluarga baruku!

### Adab yang Menyejukkan Hati

*Oleh: Ummuhubby Alkonita*

Kegiatan pertama kali yang dilakukan saat menginjakkan kaki di Sepatan ialah mengunjungi Pesantren Bidayatul Hidayah. Kami biasa menyebut pesantren ini dengan sebutan kobong. Sedikit bercerita, pada sore hari kami pergi mengunjungi ustadz Yuda, ada satu santri yang datang menyambut kami dengan sopan. Penuh dengan senyuman, gestur tubuhnya, ucapannya yang begitu sopan dan hormat terhadap kami, itulah pandangan pertama saya pada santri kobong, Begitu indah dan menyejukkan. Yaa, satu dari beberapa hal yang menyelimuti santri kobong ialah hormat, patuh, dan sopan terhadap guru juga kesederhanaan mereka. Begitu pula bagaimana mereka memperlakukan kami yang mengajar hanya sebulan disana dengan senyuman yang lebar, sopan, dan penuh kehangatan. Sangat-sangat menyejukkan hati.

Usia para santri kobong sangat beragam. Ada yang masih kelas 1 SD dan bahkan sudah bekerja. Bukanlah hal mudah bagi para santri untuk meluangkan dan mengisi waktunya menuntut ilmu agama. Siang hari sekolah, bekerja dilanjutkan malam hari dengan mengaji, hal ini dirasa cukup mengagumkan ditengah zaman yang pergaulannya semakin bebas. Sebab masih ada keinginan untuk selalu mengiringi dan mengisi kegiatannya dengan aktivitas keagamaan. Terlihat jelas di wajah mereka yang lelah, kantung mata yang besar, dan mengantuk. Semangat belajar para santri perlu ditiru bagi kami semua.



## Walau Lelah Namun Indah Berjuta Hikmah

*Putri Eka Lestari*

Pada hari itu adalah hari dimana Pembekalan KKN pertama dimulai. Salah satu pesan PPM dari pembekalan KKN pertama adalah "diharapkan setiap kelompok memilih ketua, sekretaris dan bendahara, bagaimanapun cara memilihnya itu terserah kalian." Saat itu aku menulis dan menotice pesan-pesan PPM yang kemudian tulisan tersebut ku kirim ke grup KKN Sagara 151.

Beberapa waktu kemudian terpilih Dimas sebagai ketua kelompok dan kami semua setuju. Setelah itu adalah masa pencarian sekretaris dan bendahara, kami pun juga sepakat bahwa ketua membutuhkan wakil untuk memback up jika ketua berhalangan hadir dalam suatu rapat dll.

Proses pemilihan sekretaris dan bendahara berlangsung di grup dengan metode siapa yang 'mau dan bersedia'. Awalnya aku pribadi bersikeras tidak ingin menjadi bagian penting dalam KKN ini, dengan sebab sudah banyaknya amanah dipundak yang harus ku emban dan kujalani. Amanah yang ku emban tidak lah mudah dan tidak lah biasa. Aku adalah seorang aktivis organisasi sekaligus pejabat kampus. Yaps, aku seorang multiamanah yang menjadi garda terdepan dalam menggerakkan teman teman untuk menjalankan amanah.

Dalam prosesi pemilihan sekretaris berlangsung begitu lama karna tidak ada yang bersedia mengajukan diri, sedangkan dari PPM menganjurkan agar segera memilih karna akan ada pengarahan khusus dari PPM kepada sekretaris dan bendahara. Aku yang terus memantau grup sambil berbicara kepada diri sendiri "masa sih dari 21 orang gaada yang mau" alhasil akupun menunggu, bimbang dan berbicara sendiri "kalau sampai nanti ga ada yang bersedia gimana ya?". Dari sini terketuklah dan tergeraklah hati untuk mengajukan diri sebagai sekretaris, namun sebelum itu aku bertanya kepada diri sendiri "apa aku bisa?" (sambil mempertimbangkan kemampuan dan amanah yang ku emban). Alhamdulillahnya aku ada basic menjadi sekretaris selama 3 tahun di MTS dan 3 tahun di MAN, aku menggambarkan sendiri tentang job description yang nanti dilakukan sekretaris KKN dan tentunya menjadi sekretaris KKN tidaklah semudah menjadi sekretaris dikelas. Disamping itu, aku masih belum yakin dan meragukan diri apakah sanggup menambah beban amanah lagi?

Setelah sekian lamanya mempertimbangkan diri untuk menjadi sekretaris, alhasil dengan keyakinan kuat dan demi kemaslahatan kelompok tiba-tiba mengetiklah jari ini digrup "aku insyaallah bersedia menjadi sekretaris" grup pun seketika ramai dengan teman teman yang merespon ucapan terimakasih dan semangat untuk diriku. Darisitupun aku berpikir, "kamu tidaklah sendiri put, ada banyak temen-temen yang akan membantu merealisasikan tugasmu". Mulai saat itu aku menjalani tugas sebagai sekretaris KKN, aktivis organisasi dan pejabat kampus dengan enjoy dan semangat. Tentu

tidaklah bisa menjalankan 3 amanah berat sekaligus dalam satu waktu, aku berusaha memmanagement waktu agar semua amanah dapat terselesaikan dengan baik. Hari demi hari, sampai tiba akhir dipenghujung kegiatan KKN aku bangga dengan diri sendiri karna bisa melalui ini semua dengan maksimal. Walaupun resikonya suka menyendiri didalam kamar untuk menyelesaikan tugas bahkan tidak ikut bergabung untuk bercengkrama dengan teman teman sekamarku, namun hal tersebut tidak kujadikan penghambat dalam menyelesaikan amanah amanahku.

Waktu berlalu begitu cepat, 30 hari bersama teman teman KKN pun terasa kilat. Terimakasih banyak kuucapkan kepada teman-teman KKN 151 yang sudah membantu merealisasikan tugasku. Laporan demi laporan sudah ku selesaikan dan mendapat apresiasi serta komentar baik dari DPL tercinta. Rasanya ini semua seperti mimpi karna ternyata aku bisa melangkah sejauh ini. Menjadi sekretaris memang tidaklah mudah, namun ada banyak insight baru yang kudapatkan diantaranya melatih ketelitian, mengasah intelektualitas dan menjadikan pribadi untuk bersikap perfectsionis dan profesionalis.

Melalui hari hari, amanah dan pengalaman yang telah kujalani, dapat ku ambil kesimpulan untuk diri bahwasanya "jangan takut untuk memulai". Rasa ingin mengeluh dan kurang percaya diri pasti ada, tapi itu semua terbantahkan oleh seruan semangat yang dilontarkan oleh para penyemangat diri mulai dari keluarga dan teman-teman. Aku sama sekali tidak menyesal sudah mengambil keputusan untuk menjadi sekretaris, menurutku ini adalah keputusan terbaik karna ternyata telah banyak rencana indah yang Allah simpan untuk menjadikan pribadi ini menuju pribadi yang lebih baik lagi. Just one key, ketika kita melibatkan Allah dalam segala urusan maka akan Allah permudahkan segala harapan. Jangan khawatir innallaha ma'ana, let's be the best version of yourself!

### **Tidak ada yang sia sia**

Oleh : *Rizka Fitria Gusnedi*

Sebelum membahas kisah inspiratif, izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Rizka Fitria Gusnedi, biasa disapa Rizka. Saya mahasiswi Fakultas adab dan Humaniora dengan jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Saat menjalani KKN, saya masih semester 6 jalan ke 7. Waktu itu, saya bahagia sekali mengetahui bahwa KKN akan dilaksanakan secara langsung, tidak ada yang dilakukan secara online ataupun individu seperti kaka tingkat sebelumnya. Bertemu dengan teman teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda beda. Sikap dan sifat yang belum pernah saya temui, saya menemukannya di KKN SAGARA 151. Waktu itu, anggota KKN berjumlah 22 orang. Kami ditempatkan di tangerang, tepatnya di kecamatan Sepatan, Desa Pondok Jaya.

Kami memulai KKN pada bulan juli akhir dan mengakhirinya di agustus Akhir. Selama 1 bulan penuh kami mengabdikan di Desa Pondok jaya dengan sepenuh hati. Sebelum kami berangkat dan menjalani KKN di sana. Kami bertemu untuk rapat, menentukan divisi, survei, dan lain lain. Selama 1 bulan penuh kami menjalani program kerja perindividu dengan baik agar semua program kerja terlaksana. Awal awal KKN dimulai, saya benar benar merasakan bahwa di sini lah hari hari produktif. Dimana tiada hari tanpa kerjaan atau pikiran. Setiap waktu ada saja yang harus dikerjakan dan dipikirkan. Memikirkan kegiatan untuk beberapa hari yang akan datang, mencari solusi untuk beberapa masalah, evaluasi agar tidak terjadi kesalahan yang sama. Semua adalah pelajaran yang sangat berharga.

Kalau ada yang mengatakan KKN hanya mengajar saja, hal itu dapat saya pastikan adalah sebuah kesalahan. KKN tidak hanya sekedar mengajar, tapi mengabdikan. Konsep mengabdikan yang tidak ada batasan, ikhlas dan diiringi dengan hati. Seluruh rangkaian kegiatan menjadi sangat menyenangkan karena setiap proses yang ada dinikmati dengan baik. KKN ini sangat mengajarkan bagaimana komunikasi yang baik harus dilaksanakan agar terciptanya acara yang sukses. Komunikasi antara RW, RT, warga setempat, teman teman panitia, dan lain lain. Bagi saya, tidak ada yang sia sia dalam hidup. Setiap langkah yang dijalani memiliki makna tersendiri yang harus dipahami oleh masing masing orang. Setiap proses yang ada meskipun terasa pahit, ia mengandung manis pada hasil akhir bila dilakukan dengan lapang dada. Kata sia sia tidak ada dalam kamus kehidupan, ambil lah pelajaran dari setiap langkah untuk memahami bahwa kehidupan yang kamu jalani tidak sia sia.

### Ketakutan yang Nyatanya tak Terjadi

Oleh : *Rasyida Alya Wibowo*

Angkatan 2019, anggota kelompok kami dengan jumlah 22 orang berasal dari mahasiswa UIN Jakarta yang datang dari berbagai macam jurusan serta fakultas. Angkatan kami adalah yang pertama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) setelah terjadinya pandemi covid-19. Setelah menjalani kuliah secara daring selama lebih kurang lima semester, akhirnya kami melakukan tatap muka secara langsung di kegiatan KKN ini. Mungkin tidak sedikit mahasiswa yang merasa bahwa dirinya kehilangan kemampuan bersosialisasinya, termasuk saya, mengingat pula, ini adalah pertama kalinya saya meninggalkan keluarga untuk waktu yang lama. Banyak ketakutan yang terpikir sebelum keberangkatan KKN, dimulai dari pertemuan pertama kami, muncul di benak pikiranku, seperti “duh, mereka pribadi yang bagaimana, ya” “apakah aku bisa berbaur dengan baik?” semacam itu, namun ternyata kita bisa berkomunikasi dengan baik, ketakutanku sedikit demi sedikit menghilang.

Tibalah saat keberangkatan kami menuju desa Pondok Jaya, Sepatan, Kabupaten Tangerang, disanalah kami mengabdikan diri kepada masyarakat selama satu bulan. Ketakutan kembali muncul mengenai masyarakat setempat, dan lagi-lagi, ketakutan itu tidak nyata, ketakutan itu tidak terjadi. Kami diterima dengan baik oleh masyarakat setempat, mereka terus men-support kelompok kami di setiap kegiatan. Sampai akhirnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami berakhir, besar rasa terima kasih yang kami sampaikan kepada masyarakat setempat yang banyak membantu dalam menjalankan berbagai program kerja. Tidak lupa juga berterima kasih kepada teman-teman kelompok, yang sudah bekerja sama dengan baik. Satu bulan lamanya kami bersama, tentu banyak pelajaran yang dapat diambil, mulai dari hal sekecil apapun, hingga hal besar yang belum pernah ditemui sebelumnya. Jadi, kalau kamu punya ketakutan, jalani saja, lawan saja! Tidak semua ketakutan yang terpikirkan akan menjadi kenyataan, percayakan semua kepada Allah SWT niscaya akan diberi kemudahan.

### Sagara Memory

Oleh: *Essa Prasetyo*

Kelompok kita tidak ada masalah? Jika kita berpikir seperti itu, kita salah karena setiap hubungan pasti memiliki kontradiksi, besar dan kecil. Tergantung bagaimana kita menyikapi masalah tersebut. Selama kami bersama, kami tidak memiliki konflik besar, tetapi sering kali ada konflik kecil seperti perbedaan pendapat, kesalahpahaman, dll. Dalam setiap konflik yang muncul, kita segera menyelesaikannya dan sekaligus agar masalah atau konflik tersebut tidak berlangsung lama dan menjadi konflik besar dengan menyelesaikan masalah tersebut. Selama sebulan, kami menikmati kebersamaan untuk memastikan semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar.

Saya dan para anggota tidak hanya mengurus program kerja yang direncanakan, tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti menyiapkan sembako, membeli jajan dan kebutuhan lainnya. Dalam KKN ini, kita belajar bagaimana tetap di rumah untuk mengatur segala kebutuhan kita selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan dibutuhkan untuk makan selama sebulan. Kami bergiliran pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kami terkadang pergi ke pasar tidak hanya untuk membeli kebutuhan tetapi juga untuk membeli barang-barang untuk program kerja kami. Terkadang kita harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang yang kita inginkan tidak tersedia di pasar atau di desa tempat kita tinggal.

Hari-hari kami dihabiskan bersama dalam suka dan duka, marah, frustrasi, tawa dan kebiasaan para anggota. Anggota saya dan saya melewati

semuanya dan benar-benar menikmati masa tinggal kami bersama mereka semua. Saat kami terhubung dengan kelompok lain, kami ingat pertama kali kami hidup bersama, bercanda dan tertawa bersama. Kita tidak bisa melakukan ini jika KKN tidak dilaksanakan. Itu adalah kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

### **Kisah Awal Yang Harus Dilewati**

Oleh : *M. Hilal Hibrizi*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk memberikan pengetahuan teknologi (IPTEK) di lokasi KKN karena hal ini agar masyarakat melek akan teknologi yang sudah mendunia, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Ketika saya datang pertama kali ke Desa Pondok Jaya tepatnya di Jalan Kebon Nangka, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat Kecamatan Sepatan dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari beberapa kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Beberapa permasalahan utama pun banyak. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Pondok Jaya tepatnya di Jalan Kebon Nangka dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada Para RT, RW, Para Pemuda dan Tokoh Masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RT, RW dan Tokoh Masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok

saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

## PENGABDIAN, PERJALANAN, DAN KEBAHAGIAAN

Oleh : *Dimas Syahrul Mubarok*

Juli sampai agustus menjadi saksi sebuah perjalanan dengan tantangan sekumpulan orang yang Membutuhkan perjuangan. 30 hari bukanlah waktu yang singkat untuk kita 22 orang yang belum terlalu dekat, menyatukan pikiran yang tak sejalan, memahami satu sama lain agar tidak ada yang merasa tertekan. Sangat sulit melakukan itu ditambah kita yang harus mengabdikan pada masyarakat, memahami bagaimana keadaan suatu tempat, agar bisa diterima oleh warga setempat.

Mungkin tidak hanya saya yang merasakan ketidaksiapan atas pelaksanaan KKN ini, tapi saya sangat merasa tidak siap, setelah sekian lama perkuliahan berjalan secara daring tidak pernah bertatap langsung, tiba-tiba langsung dihadapkan dengan KKN yang dimana benar benar harus turun langsung kelapangan. Sudah lama tidak bertemu banyak orang, bahkan ini ditemukan dengan orang-orang baru dan sama sekali belum mengenal. Tapi bagaimanapun keputusan kampus ini dan harus saya laksanakan, perkenalan dilakukan sebelum KKN dilaksanakan, agar kita bisa lebih mengenal satu sama lainnya.

Tak perlu saya jelaskan bagaimana detail kegiatan kita selama sebulan, yang jelas kita benar-benar bekerja keras sama-sama agar semua yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan penuh kelancaran. Meskipun tidak semudah yang dibayangkan, perbedaan ke-pribadian menjadi tantangan bagaimana kita bisa menyatukan semua dengan penuh kekompakan. Perbedaan pikiran sering menjadi perdebatan, keegoisan pun selalu ada. Tetapi perlahan waktu berjalan satu persatu telah dilaksanakan, banyak yang berkorban, waktu tenaga semuanya sudah dikerahkan.

Tidak bisa dijelaskan seberapa banyak pengorbanan yang telah dilakukan, lelah, marah, bahkan ingin menyerah tapi hebatnya masih tetap bertahan sampai akhir perjalanan. Kita diterima dengan baik oleh warga setempat, kedatangan kita yang memang tak lama semoga memberikan banyak makna.

Sampai akhirnya tiba di akhir waktu, tidak terasa tidak menyangka semuanya bisa terlewati meski dengan proses yang sangat berat, perjalanan ini tidak akan pernah sampai pada akhir tujuan jika tidak ada orang yang selalu memberikan semangat memberikan hal positif, berkorban. Saya merasa kita hebat telah berhasil melalui hal yang sangat berat, banyak pelajaran yang saya dapatkan dari KKN ini. SAGARA 151 Nama kelompok KKN yang telah berhasil melalui semuanya dengan hebat.

## Belajar Tak Kenal Waktu

Oleh : *Ning Cilabanyu Vivi Hartono*

Tahun 2022 tepatnya pada bulan Juli akhir, kami dari kelompok 151 berangkat menuju desa tempat kami mengabdikan yaitu salah satu desa yang ada di Kabupaten Tangerang (Desa Pondok Jaya). Hari pertama kami di Desa Pondok Jaya tidak langsung mengerjakan program kerja individu maupun kelompok, melainkan mempersiapkan semua keperluan yang dibutuhkan untuk acara pembukaan kegiatan kami di desa tersebut.

Program kerja pertama kami yang terlaksana yaitu Sagara Mengajar. Kami mengajar di sebuah Masjid dan tempat mengaji yang ada di Kampung Kebon Nangka. Sagara Mengajar ini terdiri dari dua sesi belajar, pada sore hari dan malam hari. Pada sesi sore yang kebetulan saya sendiri mengajar pada sesi tersebut sangat memberikan banyak kenangan. Dimulai dari kakak-kakak pengajar sore (Saya, Rizka, Lutfia, dan Hanin) yang harus mencari anak-anak untuk ikut berpartisipasi dikarenakan masih banyak yang belum mengetahui ada kegiatan belajar sore di Masjid. Sampai pada suatu hari kegiatan mengajar sore tersebut diikuti oleh > 30 anak-anak.

anak-anak di Kampung Kebon Nangka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar sore. Mereka selalu datang tepat waktu dan sudah sangat siap untuk melakukan proses pembelajaran sore di Masjid. Mereka yang hari-hari tidak pernah jauh dari kegiatan belajar. Dari pagi hari yang harus sekolah. Dilanjutkan dengan les siang yang diikuti beberapa anak, sore harinya mereka masih melanjutkannya dengan belajar di Masjid dan malamnya mereka melanjutkan dengan pembelajaran keagamaan atau mengaji.

Hari-hari terus berjalan, banyak program kerja individu dan kelompok yang sudah terlaksana. Salah satunya kegiatan 17 Agustus atau perayaan hari kemerdekaan. Pada kegiatan ini, kami kelompok 151 bekerja sama dengan remaja perempuan Kampung Kebon Nangka. Dari bekerja sama tersebut kami menjalin hubungan yang baik dan menambah relasi dari tiap individu. Mulai dari meminta sumbangan keliling kampung sampai pada akhir kegiatan kami menutupnya dengan makan bersama.

Hampir satu bulan kami hidup di sana membuat banyak sekali kenangan mengikat. Dari antusias anak-anak yang mengikuti semua kegiatan kami hingga warga sekitar yang menyambut kami dengan sangat baik. Kampung Kebon Nangka banyak memberikan pelajaran bagi kami termasuk saya sendiri. Terima kasih untuk waktu satu bulannya. Semoga semua memori bisa terus terkenangan dan terikat.

## WAJAH NYATA SEBUAH MASYARAKAT



Oleh: *Wildatul Husna*

Kita semua tahu bahwa saya seorang individu juga merupakan bagian dari masyarakat. Tapi, saya menyadari bahwa saya melihat sebuah gap di dalamnya. Bahwa saya tidak benar-benar menjadi bagian dari anggota masyarakat. Selama hidup 21 tahun, saya hanya dihadapkan kepada hal-hal yang saya ingin lakukan, bukan seharusnya lakukan. Kedua hal ini merupakan sesuatu yang berbeda satu sama lain. Sebagian besar waktu saya hanya dihabiskan untuk diri sendiri dan mengabaikan orang sekitar.

Hal ini semakin jelas terlihat ketika program KKN diadakan. Sebagai seorang introvert akut yang cenderung individualis, di beberapa waktu membuat saya khawatir tentang bagaimana seharusnya nanti ketika saya dihadapkan kepada berbagai lapisan dan tipe masyarakat; anak-anak, teman sebaya, ibu-ibu, bapak-bapak, dan lansia. Bagi saya, ada berbagai tantangan tersendiri dalam menghadapi perbedaan usia dan karakter tersebut. Berbagai perlakuan, sikap, cara bicara, dan adab tentu harus sangat diperhatikan apabila hidup berdampingan dengan masyarakat secara mandiri. Meskipun sempat menerima beberapa kritik, tetapi alhamdulillah kelompok KKN 151 UIN Jakarta diterima dan difasilitasi dengan sangat baik di Kebon Nangka, Desa Pondok Jaya, Kec. Sepatan. Bapak Kepala Kecamatan, Kepala Desa, Ketua RW dan RT, DKM Masjid, Kepala Sekolah, dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu dengan sabar membimbing kami dan memaklumi kami yang memang masih meraba-raba tentang bagaimana caranya bermasyarakat. Selain itu, saya berterima kasih kepada teman-teman yang darinya saya juga dapat mengambil banyak pelajaran.

Dengan bermasyarakat melalui program KKN UIN Jakarta, saya menjadi lebih paham bahwa hal yang seharusnya dilakukan seorang individu bukan tentang bagaimana ia harus dipahami oleh masyarakat, tetapi sebaliknya. Ia harus bisa membaca dan memahami masyarakat dengan baik. Lebih dari itu, sebagai seorang mahasiswa yang cenderung dipercaya dan diandalkan oleh masyarakat, kami dituntut untuk dapat berpikir dengan tepat dalam waktu yang singkat dan berani mengambil resiko untuk dapat memecahkan masalah-masalah sosial dengan baik. Oleh karena itu, dalam bekerja di masyarakat, nilai-nilai substansi dan profesionalitas perlu dikedepankan untuk dapat membawa masyarakat ke arah yang lebih baik lagi.

### **Kenangan Mengikat di Pertemuan Singkat**

Oleh : *Qotrunnada*

Setiap perjalanan mempunyai ceritanya sendiri. Yaa perjalanan saya kali ini bukan ke tempat liburan tapi KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah suatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah



Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut, dan lebih semangatnya lagi ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Walaupun ada rasa malu dan takut.

Yaa namanya orang baru pasti rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan lainnya.

Saat kita mencari tempat tinggal kami banyak warga yang membantu kami dengan memberikan informasi tempat tinggal yang kosong. Bahkan ketua RT di desa mau mencarikan kami tempat kontrakan kosong. Beberapa hari kemudian kami akhirnya mendapatkan tempat kontrakan kosong, lokasi tempat kami tinggal dekat dengan sawah.

Pertama kali datang ke Desa Pondok Jaya (tempat lokasi KKN kami) dan tinggal bersama, masih ada rasa jaim sama teman-teman yang lain, tapi setelah beberapa lama sifat jaim itu hilang dan saya dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing teman saya. Semakin lama saya makin akrab dengan teman saya. Kami mulai cerita tentang masing-masing, kami juga cerita tentang permasalahan pribadi yang menyangkut percintaan, tak lupa juga kami menceritakan tugas-tugas kuliah kami, dan lain-lain. Kebiasaan teman kamar saya kalau udah jam 12 siang selalu menunggu tukang Es bubur sumsum lewat, saya akui rasanya wenaakkk banget, pokoknya itu udah jadi langganan saya dan teman saya disana.

Setiap Sore kami ada program yaitu sagara mengajar yang dimana kami membuka semacam les untuk anak-anak disana. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami juga mengajar di masjid Nurul Huda. Di masjid Nurul Huda tidak hanya belajar mata pelajaran, tapi kami juga mengajarkan mengaji, membaca iqra, do'a-do'a dan kadang kami juga mengajarkan membuat kerajinan. Kami juga mempunyai program yang menarik minat anak salah satunya yaitu Pojok Baca Sagara. Dalam Pojok Baca Sagara ini anak-anak dapat bermain sambil belajar mewarnai, melipat origami, mendengarkan dongeng, membaca buku dan mereka juga mendapatkan pendidikan yang lain. Di Pojok Baca Sagara disediakan beberapa buku yang dapat merangsang minat baca anak-anak.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan teman-teman yang lain. Saya dan teman-teman saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama, teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa teman-teman kelompok 151 akan tetap terkenang di hati. Terimakasih Desa Pondok Jaya, telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

### Memori Asa

Oleh : *Aurelia Hanin Salsabila*

Saat KKN dimulai, rasa antusias saya sudah menggebu-gebu, karena saya merasa akan belajar banyak hal disini, seperti bahasa daerah baru, adat istiadat desa dan juga kebiasaan warganya. Saya ditempatkan di Kampung Kebon Nangka RW 04, Desa Pondok Jaya, Kec. Sepatan, Kabupaten Tangerang. Program kerja saya adalah mengenalkan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari anak-anak usia 5-12 tahun di Masjid Nurul Huda. Keantusiasan anak-anak dalam belajar itu menjadikan saya bertambah semangat dalam berbagi ilmu. Disini juga saya banyak belajar kepada mereka, tentang kedisiplinan waktu yang contohnya ketika jam belajar dimulai jam 16.00 maka mereka akan menjemput saya jam 15.30. kesiapan mereka dalam menjemput ilmu itulah yang membuat saya terkesan. Kebiasaan anak-anak dikampung ini juga menyadarkan saya untuk mengisi waktu luang dengan sebaik-baiknya. Anak-anak dikampung kebon nangka memiliki jadwal belajar yang cukup padat, pagi bersekolah, siang les pelajaran, sore belajar bersama dengan kami dan magrib mereka mengaji di kobong (re: pondok pesantren) milik ustadz setempat. Cukup malu saya sebagai mahasiswa yang terkadang menunda-nunda mengerjakan tugas di waktu luang yang masih saya miliki, padahal jelas jika waktu luang mahasiswa itu luang sekali. Harapan saya untuk pribadi, Semoga setelah pulang dari KKN ini, saya bisa mengatur waktu lebih baik lagi, Aamiin.

*“Saat sebuah pertemuan berawal dengan kebaikan, maka akhiri lah sebuah pertemuan itu dengan perpisahan yang memiliki banyak kenangan terindah bersama desa pondok jaya”*  
Noor Fadillatul Adzroo

# SESI TIGA

## DOKUMEN PENYERTA

## Daftar Pustaka

Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm) pada 28 September 2022, pukul 21:42 WIB.

Data Profil Desa Pondok Jaya Tahun 2020, dokumen *hard copy* yang diberikan oleh Sekretaris Desa Pondok Jaya pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 17.00 WIB.

## Biografi Singkat

### 1. Dimas Syahrul Mubarak, KPI – FIDIKOM

Dimas syahrul mubarak lahir di bogor 18 desember 1999, merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara dan merupakan anak laki-laki satu satunya. Biasa di panggil dimas, menempuh pendidikan di Madrasah ibtidaiyah negeri sadeng, dan melanjutkan ke smpn 1 leuwisadenng, MAN 2 Kab. Bogor, setelah lulus 2018 Mencoba melanjutkan ke perguruan tinggi di UIN SYARIF Hidayatullah jakarta namun tidak lolos dan dilanjutkan bekerja, kemudian mencoba mendaftar kembali pada tahun 2019 dan akhirnya masuk di uin syarif hidayatullah jakarta, pada fakultas ilmu dakwah dan komunikasi, jurusan komunikasi penyiaran islam.

Dimas merupakan laki-laki yang menyukai musik dan olahraga, mengikuti UKM kampus yaitu di forsa sepakbola dan mengikuti hmeps jurusan menjadi staff departemen olahraga dan kesehatan jasmani, menyelenggarakan kegiatan program kerja kpi cup ASBAK( acara sehat bareng kpi 2021), dan membuat poster program kerja kpi futsal rutin bareng kpi.

### 2. Rizka Fitria Gusnedi, Bahasa & Sastra Arab – FAH

Namanya adalah Rizka Fitria Gusnedi. Dia lahir di Medan pada tanggal 25 Desember 2001. Ia merupakan anak bungsu dari 5 bersaudara. Dahulu, ia tinggal di medan dan pindah pada saat usia 4 tahun. Sejak saat itu, ia tinggal di kota yang sering disebut kota hujan hingga saat ini.

Perempuan yang biasa disapa dengan nama Rizka bersekolah di SDN Kadumangu 03, kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Daarussalaam Depok selama 6 tahun ( SMP - SMA ). Pada saat ini, ia sedang menempuh S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Sejak 2019, ia seringkali mengikuti kegiatan intra dan ekstra kampus dengan di berbagai acara. Ia pernah menjadi volunteer pada suatu acara yang diselenggarakan di Banten. Selain itu, ia menjadi pengurus organisasi di dalam dan di luar kampus. Baginya, mengikuti banyak kegiatan

adalah kesenangan tersendiri. Ada syarat untuk hal tersebut yaitu tidak melupakan kewajiban sebagai mahasiswa dalam pembelajaran.

3. Aurelia Hanin Salsabila, Pendidikan Bahasa Inggris – FITK

Halo, perkenalkan, saya Aurelia Hanin Salsabila, mahasiswa Jurusan pendidikan bahasa Inggris dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bisa dibilang saya adalah anak yang aktif. Di th ajaran ini Alhamdulillah saya diberi amanah dalam kepengurusan organisasi intra kampus yaitu Senat Mahasiswa FITK sebagai Wakil ketua, dalam organisasi LDK sebagai Kasub di bidang Syiar dan menjadi Ketua dari English Corner di jurusan. Doakan semoga Istiqomah dalam mengemban amanah, ya? Next, kesibukan saya sekarang yaitu sedang menyusun seminar proposal skripsi dan sembari mengajar privat. Wanna know me more? Keep in touch in @abiila\_ , see you.

4. Putri Eka Lestari, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – FU

Putri Eka Lestari adalah Mahasiswi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama dalam Bidang Agama khususnya Al-Qur'an. Ia juga berkompeten pada bidang public speaking, team work, dan super time management. Disamping kuliah ia juga mengisi waktu luangnya dengan kegiatan organisasi dan menjadi guru privat. Semua dilakukannya atas dasar cinta untuk mengamalkan ilmu dan menebar kebermanfaatan agar menjadi khairu ummah.

5. Vira Nur Jannah, Ilmu Perpustakaan – FAH

Haloo saya Vira Nur Jannah. Saya lahir pada 09 Mei 2000 di Jakarta. Saat ini saya sedang disibukkan dengan menjadi mahasiswi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelumnya saya sempat bersekolah di SMP N 91 Jakarta, dan SMA N 98 Jakarta. Untuk saat ini, selain menjadi mahasiswi, saya disibukkan dengan kegiatan-kegiatan lain seperti membaca buku bacaan baik fiksi ataupun non fiksi, mengikuti beberapa kegiatan volunteer, mengelola olshop ataupun menonton film.

6. Ning Cilabanyu Vivi Hartono, Pendidikan Matematika – FITK  
Lahir di Jakarta, 03 November 2001. Anak kedua dari empat bersaudara. Namanya Ning Cilabanyu Vivi Hartono. Panggilannya banyak tapi sering dipanggilnya Vivi, Cila atau Ocong. Sampai sekarang masih menjadi mahasiswa aktif di program studi Pendidikan Matematika semester 7. Memperbanyak pengalaman dalam hal mengajar adalah salah satu tujuannya sekarang. Dimulai karena suka dengan anak-anak akhirnya memilih kegiatan mengajar sebagai salah satu jalan untuk banyak menemui dan bermain dengan anak-anak. Kegiatan sehari-harinya hanya berkuliah dan mengajar privat beberapa anak tanpa lembaga les. Perempuan ini suka sekali berjalan kaki dan berkeliling Jakarta menggunakan Bus Transjakarta untuk menghilangkan rasa penat atau jenuh dalam setiap rutinitas. Suka sekali dengan es krim McDonalds yang tidak pernah bosan jika harus membelinya selama 7 hari berturut-turut. Salah satu hal yang tidak disukainya adalah Bahasa Inggris. Tetapi karena tuntutan pada salah satu murid ajar membuat perempuan ini mau tidak mau harus belajar Bahasa Inggris.
7. Noor Fadillatul Adzroo, Tarjamah - FAH  
Ia lahir di Bogor pada tanggal 30 maret 2001, perempuan ini merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia menepuh jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, MTS, SMA sampai ke jenjang pendidikan Perguruan Tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia mengambil bidang studi Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora, selain itu ia juga aktif pada Organisasi intra kampus yaitu HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) periode 2020-2021 Departemen Ekonomi Kreatif. Selain aktif didalam kampus ia juga aktif di Organisasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) dalam bidang Humas (Hubungan Masyarakat). Seseorang yang luar biasa itu sederhana dalam ucapannya, tetapi hebat dalam tindakannya. Tetap meredeh untuk meroket
8. Piolinov Iskandar, Biologi – FST  
Piolinov Iskandar merupakan anak pertama dari dua bersaudara, lahir di Jakarta pada tanggal 28 Januari 2000 di keluarga yang sederhana. Riwayat pendidikan SD Negeri Bakti Jaya, SMP



Negeri 7 Tangerang selatan, SMA Negeri II Tangerang Selatan, dan sekarang sedang menjalani kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Jurusan Biologi S-1.

Ia memiliki hobi bercocok tanam, mendengarkan musik Jepang, motoran, dan traveling ke daerah yang pemandangan indah dan menenangkan. Saat SMP ia pernah menjadi Ketua OSIS, di SMA ia bersama temannya membentuk ekskul baru yaitu adiwiyata yang berfokus pada kegiatan lingkungan. Ia sering mengikuti lomba olimpiade biologi tingkat SMA. Ia berpegang teguh pada dua motto hidupnya “Kau bisa, karena mencobanya” dan “Seseorang Bebas Bermimpi Sebanyak-banyaknya, tetapi bermimpi itu tidak gratis!”

9. Lutpiasari, Pendidikan Bahasa Arab – FITK

Namanya adalah Lutpiasari, akrab dipanggil (pia). Ia dilahirkan di Tegal pada tanggal 19 Agustus 2001. Perempuan yang gemar berorganisasi ini adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Ia memulai pendidikan dari TK Al-Masyithoh dilanjut MI Negeri 1 Tegal, Mts Negeri 1 Tegal dan MA Negeri 1 Tegal. Sekarang, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan terutama dalam bahasa arab karena jejak sekolahnya yang sudah mengajarkan banyak tentang dunia bahasa arab .

Selain itu, ia juga berkompeten dalam dunia olahraga khususnya bulutangkis, ia juga mengikuti banyak organisasi di kampus yaitu 2 kali kepengurusan di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Arab 2020-2021, 2022-2023, 2 kepengurusan di Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) Ciputat 2020-2021, 2021-2022, dan sekarang juga menjabat sebagai Ketua Biro Penelitian dan Pengembangan di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2022-2023. Oleh karenanya ia memiliki skill public speaking yang cukup baik, teamwork dan kabarnya ia sedang menekuni bidang desain grafis. Perempuan satu ini memiliki prinsip “Setiap kita pantas dan layak mencoba apapun tanpa ada kata terlambat”.

10. Essa Prasetyo, Ekonomi Syariah – FEB

Pria yang akrab disapa Essa ini lahir di Purbalingga 3 Mei 2001. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini dia duduk di semester 7 Jurusan Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat menyukai kegiatan hiking dan piawai memainkan alat musik seperti gitar. Memiliki cita-cita yang mulia, yaitu membahagiakan Ibu dan adiknya. Sejak kelas 4 SD, ayahnya wafat karena penyakit yang dideritanya saat itu. Hidup dengan keterbatasan tidak menghentikan harapan dan cita-citanya. Salah satu cara untuk berdamai dengan peliknya kehidupan menurutnya adalah dengan meminum secangkir kopi di depan teras rumah, tatkala mentari senja mengecat cakrawala dengan warna merah muda. Ia meyakini bahwa segala sesuatu akan terlihat tidak mungkin, sampai kita benar-benar bisa melampauinya.

11. Ummuhubby Alkonita, Hukum Keluarga-FSH

Perkenalkan namaku Hubby, juga biasa dipanggil uma, umi, atau ummu. Ia anak ketiga dari empat bersaudara dan lahir di Bengkalis, 13 Oktober 2001. Sosok anak perempuan yang ceria ini pernah bersekolah di Pondok Pesantren Darul Arqam Garut, di tempat inilah ia berproses menjadi sosok hubby yang sekarang, disiplin akan waktu, senang berorganisasi, dan selalu berusaha untuk menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.

6 tahun berlalu, ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Hukum Keluarga. Salah satu dari banyaknya pelajaran yang dapat diambil dari perkuliahan yang telah dilalui ialah, untuk saling dan selalu menerima. Interaksi manusia akan selalu terjadi, agar berjalan dengan lancar, sejahtera, dan damai, saling menerima dalam berinteraksi ialah kuncinya. KKN menjadi salah satu wadah untuk bisa saling menerima. menerima keadaan, bermacam-macam orang, juga lingkungan yang akan berpengaruh kelak nanti.

12. Hazhiyah Azzahara, Agribisnis – FST

Hi, Namanya Hazhiyah tapi karena kebanyakan orang susah ngeja namanya jadi panggil aja Rara. Tapi emang dari bayi nama panggilannya Rara. Dari lahir sampai sekarang duduk di bangku kuliah lahir dan masih tinggal di Cirendeu, Ciputat. Tepat tanggal 23

Maret di tahun 2001, anak perempuan pertama dari 4 bersaudara ini lahir dari perut mamanya. Orangny santai sedikit repot, agak jutek memang kata kebanyakan orang kalau belum kenal. Aslinya peduli sama orang lain kok.

Moto hidupnya yang penting orang disekitarnya bisa dibuat bahagia dan dihargai. Tetap terlihat kuat dan santai itu harus walaupun tanggung jawabnya banyak. Galupa buat selalu support orang-orang disekitar walaupun mereka agak ngeselin. Gaperlu nulis cita-cita karena biar hidup mengalir sealurnya aja. Karena rezeki gaakan kemana. Doa buat Rara semoga jadi perempuan independen yang sukses selalu dan bisa jadi donatur sagara buat suatu saat balik ke desa. Aamiin

13. Faqih Fathurahman Zidny, Biologi – FST

Faqih Fathurahman Zidny, ia lahir di Jakarta pada tahun 2001, asli betawi, dari kecil hingga dewasa tinggal di lingkungan betawi. Setelah tamat dari Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta tahun 2019, ia melanjutkan pendidikan perguruan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Biologi. Ia bergabung dalam organisasi intra kampus HIMBIO (Himpunan Mahasiswa Biologi) divisi Dana (Dana Usaha), di divisi tersebut ia belajar bagaimana mencari dana demi menunjang program kegiatan yang diadakan himpunan baik melalui transaksi jual beli maupun pencarian sponsor. Selain itu, ia juga mengikuti kelompok studi Biologi KPP Tarsius UIN Jakarta (Kelompok Pengamat Primata), disana ia belajar pentingnya untuk menjaga dan melestarikan primata.

14. Nurul Syahadah, Ilmu Hadis – FU

Nurul Syahadah yang akrab dipanggil nuyuy ia sosok perempuan yang suka menyendiri, dan memiliki pribadi yang sangat berhati-hati. Gemar menyanyi, melukis dan menggambar, tak jarang beberapa buku catatannya bukanlah berisi tulisan melainkan berisi hasil kegabutan berbau kesenian. Sebelum berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ia lebih dulu menempuh pendidikannya selama enam tahun di Pondok Pesantren Qotrun Nada, menjadikannya pribadi yang mandiri, disiplin akan waktu dan sedikit pemalu jika berinteraksi dengan orang-orang baru.

Pada tahun 2019 ia mulai melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Ilmu Hadis fakultas Ushuluddin. Ia meyakini pada dirinya sendiri, bahwa menjadi dewasa bukan hanya perihal usia, tapi juga tentang rasa dan luka yang diterima lalu tertempa dalam lara dan menghasilkan hal nyata mengenai apa itu dewasa. Dalam berproses pun tiap orang berbeda, berproses lambat belum tentu gagal terburu-buru juga belum tentu menjanjikan akan berhasil. Intinya jangan sampai berhenti, cukup terus melangkah dan terus tekuni.

15. Rasyida Alya Wibowo, Manajemen – FEB

Perempuan dengan nama panjang Rasyida Alya Wibowo, Alya dipanggilnya. Anak sulung dari orangtua yang menentang mitos mengenai suku Jawa dan Sunda tidak boleh bersatu, hingga anak pertama tidak boleh menikah dengan anak ketiga, namun sampai saat ini, dengan usia pernikahan 22 tahun, mitos itu tidak terbukti. Alya lahir tanggal 21 Juli 2001 di Jakarta, orang tua nya bersuku Jawa dan Sunda, namun entah mengapa ia tidak bisa berbahasa Jawa, maupun Sunda. Pada saat ini ia menetap di Ciputat, Tangerang Selatan. Sebelum berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia bersekolah di SMK Letris Indonesia 2, dengan jurusan Multimedia, merasa jurusan tersebut bukan passion-nya ia pun mencari-cari jurusan yang sekiranya dapat ditekuni, hingga memilih jurusan Manajemen yang ada di UIN Jakarta ini. Perempuan ini sangat suka membaca cerita fiksi sejak di bangku SD, berawal dari melihat saudaranya mengoleksi buku KKPK, ia pun mencoba membaca KKPK, lalu sejak saat itu Alya menemukan hobi barunya, yaitu membaca.

16. Ammar Abdul Jabbar, Ilmu Hukum – FSH

Anak pertama dari 3 bersaudara, lahir pada 27 agustus 2000, bertempat tinggal di cikarang barat, bekasi. Tsanawiyah sampai aliyah bersekolah di pondok pesantren at-taqwa pusat putera, sekarang lagi menempuh pendidikan S1 di uin jakarta jurusan ilmu hukum semester 7, aktif di beberapa organisasi intra dan ekstra kampus, sekarang sedang menjabat sebagai ketua umum ukm kmplhk ranita uin Jakarta

17. Muhammad Hilal Hibrizi, Manajemen Pendidikan – FIT  
Muhammad Hilal Hibrizi dipanggil Hilal. Dilahirkan di Jakarta, 16 September 2001, berasal dari Kampung Rawa semut 2, Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Awal keberangkatannya ke Tangerang Selatan pada tahun 2019 menuntunnya untuk melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
  
18. Wildatul Husna, Hubungan Internasional – FISIP  
Dilahirkan di Duri, Riau, pada tanggal 2 November 2000. Wilda menghabiskan masa kecil hingga remajanya di kota kecil yang kaya minyak tersebut. Menginjak usia SMA, takdir membawanya untuk pindah ke Pariaman, Sumatera Barat.  
Wildatul Husna adalah mahasiswa Hubungan Internasional yang sangat logis, idealis-realis, dan perfeksionis. Guru-guru di kampus sedikit banyak telah membentuknya menjadi kepribadian yang demikian. Selain menyukai Hubungan Internasional, Wilda juga merupakan seseorang yang antusias dengan ilmu Psikologi, terkhusus mempelajari tipe-tipe kepribadian. Baginya, mempelajari diri sendiri dan orang lain adalah hal yang sangat penting dan mendasar bagi kita seorang manusia. Dengan memahami emosi diri sendiri dan orang lain, kita jadi bijak dalam menentukan tindakan.
  
19. Suci Amalia, Dirasat Islamiyah – FDI  
Suci Amalia dilahirkan di Brebes, 16 Maret 2000. Ia menempuh jenjang pendidikan di MI Al-Adhhar, MTs AL-Adhhar, kemudian dilanjutkan ke MA Al-Hikmah 02 Brebes. Setelah lulus pada tahun 2019, ia melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Dirasat Islamiyah. Ia sangat menyukai bahasa Arab. Oleh karena itu, sekarang kali mengikuti lomba debat bahasa Arab baik tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, ia juga menyukai hal-hal yang berbau tentang kajian keislaman.
  
20. Taufan Subangkit, Hukum Pidana Islam - FSH  
Namanya adalah Taufan Subangkit. Ia lahir di Pemalang pada tanggal 06 Februari 2000. Alamat domisili berada di Cipete Utara,

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Setelah lulus dari Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta dan MA Manaratul Islam pada tahun 2018, ia melanjutkan perjalanannya dengan menambah relasi dan pengalaman. Ia bergabung dengan Group Musik Debu yang bernuansa islami, yang mana group music tersebut berasal dari Amerika yang dipimpin oleh Kumayl Mustafa Aal Daood (Shaykh Fatih).

1 tahun berlalu ia bersama Debu, lalu ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum dengan program studi Hukum Pidana Islam. Taufan Subangkit ini sering diundang tampil bersama Debu di UIN salah satunya di FITK, FU, dan dalam acara Mapaba PMII Komfaksyahum. Ia sangat senang jika dirinya bermanfaat untuk orang banyak.

21. Alfi Shabri, Ekonomi Pembangunan – FEB

Alfi Shabri namanya, dilahirkan di Depok, 23 Mei 2001. Ia anak ke 2 dari 2 bersaudara. Laki-laki yang biasa disapa Alfi ini pernah bersekolah di SDN Limo 01 kemudian melanjutkan di SMP Negeri 13 Depok selanjutnya bersekolah di SMA Negeri 6 Depok, dan kini sedang menempuh studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Ia sangat suka sekali semua yang berkaitan dengan olahraga, futsal maupun sepak bola sering ia lakukan. Sejak kecil memang sangat sering bermain bola, hingga ia pun mempunyai daya tahan fisik yang paling kuat diantara teman seangkatannya di SMA. Kini ia hanya mahasiswa kupu-kupu yang menghadapi keadaan tingginya ekspektasi orang tua terhadap karir anaknya. Moto hidupnya menjalani yang sedang dihadapi, tidak meninggalkan masalah sebelum diselesaikan.

22. Qotrunnada, Pendidikan Islam Anak Usia Dini – FITK

Qotrunnada Anak sulung dari lima bersaudara. Lahir 31 Oktober dan Jakarta merupakan kota kelahirannya. Nada panggilan Akrabnya. Ia menempuh Pendidikan Dasar di SDIT Ummul Quro Depok, kemudian melanjutkan studi di Mts Darul Muttaqien Bogor. Selanjutnya pada 2019 berhasil menyelesaikan Pendidikan di MA Al

Awwabin. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ia juga aktif di organisasi ekstra kampus, dan ia juga pernah mengikuti kegiatan volunteer yaitu volunteer Tarbiyah Mendidik. Baginya apa yang diinginkan, harus bisa didapat dengan hasil dan kerja keras serta keringat sendiri.

## A. Lampiran

Dokumen kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN Sagara 151 terlaksana.

### a. Arsip Surat

Gambar 1: Arsip Surat KKN Sagara 151





Nomor: No. 0093-ERKIN-UNIKSAGARA/1032 | Ciptan, Juli 2022  
 Lampiran: -  
 Perihal: **Perencanaan Peserta Aktif**

Yth:  
**Kepala Desa Ponds Jaya**  
 di Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu Saudara dalam keadaan baik dan baik serta telah siap untuk menerima kedatangan kami.

Sebagaimana dengan pelaksanaan **Praktikum Kuliah Kerja Nyata (KKN)** dengan tema "Bersempang dalam Uprate Produktivitas, Pemasaran dan Pemasaran Desa Ponds Jaya" yang dilaksanakan oleh program KKN Kabupaten 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing kami, yaitu:

Hari tanggal: Sabtu, 23 Juli 2022 | Pukul: 08.00 WIB  
 Waktu: 08.00 WIB - Selesai  
 Tempat: Kecamatan Pungur

Maka kami selaku dosen pembimbing berharap agar Bapak/ Ibu bersedia untuk menerima kedatangan kami dan bersedia untuk menerima kedatangan kami.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam hormat, Salam hormat


  
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nomor: No. 0093-ERKIN-UNIKSAGARA/1032 | Ciptan, Juli 2022  
 Lampiran: -  
 Perihal: **Undangan**

Yth:  
**Kepala Desa Ponds Jaya**  
 di Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu Saudara dalam keadaan baik dan baik serta telah siap untuk menerima kedatangan kami.

Sebagaimana dengan pelaksanaan **Praktikum Kuliah Kerja Nyata (KKN)** dengan tema "Bersempang dalam Uprate Produktivitas, Pemasaran dan Pemasaran Desa Ponds Jaya" yang dilaksanakan oleh program KKN Kabupaten 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing kami, yaitu:

Hari tanggal: Sabtu, 23 Juli 2022  
 Waktu: 08.00 WIB - Selesai  
 Tempat: Kecamatan Pungur

Maka kami selaku dosen pembimbing berharap agar Bapak/ Ibu bersedia untuk menerima kedatangan kami dan bersedia untuk menerima kedatangan kami.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam hormat, Salam hormat


  
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nomor: No. 0093-ERKIN-UNIKSAGARA/1032 | Ciptan, Juli 2022  
 Lampiran: -  
 Perihal: **Perencanaan Sub Kegiatan**

Yth:  
**Bagi Kepala Desa Ponds Jaya**  
 di Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu Saudara dalam keadaan baik dan baik serta telah siap untuk menerima kedatangan kami.

Sebagaimana dengan pelaksanaan **Praktikum Kuliah Kerja Nyata (KKN)** dengan tema "Bersempang dalam Uprate Produktivitas, Pemasaran dan Pemasaran Desa Ponds Jaya" yang dilaksanakan oleh program KKN Kabupaten 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing kami, yaitu:

Hari tanggal: Sabtu, 23 Juli 2022  
 Waktu: 08.00 WIB - Selesai  
 Tempat: Kecamatan Pungur

Maka kami selaku dosen pembimbing berharap agar Bapak/ Ibu bersedia untuk menerima kedatangan kami dan bersedia untuk menerima kedatangan kami.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam hormat, Salam hormat


  
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nomor: No. 0093-ERKIN-UNIKSAGARA/1032 | Ciptan, Juli 2022  
 Lampiran: -  
 Perihal: **Undangan**

Yth:  
**Kepala Desa Ponds Jaya**  
 di Tempat

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,**

Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu Saudara dalam keadaan baik dan baik serta telah siap untuk menerima kedatangan kami.

Sebagaimana dengan pelaksanaan **Praktikum Kuliah Kerja Nyata (KKN)** dengan tema "Bersempang dalam Uprate Produktivitas, Pemasaran dan Pemasaran Desa Ponds Jaya" yang dilaksanakan oleh program KKN Kabupaten 151 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing kami, yaitu:

Hari tanggal: Sabtu, 23 Juli 2022  
 Waktu: 08.00 WIB - Selesai  
 Tempat: Kecamatan Pungur

Maka kami selaku dosen pembimbing berharap agar Bapak/ Ibu bersedia untuk menerima kedatangan kami dan bersedia untuk menerima kedatangan kami.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuannya, kami ucapkan terima kasih.

**Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Salam hormat, Salam hormat


  
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta







c. Daftar Hadir

The image displays 12 pages of attendance sheets from various institutions, including UIN Ar-Raniry, UIN Sunan Gunung Djati, and UIN Sunan Kalijaga. Each sheet contains columns for Name, Date, and Attendance Status, with handwritten entries and signatures.

The sheets are arranged in a grid:

- Top row: 3 sheets from UIN Ar-Raniry.
- Middle row: 3 sheets from UIN Sunan Gunung Djati, including handwritten notes on the second sheet.
- Bottom row: 3 sheets from UIN Sunan Kalijaga.









#### d. Quotes About KKN

Ummuhubby Alkonita

*“Berdamailah dengan zona tidak nyamanmu”*

Ning Cilabanyu Vivi H

*“Kenangan mengikat di pertemuan singkat kelompok satu lima satu.”*

Nurul Syahadah

*“Momen yang singkat namun kesannya sungguh melekat. Kau tak bisa kembali ke masa lalu, tapi saat yang lebih baik akan datang, memori baru akan dimulai.”*

Hazhiyah Azzahara

*“Yang sekilas, tapi bermakna, berasa, bercerita”*



Suci Amalia

*"I'll do the best, let Allah do the rest"*

Faqih Fathurahman Zidny

*"Cerita yang telah dilalui selama 30 hari akan menjadi kenangan yang ditertawakan suatu saat."*

Piolinov Iskandar

*"30 hari membuat cerita penuh makna."*

Taufan Subangkit

*"Usaha tanpa do'a sombong, do'a tanpa usaha omong kosong, do'a tidak usaha pun tidak lebih baik nongkrong, usaha sudah do'a pun sudah maka insha Allah ditolong. Jalan Tuhan bukan yang tercepat apalagi yang terindah. akan tetapi, jalan Tuhan sudah pasti yang terbaik."*

Wildatul Husna

*"Belajar itu bukan tentang suka atau tidak suka, tapi mau atau tidak mau"*

Vira Nur Jannah

*"KKN bukan hanya tentang hidup bersama, tetapi juga menyatukan pemikiran bersama."*

Ammar Abdul Jabbar

*"Tetaplah hidup jangan berhenti bernafas."*

Qotrunnada

*"Setiap orang adalah fighter dalam hidupnya masing-masing. So, keep the dream a live, cause a world still up there."*

Muhammad Hilal Hibrizi

*"Work Hard Don't Never Give Up"*